Jatis Mobile

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2024

"Striving for Excellence,
Growing Stronger"

Jessie COSTER Jatis Notification System ngobrol.ai berandatoko

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Jatis Mobile")

Tentang Laporan Ini

About This Report

"Striving for Excellence, Growing Stronger" menggambarkan Tahun 2024 menjadi tahun penuh tantangan dengan dinamika ekonomi global yang terus berubah. Ketidakpastian akibat kebijakan moneter negara maju, inflasi yang berkepanjangan, serta perlambatan ekonomi di berbagai kawasan dunia menuntut ketangguhan dan adaptasi yang cepat.

Di tengah tantangan tersebut, kami tidak hanya berusaha untuk bertahan, tetapi juga terus berinovasi dan meningkatkan daya saing. Dengan semangat "Striving for Excellence, Growing Stronger", kami menegaskan komitmen untuk selalu berusaha menjadi lebih baik dan lebih kuat di setiap aspek. Kami percaya bahwa ketahanan dan keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui adaptasi yang cepat, strategi yang tepat, serta tekad untuk terus maju menghadapi perubahan.

Laporan tahunan ini merefleksikan perjalanan kami sepanjang tahun 2024—bagaimana kami menghadapi berbagai tantangan dengan keteguhan dan strategi yang solid, bagaimana kami menangkap peluang untuk terus tumbuh, serta bagaimana kami memperkuat fondasi bisnis agar lebih kokoh dan berkelanjutan. Dengan kerja keras, kolaborasi, dan inovasi, kami optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan terus melangkah maju menuju masa depan yang lebih cerah.

"Striving for Excellence, Growing Stronger" *captures the essence of 2024—a year marked by challenges amid the ever-evolving global economic landscape. Uncertainty brought on by monetary policies in developed countries, prolonged inflation, and economic slowdowns across various regions demanded resilience and swift adaptation.*

Amid these challenges, we not only aimed to endure but also to continue innovating and enhancing our competitiveness. With the spirit of "Striving for Excellence, Growing Stronger," we reaffirm our commitment to consistently becoming better and stronger in every aspect. We believe that true resilience and sustainability can only be achieved through agility, sound strategy, and a steadfast determination to embrace change.

This annual report reflects our journey throughout 2024—how we faced challenges with resolve and solid strategies, how we seized opportunities to continue growing, and how we strengthened our business foundation to ensure greater stability and long-term sustainability. With hard work, collaboration, and innovation, we remain optimistic in our ability to create long-term value for all stakeholders and continue advancing toward a brighter future.

Daftar Isi
Table Of Content

TENTANG LAPORAN
About This Report 2

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT 3

BAB I
KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT 6

Kilas Kinerja
Performance Highlight 6

Informasi Saham
Stock Highlights 10

Peristiwa Penting
Event Highlights 11

Penghargaan dan Sertiikasi
Awards and Certification 18

BAB II
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT 19

Laporan Komisaris
Board Of Commisioners Report 20

Laporan Direksi
Board Of Directors Report 23

BAB III
PROFILE PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE 26

Sekilas Perusahaan
Company at A Glance 27

Visi dan Misi
Vision and Mission 28

Perubahan Signifikan
Significant Changes 29

Kegiatan Usaha
Line Of Business 29

Struktur Organisasi
Organization Stucture 32

Profile Komisaris
Profile Of the Board of Commissioners 33

Profil Direksi
Profile Of the Board of Directors 36

Sumber Daya Manusia
Human Resources 41

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure 44

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS 54

Tinjauan Ekonomi dan Industri 2024
Macro Economic and Industrial Review 2024 55

Ikhtisar Kinerja Perseroan
Company Performance Overview 57

Kerja Sama Strategis di Segmentasi Bisnis Perseroan
Strategic Cooperation in Company Business Segmentation 44

Kinerja Keuangan Komprehensif
Financial Analysis 61

Solvabilitas
Solvency 64

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility 65

Struktur Modal
Capital Structure 66

Skala Usaha
Business Scale 67

Dividen
Dividends 68

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use Of Public Offering Proceeds 68

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Regulations 70

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy 70

BAB V
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE **71**

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure **72**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) **73**

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners **82**

Dewan Direksi
The Board of Directors **86**

Komite Audit
Audit Committee **90**

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee **96**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Sekretary **97**

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit **100**

Manajemen Risiko
Risk Management **104**

Budaya Perusahaan
Corporate Culture **109**

Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation **110**

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System **111**

Kebijakan anti fraud dan anti korupsi
Anti-Corruption Policy **112**

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Commpanies **112**

BAB VI
LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINIBILTY REPORT **113**

Laporan berkelanjutan
Sustainibiility report **114**

Kinerja Keberlanjutan-aspek ekonomi
Sustainibility Performance -Economic Aspects **121**

Penggunaan Pemasok
Use Of Local Labour **122**

Kinerja Keberlanjutan-aspek lingkungan
Sustainibility Performance -Environmental Aspects **123**

Kinerja Keberlanjutan-aspek sosial kepegawaian
Sustainibility Performance -Social Aspects of Employee **127**

Kinerja Keberlanjutan -aspek sosial Masyarakat
Sustainibility Performance -Social Aspects of Community **134**

Kinerja Tanggung jawab Produk dan Jasa
Performances Responsibility of Products and Services **135**

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheets **143**

Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 index **145**

Surat Pernyataan anngota dewan komisaris dan direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan 2024
Declaration of board of commissioners and board of directors in relation to responsibility for the 2024 annual report **150**

Laporan Keuangan
Financial Statement **151**

01

KILAS KINERJA

Performance Highlight

01

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Keterangan	2021	2022	2023	2024	Description
Pendapatan	346.897.198.520	507.347.976.514	468.953.507.777	534.453.966.633	Sales
Beban Pokok Penjualan	(284.741.806.392)	(420.409.811.266)	(406.384.845.121)	(465.872.610.216)	Cost of Sales
Laba Kotor	62.155.392.128	86.938.165.248	62.568.662.656	68.581.356.417	Gross Profit
Beban Usaha	(45.480.737.590)	(54.723.711.497)	(58.421.700.217)	(60.742.887.108)	Operating Expenses
Laba Usaha	16.674.654.538	32.214.453.751	4.146.962.439	7.838.469.309	Operating Income
Beban Keuangan	(3.185.378.346)	(7.647.983.379)	(1.465.688.058)	(2.760.423.258)	Finance Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	5.078.046.051	Net Income for the Year
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	5.078.046.051	Net Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.805.730.447	57.161.194.477	2.505.696.381	9.078.119.861	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company

Keterangan	2021	2022	2023	2024	Description
Jumlah Aset	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	315.764.031.122	Total Assets
Jumlah Pinjaman	6.000.000.000	7.697.110.139	25.209.144.047	19,577,922,929	Total Debt
Jumlah Liabilitas	109.927.208.696	161.552.570.793	154.615.728.290	146.446.917.003	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	33.536.625.839	96.651.037.460	161.041.610.909	169.317.114.119	Total Equity
Pertumbuhan Pendapatan	29,0%	46,3%	-7,6%	14,0%	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	238,0%	82,1%	-89,1%	89,4%	Net Income Growth
Rasio Margin Laba Kotor	17,9%	17,1%	13,3%	12,8%	Gross Margin
Rasio Margin Laba Usaha	4,8%	6,3%	0,9%	1,5%	Operating Margin
Rasio Margin Laba Neto	3,9%	4,8%	0,6%	1,0%	Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Aset	9,4%	9,5%	0,8%	1,6%	Return on Assets
Rasio Rentabilitas Ekuitas	40,2%	25,4%	1,7%	3,0%	Return on Equity
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas (x)	17,9%	8,0%	15,7%	11,6%	Net Debt (Cash) to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	76,6%	62,6%	49,0%	46,4%	Total Liabilities to Assets
Rasio Interest Coverage (x)	13095,9%	4159,6%	262,3%	578,5%	Interest Coverage Ratio (x)

Keterangan	2021	2022	2023	2024	Description
Pendapatan	346.897.198.520	507.347.976.514	468.953.507.777	534.453.966.633	Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	5.078.046.051	Net Income for the Year
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	5.078.046.051	Net Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Aset	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	315.764.031.122	Total Assets
Jumlah Liabilitas	109.927.208.696	161.552.570.793	154.615.728.290	146.446.917.003	Total Liabilities
Rasio Margin Laba Neto	3,9%	4,8%	0,6%	1,0%	Net Income Margin

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainibility Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2021	2022	2023	2024
Jasa pengiriman pesan singkat SMS broadcast service	**Rp-Juta** Rp-Million	261.796	360.559	326.339	357.987
Jasa pengiriman WhatsApp WhatsApp broadcast service	**Rp-Juta** Rp-Million	64.639	117.337	131.621	165.222
Jasa lainnya Other services	**Rp-Juta** Rp-Million	20.462	29.452	10.993	11.245
Jumlah Penjualan Total Sales	**Rp-Juta** Rp-Million	346.897,2	507.347,9	468.953.5	534.454
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	**Orang** People	265	265	265	201
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	**Perusahaan** Company	145	145	145	132

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2021	2022	2023	2024
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	**Rp-Juta** Rp-Million	Pemakaian air sudah termasuk didalam biaya energi (listrik) / *Water usage is included in energy (electricity) costs*			
Jumlah Penggunaan Listrik Electricity Usage	**Rp-Juta** Rp-Million	-	200	181	196
Jumlah Penggunaan BBM Fuel Usage	**Rp-Juta** Rp-Million	-	11,5	11,2	13,0

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2021	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employee	**Orang** People	99	181	194	147
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	**Orang** People	55	67	71	54
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	**Orang** People	1,1%	1,2%	4,5%	3,8%
Kematian akibat kerja Fatality	**Orang** People	0	0	0	0

Informasi Saham
Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten "JATI" sejak tanggal 28 April 2023 dan resmi melantai di Bursa atau IPO pada tanggal 8 Mei 2023.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2024 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting. Selain itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penggabungan saham, pemecahan nilai saham, penerbitan saham bonus, dan lainnya.

The company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the issuer code 'JATI' since April 28, 2023. It was officially listed through an Initial Public Offering (IPO) on May 8, 2023.

Throughout 2023, the company's stocks on the Indonesia Stock Exchange were not subjected to suspension or delisting. Additionally, the company refrained from participating in corporate actions such as stock mergers, stock splits, issuance of bonus shares, or any other similar activities.

Harga Tertinggi	Harga Terendah
60	50

Highest Price	Lowest Price
60	50

Jumlah Saham Beredar
3.262.520.106

Number of Stocks Outstanding
3.262.520.106

Peristiwa Penting
Event Highlights

15 Januari 2024 - Pada awal tahun 2024, Jatis Mobile telah menyelenggarakan acara Kick Off Meeting 2024 yang diselenggarakan secara offline di Gedung Graha Orange, Kantor Pusat Jatis Mobile dan dihadiri oleh seluruh pimpinan management perusahaan. Kick Off Meeting ini menjadi awal dari agenda penyusunan rencana tahunan untuk seluruh tim Jatis Mobile dalam mencapai kesuksesan bersama di tahun yang baru. Semoga dengan terselenggaranya acara Kick Off Meeting ini dapat menjadikan kolaborasi seluruh tim Jatis Mobile menjadi lebih kuat.

January 15, 2024 – At the beginning of 2024, Jatis Mobile held the Kick-Off Meeting 2024 in an offline event at Graha Orange Building, Jatis Mobile Headquarters, attended by the company's entire senior management team. This Kick-Off Meeting marked the start of the annual planning agenda for all Jatis Mobile teams, aiming to achieve collective success in the new year. It is hoped that this event will further strengthen collaboration across all Jatis Mobile teams.

21 Maret 2024 - Jatis Mobile dan Tencent Cloud menyelenggarakan acara bertajuk "Empowering Digital Financial Lifestyle" di Satoo Garden, Hotel Shangri-La Jakarta. Acara ini dihadiri oleh klien-klien Jatis Mobile dari berbagai industri. Tencent Cloud menyampaikan tentang solusi yang dapat memberikan efisiensi dan kemudahan teknologi seperti Virtual Cloud Machine, E-KYC dan Super App.

March 21, 2024 – Jatis Mobile and Tencent Cloud hosted an event titled "Empowering Digital Financial Lifestyle" at Satoo Garden, Shangri-La Hotel Jakarta. The event was attended by Jatis Mobile's clients from various industries. Tencent Cloud presented solutions designed to enhance efficiency and technological convenience, including Virtual Cloud Machine, E-KYC, and Super App.

5 April 2024 - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (JATI) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 April 2024 yang diselenggarakan di gedung Graha Orange kantor Jatis Mobile. Agenda RUPS ini meliputi Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan, Pembagian dividen tunai sebesar 30% dari penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2023, Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024, Penetapan jumlah honorarium, gaji, dan tunjangan, Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), dan Perubahan susunan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi Perseroan.

April 5, 2024 – PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (JATI) held its General Meeting of Shareholders (GMS) on April 5, 2024, at the Graha Orange Building, Jatis Mobile Headquarters. The meeting agenda included the approval and ratification of the company's annual report, the distribution of cash dividends amounting to 30% of the company's net profit for 2023, the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the company's 2024 financial statements, the determination of honorariums, salaries, and allowances, the report on the realization of funds raised from the Initial Public Offering (IPO), and changes to the composition of the Board of Commissioners or Board of Directors.

22 April 2024 - Jatis Mobile telah mengadakan acara Halal Bihalal dalam rangka silaturahmi dan merayakan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Momen penuh kehangatan ini menjadi kesempatan untuk saling mempererat tali silaturahmi dan untuk mengenal lebih dekat sesama Jatisian. Seluruh management dan karyawan pun hadir dalam acara ini, baik secara online melalui zoom maupun offline di gedung Graha Orange kantor Jatis Mobile pada tanggal 22 April 2024.

April 22, 2024 – Jatis Mobile held a Halal Bihalal event to celebrate Eid al-Fitr 1445 H and strengthen bonds among employees. This warm and festive occasion provided an opportunity for Jatisians to reconnect and foster closer relationships. The event was attended by the entire management team and employees, both online via Zoom and offline at the Graha Orange Building, Jatis Mobile Headquarters, on April 22, 2024.

5 Juni 2024 - Dunia digital banking terus berkembang, dan Jatis Mobile siap membantu memenuhi kebutuhan industri perbankan melalui solusi perpesanan. Pada 5 Juni 2024, Jatis Mobile mengadakan workshop kedua bersama CIMB Niaga di Shangri-La Hotel, dihadiri 25 karyawan dari 7 divisi seperti digital banking dan branchless banking. Sesi ini dipandu oleh Ida Fitriaty (AVP Enterprise Business) dan Cahyo Prasetyo (Head of Presales). Workshop membahas pemanfaatan WhatsApp Business Platform untuk meningkatkan traffic, revenue, dan retensi pelanggan. Acara ini merupakan bentuk komitmen Jatis Mobile dalam mendukung optimalisasi platform perpesanan digital banking CIMB Niaga.

June 5, 2024 – As the digital banking landscape continues to evolve, Jatis Mobile remains committed to supporting the banking industry through advanced messaging solutions. On June 5, 2024, Jatis Mobile hosted its second workshop with CIMB Niaga at Shangri-La Hotel, attended by 25 employees from seven divisions, including digital banking and branchless banking. The session was led by Ida Fitriaty (AVP Enterprise Business) and Cahyo Prasetyo (Head of Presales). The workshop focused on leveraging the WhatsApp Business Platform to enhance traffic, revenue, and customer retention. This event reflects Jatis Mobile's ongoing commitment to optimizing CIMB Niaga's digital banking messaging platform.

25 Juni 2024 - Bank Mega, bank swasta terbesar ke-6 di Indonesia dengan aset Rp 118,2 triliun (Desember 2023), terus berinovasi menghadirkan layanan digital terbaik, seperti Mobile dan Internet Banking. Sejak 2022, Bank Mega memercayakan Jatis Mobile untuk solusi perpesanan WhatsApp dalam kebutuhan service, marketing, dan utility. Pada 25 Juni 2024, Jatis Mobile mengadakan seminar khusus untuk Bank Mega di Mercure Hotel Gatot Subroto, dihadiri divisi Marketing, Product, IT, Partnership, dan Collection. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi dan pertanyaan yang menunjukkan komitmen Bank Mega untuk inovasi layanan. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Jatis Mobile mendukung Bank Mega menghadirkan layanan digital yang lebih personal, interaktif, dan efisien.

June 25, 2024 – Bank Mega, Indonesia's sixth-largest private bank with assets of IDR 118.2 trillion (as of December 2023), continues to innovate by providing top-tier digital services, including Mobile and Internet Banking. Since 2022, Bank Mega has entrusted Jatis Mobile with its WhatsApp messaging solutions for service, marketing, and utility needs. On June 25, 2024, Jatis Mobile hosted an exclusive seminar for Bank Mega at Mercure Hotel Gatot Subroto, attended by representatives from the Marketing, Product, IT, Partnership, and Collection divisions. The enthusiasm of the participants was evident through engaging discussions and inquiries, reflecting Bank Mega's strong commitment to service innovation. With over 20 years of expertise, Jatis Mobile continues to support Bank Mega in delivering more personalized, interactive, and efficient digital services.

27 Juni 2024 - Jatis Mobile berpartisipasi dalam webinar yang diselenggarakan oleh GrowWin, membahas pemanfaatan messaging platform seperti SMS, Email, dan WhatsApp Business untuk meningkatkan engagement dan konversi bisnis. Dalam sesi ini, Dina Putri Ramadhani, VP Enterprise Business & Operations Jatis Mobile, menjelaskan fitur serta kegunaan masing-masing platform sesuai dengan kebutuhan bisnis. Diskusi ini memberikan wawasan bagi peserta tentang bagaimana strategi perpesanan yang tepat dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara efektif.

June 27, 2024 – Jatis Mobile participated in a webinar organized by GrowWin, discussing the utilization of messaging platforms such as SMS, email, and WhatsApp Business to enhance business engagement and conversion rates. During the session, Dina Putri Ramadhani, VP Enterprise Business & Operations at Jatis Mobile, explained the features and functionalities of each platform, tailored to different business needs. The discussion provided valuable insights for participants, highlighting how the right messaging strategies can support growth.

17 Juli 2024 - Jatis Mobile mengadakan seminar "Jatis Mobile Features Update: Unlock the Maximum Potential of WhatsApp Now!" di Royal Kuningan Hotel Jakarta, dihadiri lebih dari 20 klien dari berbagai sektor industri. Seminar ini memperkenalkan fitur terbaru WhatsApp yang mendukung kebutuhan bisnis, seperti WhatsApp Carousel, WhatsApp Flows, dan WhatsApp Catalog. Fitur-fitur ini dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan, mempermudah transaksi, dan membangun komunikasi yang lebih baik. Beragam use case juga disampaikan untuk menunjukkan penerapan fitur dalam bisnis. Acara ini menunjukkan komitmen Jatis Mobile dalam menghadirkan solusi inovatif bagi kliennya.

July 17, 2024 – Jatis Mobile held a seminar titled "Jatis Mobile Features Update: Unlock the Maximum Potential of WhatsApp Now!" at the Royal Kuningan Hotel in Jakarta, attended by more than 20 clients from various industries. The seminar introduced the latest WhatsApp features designed to support business needs, including WhatsApp Carousel, WhatsApp Flows, and WhatsApp Catalog. These features are aimed at improving customer service, transaction efficiency, and overall communication. Various use cases were also presented to demonstrate the practical application of these features in business operations. This event highlighted Jatis Mobile's commitment to providing innovative solutions for its clients.

14 Agustus 2024 - Bank DKI dan Jatis Mobile resmi bekerja sama untuk meningkatkan penjualan Motor Listrik Tangkas melalui program Kredit Multi Guna Bank DKI. Kerja sama ini dikukuhkan melalui penandatanganan PKS di Kantor Pusat Bank DKI. Program ini menargetkan ratusan ribu PNS/ASN di DKI Jakarta dengan skema DP 0% dan cicilan bunga rendah. Kerja sama ini berlangsung selama 1 tahun untuk mendorong peningkatan kepemilikan motor listrik di wilayah DKI Jakarta. Harapannya, program ini dapat menjadikan DKI Jakarta kawasan yang lebih ramah lingkungan dengan tingginya penggunaan motor listrik.

August 14, 2024 – Bank DKI and Jatis Mobile have officially partnered to boost sales of Tangkas Electric Motorcycles through the Bank DKI Multi-Purpose Loan Program. This collaboration was formalized through the signing of a Cooperation Agreement (PKS) at Bank DKI Headquarters. The program targets a large number of civil servants (PNS/ASN) in DKI Jakarta, Providing a 0% down payment option and low-interest installment plans. The partnership will run for one year, aiming to increase electric motorcycle ownership across DKI Jakarta. This initiative is expected to contribute to a more sustainable Jakarta by promoting the widespread use of electric motorcycles.

20 Agustus 2024 - Jatis Mobile menggelar acara bertajuk New Beginning – untuk memperkenalkan corporate culture baru mereka, yaitu SEJATI. Acara ini menjadi momen berharga bagi para Jatisian yang akhirnya dapat bertemu langsung setelah sebelumnya hanya berinteraksi secara online. Rangkaian kegiatan meliputi jalan sehat, senam zumba, berbagai permainan, sesi training, hingga kejutan ulang tahun bagi Jatisian yang berulang tahun di bulan Agustus. Kegiatan ini diwarnai dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan, mempererat hubungan antar karyawan di Jatis Mobile. Dengan gebrakan ini, Jatis Mobile terus menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan kolaboratif. Para Jatisian pun antusias menantikan inisiatif-inisiatif menarik lainnya di masa depan.

August 20, 2024 – Jatis Mobile hosted an event titled "New Beginning - SEJATI" to introduce its new corporate culture, SEJATI. This event served as a valuable moment for Jatisians, allowing them to finally meet in person after previously interacting only online. The event featured a series of activities, including a morning walk, Zumba sessions, various games, training sessions, and a surprise birthday celebration for Jatisians born in August. The event was filled with a strong spirit of togetherness and camaraderie, further strengthening relationships among Jatis Mobile employees. Through this initiative, Jatis Mobile continues to demonstrate its commitment to fostering an innovative and collaborative work environment. Employees anticipate future initiatives with enthusiasm in the future.

22 Agustus 2024 - Jatis Mobile berpartisipasi dalam WhatsApp Business Summit 2024 yang diselenggarakan Meta pada 22 Agustus 2024 di The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place. Sebagai Business Solution Provider Meta, Jatis Mobile hadir sebagai tenant booth dan pembicara yang diwakili oleh Dina Putri Ramadhani, VP Enterprise Business & Operation. Dalam acara ini, Jatis Mobile memberikan demo solusi dan produk kepada pengunjung serta memanfaatkan WhatsApp untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

Pada sesi partner lounge, Jatis Mobile berbagi wawasan tentang pemanfaatan fitur WhatsApp terkini untuk sektor Financial Services and Insurance. Acara ini menjadi peluang untuk memperlihatkan bagaimana Jatis Mobile membantu bisnis menjangkau pelanggan lebih luas dan meningkatkan kualitas layanan.

August 22, 2024 – Jatis Mobile participated in the WhatsApp Business Summit 2024, organized by Meta on August 22, 2024, at The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place. As a Meta Business Solution Provider, Jatis Mobile took part as both a booth exhibitor and speaker, represented by Dina Putri Ramadhani, VP Enterprise Business & Operations. During the event, Jatis Mobile showcased live demonstrations of its solutions and products, highlighting how WhatsApp can enhance operational efficiency for businesses.

In the partner lounge session, Jatis Mobile shared insights on leveraging the latest WhatsApp features for the Financial Services and Insurance sectors. This event served as a valuable opportunity to demonstrate how Jatis Mobile helps businesses expand customer reach and enhance service quality.

10 Desember 2024 - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan Public Expose diselenggarakan pada hari Selasa, 10 Desember 2024, di Gedung Graha Orange, kantor Jatis Mobile.

Agenda RUPSLB mencakup Persetujuan Rencana Perubahan dan/atau Penambahan Kegiatan Usaha Utama (Transaksi Material), termasuk perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari 61922 (Aktivitas Jasa Sistem Komunikasi Data) ke 61994 (Aktivitas Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi).

Kegiatan ini dihadiri oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Jatis Mobile yang tercantum dalam foto, serta dipimpin oleh Bapak Asrul Abdillah Ali selaku Wakil Direktur Utama.

Setelah RUPSLB, acara dilanjutkan dengan Public Expose Kuartal IV Jatis Mobile 2024, yang membahas Laporan Keuangan Kuartal III 2024, Strategic Clients Highlights 2024, Focus Verticals for 2025, serta Go-to-Marketing Strategy 2025.

December 10, 2024 – The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose of the Company were held on Tuesday, December 10, 2024, at the Graha Orange Building, Jatis Mobile Headquarters.

The EGMS agenda included the approval of the plan for changes and/or additions to the Company's core business activities (Material Transactions), specifically the revision of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) from 61922 (Data Communication System Services) to 61994 (Resale of Telecommunication Services).

The meeting was attended by members of Jatis Mobile's Board of Directors and Board of Commissioners, as shown in the official documentation, and was chaired by Mr. Asrul Abdillah Ali, Vice President Director.

Following the EGMS, the event continued with the Jatis Mobile Q4 2024 Public Expose, which covered Q3 2024 Financial Report, Strategic Clients Highlights 2024, Focus Verticals for 2025 and Go-to-Marketing Strategy 2025. This session provided valuable insights into Jatis Mobile's

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Nama Name	Tahun Year	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001 for Quality Management Systems*	**2024**	**Bureau Veritas Indonesia**	**Sertifikasi** *Certifications*
ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi *ISO 27001 for Security Management Systems Information*	**2024**	**Bureau Veritas Indonesia**	**Sertifikasi** *Certifications*
Kamar Dagang dan Industri *Chamber of Commerce and Industry*	**2024**	**Kadin Indonesia**	**Anggota** *Member*

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

Jusuf Sjariffudin

Komisaris Utama / President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas pencapaian luar biasa yang diraih oleh Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan terus menunjukkan ketahanan dan inovasi dalam menghadapi tantangan industri serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Di tengah dinamika perekonomian global yang masih menghadapi ketidakpastian, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh di kisaran 4,8-5,5%, didukung oleh daya beli masyarakat dan akselerasi digitalisasi di berbagai sektor industri. Kami melihat bahwa Perseroan telah berhasil memanfaatkan momentum ini dengan memperkuat fundamental bisnis serta memperluas cakupan layanan yang inovatif.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris terus memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi bisnis yang telah dirancang Direksi. Kami sangat mengapresiasi langkah progresif yang diambil dalam memperluas ekosistem bisnis, termasuk penguatan teknologi AI dalam layanan bisnis, peningkatan kapabilitas cloud computing melalui kemitraan strategis dengan Tencent Cloud, serta pivot strategi BerandaToko dari platform SMB tradisional ke solusi B2B2C yang lebih luas dan berdampak.

Sebagai bagian dari transformasi ini, BerandaToko kini memainkan peran kunci dalam mendukung distribusi produk-produk kritis masyarakat seperti LPG (Liquefied Petroleum Gas) dan layanan kelistrikan PLN. Dengan digitalisasi rantai distribusi, platform ini membantu memastikan aksesibilitas

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners expresses our gratitude to God Almighty for the remarkable achievements attained by the Company throughout 2024. We are proud to report that the Company has consistently demonstrated resilience and innovation in navigating industry challenges while maintaining sustainable business growth.

Amid global economic uncertainty, Indonesia's economy managed to grow within the range of 4.8% to 5.5%, driven by consumer purchasing power and the acceleration of digitalization across various industrial sectors. We recognize that the Company has successfully leveraged this momentum by strengthening its business fundamentals and expanding its portfolio of innovative services.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has closely monitored and supervised the implementation of business strategies formulated by the Board of Directors. We highly appreciate the progressive initiatives taken to expand the business ecosystem, including enhancing AI technology in business services, strengthening cloud computing capabilities through a strategic partnership with Tencent Cloud and pivoting the BerandaToko strategy from a traditional SMB platform into a broader, high-impact B2B2C solution

As part of this transformation, BerandaToko has become a key enabler in supporting the distribution of essential public products, such as Liquefied Petroleum Gas (LPG) and PLN electricity services. Through digital supply chain management,

dan efisiensi pasokan yang lebih baik di berbagai daerah. Selain itu, BerandaToko juga semakin fokus pada pengembangan solusi digital bagi industri produk digital, memungkinkan mitra bisnis untuk mengakses layanan yang lebih terintegrasi dan otomatis dalam menjalankan operasional mereka. Jatis Mobile mencatat pencapaian signifikan di tahun 2024 dengan menjadi salah satu mitra terbaik WhatsApp dan berhasil naik pangkat sebagai Tier 1 Partner Meta. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan yang diberikan kepada Jatis Mobile dalam menyediakan solusi komunikasi digital yang efektif dan inovatif bagi klien dari berbagai industri. Lebih lanjut, Jatis Mobile terus berperan aktif dalam mendukung digitalisasi di berbagai sektor, baik pemerintahan maupun swasta, melalui solusi messaging yang semakin inovatif, terutama dengan peluncuran teknologi AI pada tahun 2024. Solusi AI ini memungkinkan peningkatan efisiensi dalam interaksi pelanggan, otomatisasi layanan, dan optimalisasi pengalaman digital bagi bisnis di berbagai industri.

this platform ensures better accessibility and efficient supply distribution across various regions. Additionally, BerandaToko has intensified its focus on developing digital solutions for the digital products industry, allowing business partners to seamlessly access integrated and automated services for their operations. In 2024, Jatis Mobile achieved a significant milestone by becoming one of WhatsApp's top-tier partners, earning the distinction of Tier 1 Partner of Meta. This accomplishment underscores the trust placed in Jatis Mobile to deliver effective and innovative digital communication solutions for clients across diverse industries. Furthermore, Jatis Mobile continues advancing digitalization across both government and private sectors through cutting-edge messaging solutions. In 2024, the Company introduced AI-powered solutions to enhance customer interactions, service automation, and digital experience optimization across industries.

Kami mencatat bahwa Perseroan terus mengalami pertumbuhan yang positif, yang ditandai dengan peningkatan volume SMS dan WhatsApp lebih dari 20.37% YoY, menunjukkan keberhasilan dalam memperluas jangkauan layanan komunikasi digital serta mengoptimalkan teknologi berbasis AI dan automasi.

The Company has consistently exhibited positive growth, marked by an over 20.37% year-over-year (YoY) increase in SMS and WhatsApp traffic, demonstrating its success in expanding digital communication services and leveraging AI-driven automation.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 5.07 miliar di tahun 2024, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang telah diterapkan serta keberhasilan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Financially, the Company recorded a net profit of IDR 5.07 billion in 2024, reflecting an improvement from the previous year. This achievement highlights the effectiveness of the business strategies implemented and the Company's ability to optimize resources efficiently.

Sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 2023, Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Kami memastikan bahwa pengelolaan modal dan kebijakan strategis tetap sesuai dengan regulasi serta prinsip transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham. Kami juga melihat bahwa Perseroan telah memperkuat mekanisme pengawasan risiko serta kepatuhan terhadap regulasi, yang menjadi landasan penting dalam menjaga stabilitas bisnis di masa depan.

Since its public listing in 2023, the Board of Commissioners has continuously emphasized the importance of Good Corporate Governance (GCG). We ensure that capital management and strategic policies remain aligned with regulatory requirements and transparency principles, fostering greater trust among investors and shareholders. The Company has also strengthened its risk oversight mechanisms and regulatory compliance, which serve as a solid foundation for maintaining business stability in the future.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang terus memastikan transparansi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas manajemen risiko. Kami menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memberikan rekomendasi strategis yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which continuously ensures financial transparency, regulatory compliance, and the effectiveness of risk management. We believe that the Audit Committee has performed its duties well by providing strategic recommendations that support the Company's business sustainability.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, kami mengapresiasi upaya Perseroan dalam menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemangku kepentingan, terutama dalam mendukung digitalisasi UKM serta pelestarian lingkungan melalui inisiatif hijau dalam operasional bisnis.

As part of its corporate social responsibility (CSR) efforts, we appreciate the Company's commitment to balancing economic, social, and environmental aspects. The CSR programs have had a positive impact on the community and stakeholders, particularly in supporting MSME digitalization and environmental sustainability initiatives within business operations.

Dewan Komisaris optimis bahwa sektor usaha yang dijalankan oleh Perseroan masih memiliki prospek yang cerah. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan siap menghadapi tantangan industri di tahun 2025 dan seterusnya. Kami juga berkomitmen untuk terus memberikan arahan dan pengawasan guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan mitra bisnis.

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business prospects. With an adaptive and innovative business strategy, combined with the support of all stakeholders, we are confident that the Company is well-positioned to navigate industry challenges in 2025 and beyond. We also reaffirm our commitment to providing guidance and oversight to ensure optimal and sustainable growth for all shareholders and business partners.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam menjaga performa perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan. Kami berharap agar Perseroan dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam membangun ekosistem digital yang lebih maju, inovatif, dan berkelanjutan.

In closing, the Board of Commissioners would like to extend our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work in maintaining the Company's strong performance. We also express our gratitude to all shareholders, business partners, and customers for their continued trust and support. We look forward to the Company's continued growth and contributions in building a more advanced, innovative, and sustainable digital ecosystem.

Atas nama Dewan Komisaris PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
On behalf of the Board of Commissioners PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Jusuf Sjariffudin
Komisaris Utama

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Erik Rivai Ridzal

Direktur Utama / President Director

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepada Para Pemegang Saham, Mitra Bisnis, dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, saya ingin menyampaikan bahwa tahun 2024 telah menjadi periode penuh peluang, tantangan, pencapaian, dan transformasi bagi Jatis Mobile. Di tengah dinamika industri teknologi yang terus berkembang, kami berhasil melangkah dengan mantap, tetap berpegang teguh pada komitmen kami untuk menghadirkan solusi digital terbaik bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, Jatis Mobile terus memperluas dan mengembangkan peluang bisnis, baik dari sisi principal maupun klien, sembari menjaga keberlanjutan serta inovasi dalam produk dan layanan kami. Salah satu fokus utama kami adalah penerapan Artificial Intelligence (AI) berbasis Large Language Model (LLM), yang menjadi inti dari berbagai solusi terbaru yang kami dorong kepada klien.

Secara finansial dan pertumbuhan bisnis, tahun 2024 mencatat peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Jatis Mobile meningkat dari IDR 468,95 miliar pada 2023 menjadi IDR 534,45 miliar pada 2024, mencerminkan kenaikan sebesar 13,97%. Sementara itu, laba bersih mengalami lonjakan hingga 89,39%. Dari sisi volume transaksi, Jatis Mobile mencatat pertumbuhan sebesar 16% untuk SMS dan 28% untuk WhatsApp sepanjang tahun 2024.

Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, Jatis Mobile akan terus berkembang dan memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear Shareholders, Business Partners, and Esteemed Stakeholders,

With profound gratitude and pride, I am pleased to share that 2024 has been a year of opportunities, challenges, achievements, and transformation for Jatis Mobile. Amid the ever-evolving technology industry landscape, we have remained steadfast in our commitment to delivering effective digital solutions for our customers.

Throughout 2024, Jatis Mobile has expanded and developed business opportunities, both from the principal and client perspectives, while ensuring sustainability and innovation in our products and services. One of our key focuses this year has been the integration of LLM-based Artificial Intelligence (AI), which has become the core of various new solutions we offer to clients.

2024 recorded significant financial and business growth compared to the previous year. Jatis Mobile's revenue increased from IDR 468.95 billion in 2023 to IDR 534.45 billion in 2024, reflecting a 13.97% growth. Meanwhile, net profit surged by 89.39%. In terms of transaction volume, Jatis Mobile saw a 16% growth in SMS and a 28% increase in WhatsApp transactions throughout 2024.

We remain optimistic that with the right strategies and strong commitment, Jatis Mobile will continue to grow and deliver greater value to all stakeholders.

PENCAPAIAN PRODUK & INOVASI

Di sepanjang tahun 2024, Jatis Mobile mencatat berbagai pencapaian produk yang signifikan. Messaging solution kami tetap menjadi backbone bisnis utama, didukung oleh dua solusi unggulan, yaitu:

1. **Coster** – Solusi messaging blast, omni-channel, dan customer ticketing solution.
2. **JNS** – SMS notification solution.

Salah satu inovasi utama tahun ini adalah peningkatan Coster dengan fitur AI berbasis Large Language Model (LLM) melalui Ngobrol.ai, yang semakin mengoptimalkan efisiensi dan kecerdasan dalam solusi yang kami tawarkan. Inovasi ini juga membuka peluang bagi klien untuk menikmati kemudahan plug-and-play dengan Ngobrol.ai.

Ke depan, kami akan mendorong konsolidasi roadmap Coster dan JNS menjadi Single Dashboard, dengan tujuan menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih terpadu dan efisien.

Sinergi dalam grup Indiviara menjadi salah satu faktor utama pertumbuhan kami, terutama melalui:

- Kolaborasi dalam Wealth Management, Regional sinergi, dan solusi group lainnya.
- Integrasi ekosistem UMKM melalui Berandatoko dan distribusi warung dengan Toko Bersama, yang membuka lebih banyak peluang serta meningkatkan daya saing kami di industri ini.

Selain itu, layanan Berandatoko kini juga diperluas untuk mendukung sektor Perhotelan, LPG, PLN, serta berbagai produk digital lainnya.

BUDAYA PERUSAHAAN: SEJATI

Dari sisi budaya perusahaan, kami bangga telah memperkenalkan nilai-nilai budaya baru SEJATI, yang mencerminkan semangat dan identitas Jatis Mobile:

- Service Excellence
- Effective dan Efficient
- Jejaring
- Asyik
- Tangguh
- Integritas dan Inovasi

Melalui berbagai event dan coaching terkait nilai-nilai ini, kami berharap dapat menanamkan SEJATI sebagai fondasi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Pentingnya shared values terus kami tekankan, sejalan dengan upaya pengembangan sumber daya manusia, baik dalam keterampilan teknis (***hard skills***) maupun keterampilan lunak (***soft skills***).

PRODUCT & INNOVATION ACHIEVEMENTS

Throughout 2024, Jatis Mobile has achieved significant milestones in product development. Our messaging solutions continue to serve as the backbone of our business, supported by two flagship solutions:

1. ***Coster** – A messaging blast, omni-channel, and customer ticketing solution*
2. ***JNS** – An SMS notification solution*

One of the key innovations this year was the enhancement of Coster with LLM-based AI feature through Ngobrol.ai, optimizing efficiency and intelligence in the solutions we offer. This innovation also enabling plug-and-play functionality for our clients using Ngobrol.ai.

Looking ahead, we aim to consolidate the Coster and JNS roadmap into a Single Dashboard, creating a more seamless and efficient experience.

Synergies within the Indiviara Group have played a key role in our growth, particularly through:

- *Collaboration in Wealth Management, regional synergies, and other group-wide solutions*
- *Integration of MSME ecosystems through Berandatoko and Toko Bersama distribution, unlocking greater opportunities and enhancing our competitiveness in the industry*

Additionally, Berandatoko's services have been expanded to support sectors such as hospitality, LPG distribution, PLN services, and various digital products.

COMPANY CULTURE: SEJATI

On the corporate culture front, we take pride in introducing SEJATI, a set of core values that embody the spirit and identity of Jatis Mobile:

- *Service Excellence*
- *Effective and Efficient*
- *Jejaring (Networking)*
- *Asyik (Enjoyable)*
- *Tangguh (Resilient)*
- *Integrity and Innovation*

Through various events and coaching sessions, we aim to embed SEJATI as the foundation of our company's operations. We continue to emphasize the importance of shared values, aligning with our commitment to human capital development—enhancing both technical skills (hard skills) and interpersonal skills (soft skills).

STRATEGI 2025: AI DAN ACCOUNT STICKINESS

Menatap tahun 2025, Jatis Mobile akan lebih fokus pada peningkatan account stickiness, sambil tetap memperluas basis market dengan mengakuisisi akun-akun baru, dengan strategi utama :

- Memelihara hubungan yang erat dengan klien
- Mempertahankan dan memperkuat basis pelanggan yang ada.
- Melakukan up-selling dan cross-selling

Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, kami berkomitmen untuk memanfaatkan AI di seluruh divisi sebagai alat utama dalam meningkatkan efektivitas kerja dan mengoptimalkan biaya operasional. Kami siap mengadopsi perkembangan AI di masa depan dan menjadikannya sebagai pilar utama strategi bisnis kami ke depan.

Dengan semangat inovasi dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, kami yakin bahwa Jatis Mobile akan terus melangkah maju, menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam transformasi digital di Indonesia.

2025 STRATEGY: AI AND ACCOUNT STICKINESS

Looking ahead to 2025, Jatis Mobile will place greater focus on enhancing account stickiness while continuing to expand its market base by acquiring new accounts. The key strategies include:

- *Maintaining strong relationships with clients.*
- *Retaining and strengthening the existing customer base.*
- *Driving up-selling and cross-selling opportunities*

To increase productivity and efficiency, we are committed to leveraging AI across all divisions as a primary tool to enhance work effectiveness and optimize operational costs. We are prepared to embrace AI advancements in the future and establish it as a core pillar of our business strategy moving forward.

With a spirit of innovation and a commitment to sustainable growth, we are confident that Jatis Mobile will continue to progress, create added value for all stakeholders, and contribute to the digital transformation in Indonesia.

Atas nama Direksi PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
On behalf of the Board of Directors, PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Erik Rivai Ridzal
Direktur Utama

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03 Sekilas Perusahaan
Company at A Glance

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi

Kantor Graha Orange
Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790
Telepon : +62 (21) 7940946
Email: corporatesecretary@jatis.com
Website: www.jatismobile.com

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta, berkantor di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., kandidat Notaris, pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 090317238204 pada tanggal 31 Januari 2003, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2247 tanggal 21 Maret 2003 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 12 tertanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai Jatis Mobile ("Jamob" atau "Perseroan") dengan kode emiten JATI, didirikan pada tahun 2002 dan bergerak dalam penyediaan Solusi pengiriman pesan kelas dunia dan distribusi digital untuk semua industri. Perseroan berpengalaman selama 20 tahun fokus pada messaging solution dan application development. Per September 2022, Perseroan didukung oleh 209 talenta Indonesia. Pengalaman yang panjang tersebut tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, Multi Finance, Fin-Tech),Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, Travel,

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Main Business Activity:
Engaged in Information Technology Trade

Headquarter:
Graha Orange
Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790
Telepon : +62 (21) 7940946
Email: corporatesecretary@jatis.com
Website: www.jatismobile.com

BRIEF HISTORY

The Company is headquartered in Jakarta, with its main office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta. The Company was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002, executed before Iman Immanuel Sinaga S.H., Notary candidate, representing Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notary in Jakarta ("Deed of Establishment"), which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") through Decree No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002. The Company has been registered in the Company Registration List at the South Jakarta City Registration Office under No. 090317238204 on January 31, 2003, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2247 dated March 21, 2003, from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment made based on the Statement Deed of Company Meeting Resolution No. 12 dated Desember 10, 2024 , executed before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta.

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, known as Jatis Mobile ("Jamob" or "the Company"), was established in 2002 and operates in providing world-class messaging solutions and digital distribution for various industries. With 20 years of experience, the Company focuses on messaging solutions and application development. As of September 2022, the Company is supported by 209 Indonesian talents. This extensive experience is reflected in its client base, which consists of over 500 companies coming from different sectors, including Telecommunications, Financial Services (Banking, Insurance, Multi-Finance, Fin-Tech), Retail Distribution, Consumer Goods, e-commerce,

Services, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif. Perseroan fokus pada pengembangan produk, tingkat keunggulan pelayanan, dan client satisfaction sebagai tolok ukur utama. Saat ini, Perseroan mengelola lebih dari 90 juta volume messaging service setiap bulannya. Lengkap dengan beragam solusi seperti Omni Channel, teknologi AI, Chatbot, Message Re-route, Chat Commerce, Sales Interactive Messaging, integrasi aplikasi pihak ketiga - Interoperability, dan First-Class Customer Services 24x7, sebagai bagian world best standard bagi klien-klien Perseroan.

Travel Services, Hospitality, Government, Logistics, and Automotive. The Company prioritizes product development, service excellence, and client satisfaction as its primary benchmarks. Currently, the Company manages more than 90 million monthly messaging service volumes. Equipped with various solutions, such as Omni Channel, AI technology, Chatbot, Message Re-route, Chat Commerce, Sales Interactive Messaging, third-party application integration - Interoperability, and First-Class Customer Services available 24x7, the Company adheres to world-class standards to meet the needs of its clients.

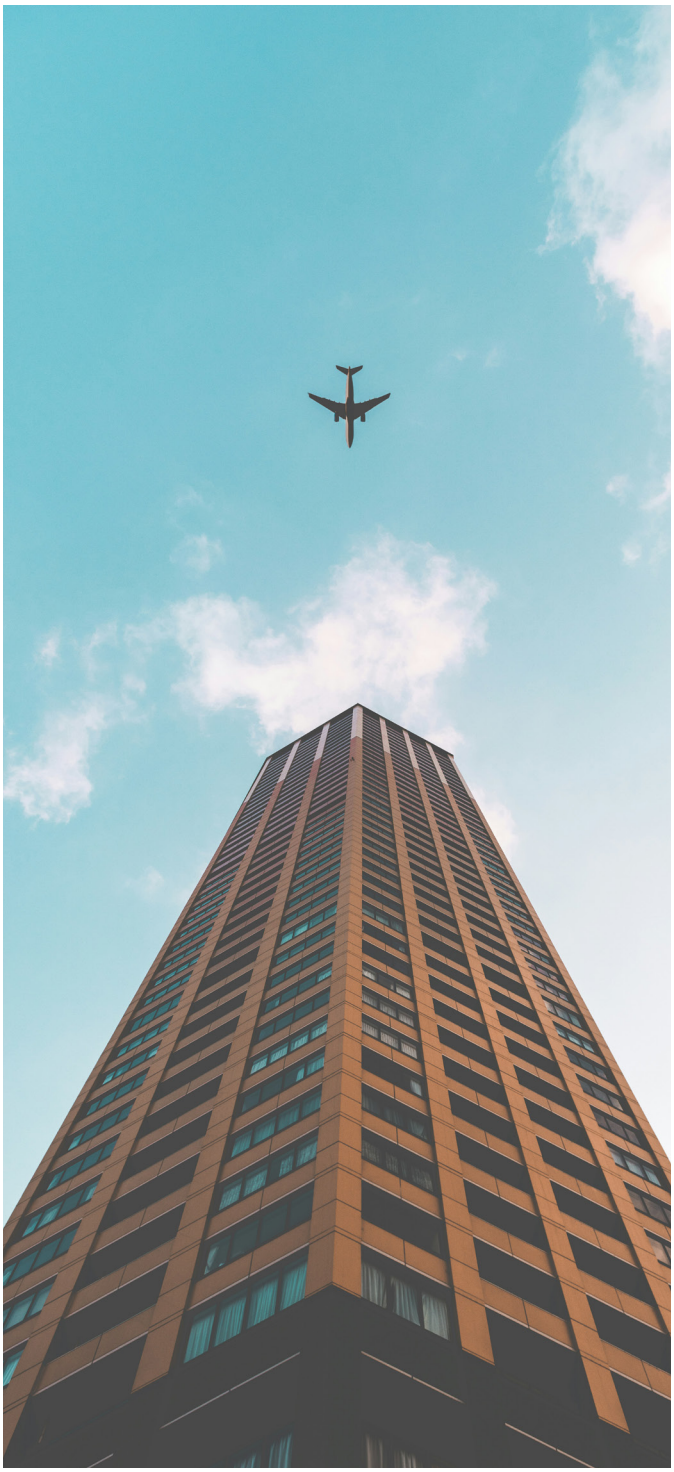

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
Menjadi pemimpin dalam pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan yang lengkap (WhatsApp, SMS dan email), pengembangan aplikasi (chat commerce, custom development, AI dan Chatbot) dan pendistribusian digital di Asia Tenggara dengan berfokus pada inovasi teknologi berkelanjutan, efisiensi biaya operasional dan output, manajemen akun strategis, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

MISI
Memberikan solusi terbaik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengefisienkan operasional dan mengefektifkan peningkatan bisnisnya serta membuka akses bisnis dan membantu Pengembangan UMKM di Indonesia.

VISION
To become a leader in the dominant and sustainable market for comprehensive messaging solutions (WhatsApp, SMS, and email), application development (chat commerce, custom development, AI, and chatbots), and digital distribution in Southeast Asia, with a focus on sustainable technological innovation, operational cost efficiency and output, strategic account management, and maximizing shareholder value.

MISSION
Providing the best solutions for companies in Indonesia to effectively streamline their operations and enhance their business growth, while also opening up business opportunities and assisting in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes [C.6]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan.

No significant changes were made to the Company's business verticals in 2024.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 18 tanggal 16 November 2022 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi (i) aktivitas jasa informasi; (ii) aktivitas pemrograman; (iii) konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (yang berhubungan dengan itu); (iv) bidang telekomunikasi; (v) perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya; dan (vi) perdagangan eceran piranti lunak (software)
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Utama;
- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk software aplikasi untuk diunduh dan SMS premium (Kode KBLI: 61912);
- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, mencakup usaha jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel), jasa jual kembali akses internet (warung internet/internet cafe), dan jasa telekomunikasi lainnya . (Kode KBLI: 61994); dan
- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 18 dated November 16, 2022 made before Rudy Siswanto, S.H. Notary in Jakarta, the Company adjusted its purpose and objectives and business activities in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020.

Following article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities primarily includes (i) information services activities; (ii) programming activities; (iii) computer consulting and YBDI (related) activities; (iv) telecommunications; (v) retail trade in computers and equipment; and (vi) retail trade-in software.
To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

1. Main business activities;
- *Operating business activities of Premium SMS Content Services, including services to provide content through cellular mobile networks whose fees are charged through a reduction in prepaid deposits or postpaid telephone bills of cellular mobile network customers. The provided content is any form of information that can be in the form of text, images, sound, animation, or a combination of all in digital form, including application software for download and premium SMS (KBLI Code: 61912);*
- *Engaging in the Resale of Telecommunication Services, which includes reselling telecommunication services such as public telephone kiosks (wartel), internet access resale services (internet cafes), and other telecommunication services. (KBLI Code: 61994); and*
- *Conducts business activities of Artificial*

Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk subset dari AI seperti machine learning, natural language processing, expert system, dan subset AI lainnya (Kode KBLI: 62015).

2. Kegiatan Usaha Penunjang;

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413 (Kode KBLI: 62019);
- Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform

Intelligence-Based Programming Activities, including consulting followed by analysis and programming utilizing artificial intelligence (AI) technology including subsets of AI such as machine learning, natural language processing, expert systems, and other subsets of AI (KBLI Code: 62015).

2. Supporting Business Activities;

- *Other Computer Programming Activities business activities include consultancy related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems (other than those already covered in groups 62011 and 62015). This usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, solving problems, and creating software related to solving these problems. It also includes writing simple programs according to the needs of computer users. Designing the structure and content of, and/or writing the computer code required to create and implement such as system software (updates and improvements), application software (updates and improvements), databases, and web pages. Includes software customization, such as modifying and adjusting the configuration of existing applications so that they function within the client's information system environment. Similar software customization activities carried out as an integral part of software sales are included in sub-group 47413 (KBLI Code: 62019);*

- *Operating Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes, including the operation of websites with commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; operating websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly with commercial purposes; operation of digital platforms and/or web sites/portals that conduct electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic system means carried out with commercial purposes (profit) which include activities either one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery of such activities. This includes websites/portals and/or digital platforms that are commercial (for-profit) applications that are used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant collectors (marketplaces), digital advertising, and on-demand online*

digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641). (Kode KBLI: 63122);

- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya (Kode KBLI 47411); dan
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software)mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (software) seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk video games (Kode KBLI: 47413).

services. This group does not include financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) and Fintech payment services (6641). (KBLI code: 63122);

- *Conducting business activities in the Retail Trade of Computers and Equipment, including retail trade business specializing in various kinds of computers, equipment and supplies (KBLI Code 47411); and*
- *Operating a Software Retail Trade business includes specialized retail trade-in software such as various software, including software for video games. (KBLI Code: 47413).*

Struktur Organisasi

Organization Stucture

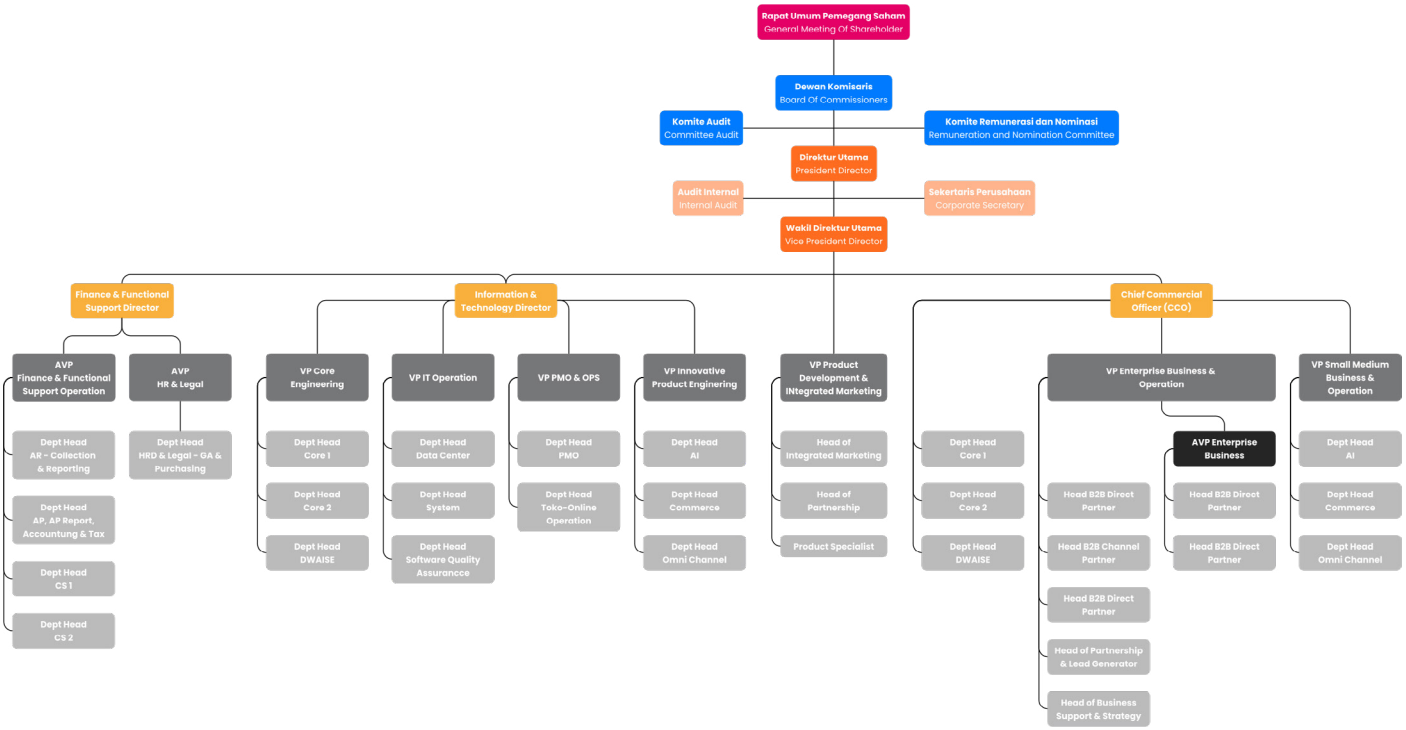

Profile Komisaris

Profile Of the Board of Commissioners

Jusuf Sjariffudin

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Computer Engineering dari Nanyang University Singapore pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997.

Pengalaman Kerja

- 1992 - 1995 : Senior of the Technology Integration Services - Andersen Consulting
- 1995 – 1997 : Chief Technology Officer - Lotus Consulting / IBM
- 1997 – Sekarang : Komisaris - PT Jati Piranti Solusindo
- 2003 – Sekarang : Komisaris Utama - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
- 2003 – Sekarang : Executive Chairman - Firium Solution (Asia Pacific), Pte,Ltd
- 2014 – Sekarang : Direktur - PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
- 2017 – Sekarang : Direktur Utama - PT Indivara Sejahtera Mandiri
- 2017 – Sekarang : Chairman of the Board - Solution Exchange, Inc
- 2019 – Sekarang : Komisaris - PT Toko Pintar Jaya Berasama
- 2019 – Sekarang : Chairman of the Board - Cartera Interchange Corporation

An Indonesian citizen, 54 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor of Computer Engineering degree from Nanyang University Singapore in 1992. He has served as President Commissioner of the Company since 1997.

Working Experience

- *1992 - 1995 : Senior of the Technology Integration Services - Andersen Consulting*
- *1995 – 1997 : Chief Technology Officer - Lotus Consulting / IBM*
- *1997 – now : Comissioner - PT Jati Piranti Solusindo*
- *2003 – now : President Commissioner - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk*
- *2003 – now : Executive Chairman - Firium Solution (Asia Pacific), Pte,Ltd*
- *2014 – now : Director - PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur*
- *2017 – now : President Director - PT Indivara Sejahtera Mandiri*
- *2017 – now : Chairman of the Board - Solution Exchange, Inc*
- *2019 – now : Commissioner - PT Toko Pintar Jaya Bersama*
- *2019 – now : Chairman of the Board - Cartera Interchange Corporation*

Hendri Mulya Sam

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Elektro Telekomunikasi dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1990.

Pada tahun 2006 memperoleh gelar Master di bidang Communication Management Faculty of Social and Political Science dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Pengalaman Kerja

- 1989 – 1993 : MarketingRep – PT. Lintasarta
- 1994 – 1995 : Senior Marketing – PT. Citra Sari Makmur
- 1995 – 2018 : PT. Telekomunikasi Selular
    - VP Customer Service (Mar 2004-Jan 2005)
    - VP Area Pamasuka (Feb 2005-Des 2006)
    - VP Marketing (Jan 2007-Aug 2008)
    - VP Product and Mobile Data (Sept 2008-Mar 2009)
    - VP Corporate Planning (Apr 2009-Feb 2010)
    - EVP Sales Operations (Mar 2010-Dec 2011)
    - Deputy Director of Sales (Dec 2011 – June 2012)
    - EVP Head Of Network Services and Quality Group (July 2012 – June 2013)
    - Coordinator Network Strategy Expert Panel (July 2013 – Apr 2014)
    - SVP LTE Project (May 2014 – Apr 2014)
    - SVP Program Management Office (Jan 2016 – Oct 2018)

Indonesian citizen, 60 years old, residing in Jakarta. Earned a Bachelor's degree in Electrical Telecommunications from Institut Teknologi Indonesia in 1990.

In 2006, obtained a Master's degree in Communication Management from the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. Has served as an Independent Commissioner of the Company since 2024.

Working Experience

- *1989 – 1993 : MarketingRep – PT. Lintasarta*
- *1994 – 1995 : Senior Marketing – PT. Citra Sari Makmur*
- *1995 – 2018 : PT. Telekomunikasi Selular*
    - *VP Customer Service (Mar 2004-Jan 2005)*
    - *VP Area Pamasuka (Feb 2005-Des 2006)*
    - *VP Marketing (Jan 2007-Aug 2008)*
    - *VP Product and Mobile Data (Sept 2008-Mar 2009)*
    - *VP Corporate Planning (Apr 2009-Feb 2010)*
    - *EVP Sales Operations (Mar 2010-Dec 2011)*
    - *Deputy Director of Sales (Dec 2011 – June 2012)*
    - *EVP Head Of Network Services and Quality Group (July 2012 – June 2013)*
    - *Coordinator Network Strategy Expert Panel (July 2013 – Apr 2014)*
    - *SVP LTE Project (May 2014 – Apr 2014)*
    - *SVP Program Management Office (Jan 2016 – Oct 2018)*

- 2018 – 2020 : Chief of Sales& Distribution Officer – PT. Indosat Ooredo Tbk
- 2020 – 2021 : Direktur Network- PT. Telekomunikasi Selular
- 2020 – 2022 : Ketua – Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi (ASKITEL)
- 2021 : Direktur Sales – PT. Telekomunikasi Selular
- 2021 – 2023 : Direktur Utama – PT. Telekomunikasi Selular

- *2018 – 2020 : Chief of Sales& Distribution Officer – PT. Indosat Ooredo Tbk*
- *2020 – 2021 : Network Director- PT. Telekomunikasi Selular*
- *2020 – 2022 : Head of Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi (ASKITEL)*
- *2021 : Sales Director – PT. Telekomunikasi Selular*
- *2021 – 2023 : President Director – PT. Telekomunikasi Selular*

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Concurrent Positions and Affiliations of the BOC

Nama / *Name*	**Jabatan** / *Position*	**Afiliasi** / *Affiliation*
Jusuf Sjariffudin	• Komisaris Utama / *President Commissioner* • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*	Komisaris PT Jati Piranti Solusindo (Pemegang Saham Pengendali) / *Commissioner of PT Jati Piranti Solusindo (Major Shareholders)*
Hendri Mulya Sam	• Komisaris Independen / *Independent Commissioner* • Ketua Komite Audit / *Audit Committee Chairman*	

Profile Dewan Direksi
Board of Directors' Profiles

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

The appointment of members of the Company's Board of Directors is carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Company or Public Company

Jabatan / *Position*	**Nama** / *Name*
Direktur Utama *President Director*	**Erik Rivai Ridzal**
Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	**Asrul Abdillah Ali**
Direktur *Director*	**Adrianus Yose Hartono**
Direktur *Director*	**Yuliana**

Erik Rivai Ridzal

Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Menjabat sebagai Founder dan Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

An Indonesian citizen, 57 years old, residing in Jakarta, and holds a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from the University of Indonesia in 1990. He is the Founder and has served as President Director of the company since 2003.

Pengalaman Kerja

- 1996 – 2000 : Bank Bali – Chief General Manager
- 2000 – 2003 : Jatis Solution – Direktur
- 2019 – Sekarang : PT Pintar Cari Usaha – Founder
- 2019 – Sekarang : PT Jasa Kelola Asia – Komisaris, Founder

Working Experience

- *1996 – 2000 : Bank Bali – Chief General Manager*
- *2000 – 2003 : Jatis Solution – Director*
- *2019 – present : PT Pintar Cari Usaha – Founder*
- *2019 – present : PT Jasa Kelola Asia – Commisioner, Founder*

Asrul Abdillah Ali

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021.

Pengalaman Kerja

- 1994 - 1995 : PT Karyaputera Surya Gemilang – Direct Sales Officer
- 1995 – 2001 : Bank Bali – Area Manager
- 2001 – 2001 : Bank CIC International – Department Head
- 2002 – 2002 : PT Jati Piranti Solution – Assistant Vice President
- 2002 – 2003 : Citibank – Payment Channel Manager
- 2003 – 2006 : Karya Kita Group – Deputy Director
- 2006 – 2008 : Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President
- 2008 – 2009 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager FSI / COO of Infoconnect
- 2009 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Marketing Officer
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Commercial Officer
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Wakil Direktur Utama

An Indonesian citizen 55 years old, residing in Jakarta, and earned a Bachelor of Business Administration degree from Parahyangan Catholic University in 1994. He has served as Vice President Director of the company since 2021.

Working Experience

- *1994 - 1995 : PT Karyaputera Surya Gemilang – Direct Sales Officer*
- *1995 – 2001 : Bank Bali – Area Manager*
- *2001 – 2001 : Bank CIC International – Department Head*
- *2002 – 2002 : PT Jati Piranti Solution – Assistant Vice President*
- *2002 – 2003 : Citibank – Payment Channel Manager*
- *2003 – 2006 : Karya Kita Group – Deputy Director*
- *2006 – 2008 : Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President*
- *2008 – 2009 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager FSI / COO of Infoconnect*
- *2009 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Marketing Officer*
- *2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Commercial Officer*
- *2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Wakil Direktur Utama*

Adrianus Yose Hartono

Direktur Perseroan / Company's Director

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

An Indonesian citizen, 42 years old, residing in Jakarta with a Bachelor's degree in Mathematics from the University of Indonesia in 2003. He has served as Director of the company since 2021.

Pengalaman Kerja

- 2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Programmer
- 2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Unit Head of Operation Engineering
- 2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Department Head of Operation Engineering
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - GM IT Operation
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Associate Director of IT
- 2021 – present : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Teknologi

Working Experience

- *2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Programmer*
- *2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Unit Head of Operation Engineering*
- *2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Department Head of Operation Engineering*
- *2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - GM IT Operation*
- *2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Associate Director of IT*
- *2021 – present : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Director of Technology*

Yuliana

Direktur Perseroan / Company's Director

Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

Pengalaman Kerja

- 2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – CS Finance
- 2004 – 2018 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager Finance
- 2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Associate Finance Director
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Keuangan

An Indonesian citizen, 43 years old, residing in Jakarta with a Bachelor's degree in Accounting from Pelita Harapan University in 2003. Has served as Director of the company since 2021.

Working Experience

- *2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – CS Finance*
- *2004 – 2018 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager Finance*
- *2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Associate Finance Director*
- *2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Keuangan*

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi

Concurrent Positions and Affiliations of the Board of Directors

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Afiliasi / *Affiliation*
Erik Rivai Ridzal	Direktur Utama *President Director*	
Asrul Abdillah Ali	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	
Adrianus Yose Hartono	Direktur *Director*	
Yuliana	Direktur *Director*	

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya.

Human resources as a partner are crucial for the company to achieve success in each of its business activities.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Khususnya di industri yang digital, kualitas sumber daya manusia krusial untuk memenangkan persaingan, sehingga manajemen menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusianya dengan memberikan pelatihan dasar mencakup keahlian individu hingga kerja sama tim.

The company has emphasized the development of human resources as a very important part of driving the company's growth. Especially in a digitalized industry, the quality of human resources is crucial to winning the competition, so management pays great attention to its human resources by providing basic training covering individual skills to teamwork.

Perseroan juga menunjang sumber daya manusia dengan memenuhi peraturan-peraturan terkait yang berlaku seperti pemberian gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Regional, Biaya Pengobatan serta Jaminan Sosial Tenaga Kerja hingga mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan.

The company also supports its workforce by complying with relevant regulations such as providing salaries in accordance with the Regional Minimum Wage, Medical Expenses, and Labor Social Security to develop the capabilities of human resources with training.

Sejumlah 201 orang bekerja di Perseroan per 31 Desember 2024. Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir 2024 adalah sebagai berikut:

A total of 201 people worked in the company as of December 31, 2024. The company's employment composition as of the end of 2024 is shown below:

Komposisi Karyawan
Workforce Profile

a. Berdasarkan Jabatan / *By Position*

Uraian	2021		2022		2023		2024	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Direksi	4	2,6%	4	1,6%	4	1,5%	4	2%
VP	6	3,9%	12	4,8%	9	3,4%	9	14,5%
Manager	23	14,9%	21	8,5%	34	12,9%	28	13,9%
Staff	121	78,6%	211	85,1%	218	82,2%	160	79,6%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**	**201**	**100%**

b. Berdasarkan Jenis Kelamin / *By Gender*

Uraian	2021		2022		2023		2024	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Pria	99	64,2%	181	72,9%	194	73,2%	147	73,2%
Wanita	55	35,8%	67	27,1%	71	26,8%	54	26,8%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**	**201**	**100%**

c. Berdasarkan Usia / *By Age Group*

Uraian	2021		2022		2023		2024	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
< 20 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
21 - 30 tahun	73	47,5%	148	59,7%	165	62,4%	117	58,2%
31 - 40 tahun	52	33,7%	68	27,4%	76	28,7%	62	30,8%
41 - 50 tahun	27	17,5%	29	11,7%	19	7,3%	17	8,5%
> 51 tahun	2	1,3%	3	1,2%	4	1,6%	5	2,5%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**	**201**	**100%**

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan / *By Level of Education*

Uraian	2021		2022		2023		2024	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Pascasarjana dan Sarjana	147	95,5%	232	93,5%	241	91%	181	90%
Diploma	4	2,6%	12	4,9%	20	7,5%	18	9%
SMA / SMK	3	1,9%	4	1,6%	4	1,5%	2	1%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**	**201**	**100%**

d. Berdasarkan Status Kepegawaian / *By Employment Status*

Uraian	2021		2022		2023		2024	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Karyawan Tetap	67	43,5%	63	25,4%	77	29%	69	34,3%
Karyawan Kontrak	87	56,5%	185	74,6%	188	71%	132	65,7%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**	**201**	**100%**

e. Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate

Uraian	2021		2022		2023		2024	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Jumlah SDM	154	100%	248	100%	265	100%	201	100%
Jumlah SDM Masuk	43	58,1%	127	77,9%	191	53,1%	44	29,2%
Jumlah SDM Keluar	31	41,9%	36	22,1%	169	46,9%	107	70,8%
Total	**74**	**100%**	**163**	**100%**	**360**	**100%**	**151**	**100%**

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure

Pemegang Saham
Shareholders

Berikut adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra per tanggal 31 Desember 2024:

The following is a list of shareholders and ownership percentages based on records from the Securities Administration Bureau PT Bima Registra as of December 31, 2024:

a. Pemegang Saham Perseroan / *Shareholders of the Company*

Nama	Tipe	Jumlah	Presentase
PT Jati Piranti Solusindo	Lebih dari 5%	2.088.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	Lebih dari 5%	522.000.000	16%
Jusuf Sjariffudin	Komisaris Utama	5.000	0%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	652.515.106	20%

b. Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% / *Shareholders with Stake of More Than 5%*

Nama	Type	Jumlah	Presentase
PT Jati Piranti Solusindo	Lebih dari 5%	2.088.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	Lebih dari 5%	522.000.000	16%

c. Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris / *Share Ownership by Members of the BOD & BOC*

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Presentase
Jusuf Sjariffudin	Komisaris Utama	5.000	0%
Hendry Mulya Sam	Komisaris Independen	-	-
Erik Rivai Ridzal	Direktur Utama	-	-
Asrul Abdillah Ali	Wakil Direktur Utama	-	-
Adrianus Yose Hartanto	Direktur	-	-
Yuliana	Direktur	-	-

d. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan / *Structure of Company Share Ownership*

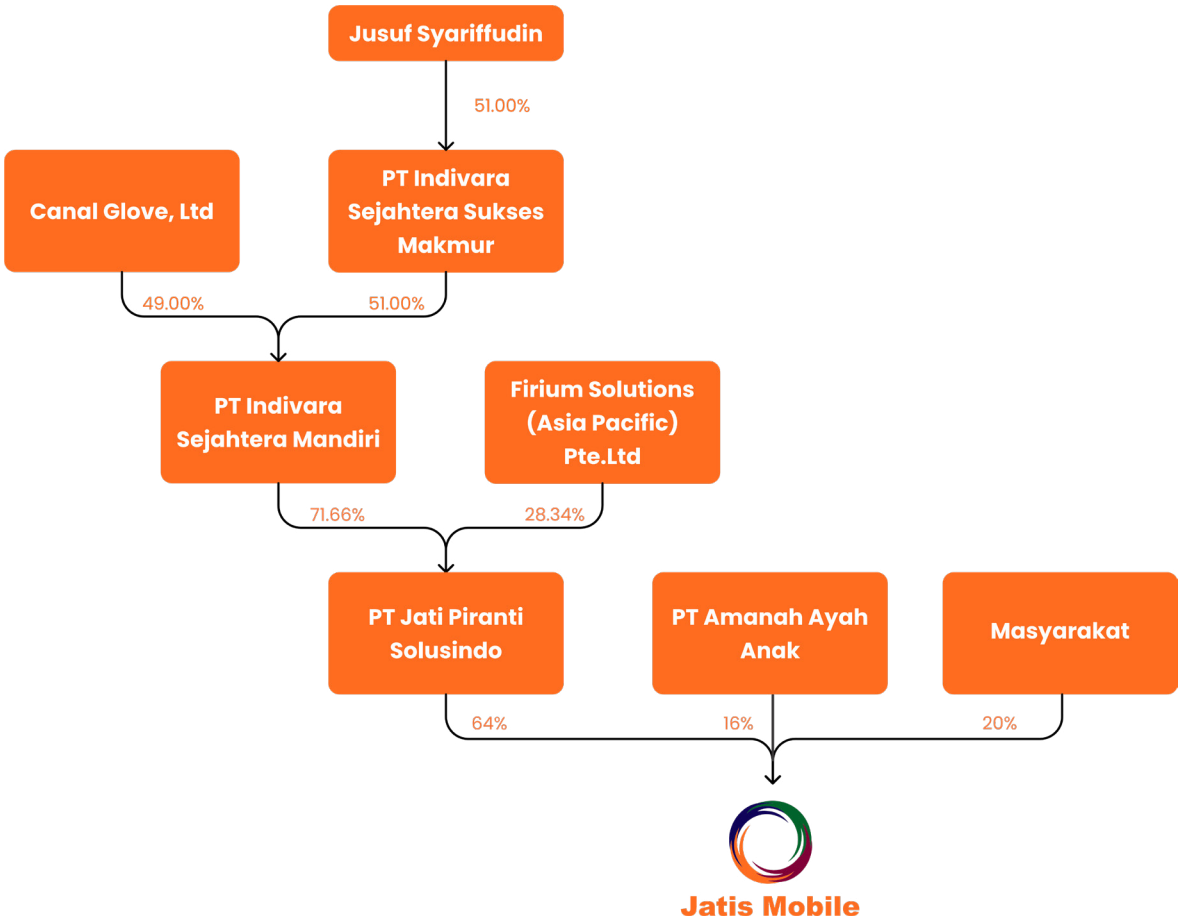

d. Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders

Berdasarkan Akta 18/2022 Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin, penetapan tersebut telah memenuhi dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Pemilik manfaat Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("Perpres 13/2018"). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi pada tanggal 5 April 2022.

Based on Deed 18/2022, the controlling shareholder of the company is Jusuf Sjariffudin, such determination has been fulfilled and is in accordance with the provisions of POJK No. 3/POJK.4/2021 about the conduct of activities in the capital market.

The beneficial owner of the company is Jusuf Sjariffudin as referred to in Article 4 paragraph (1) letter (f) of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Criminal Acts of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Eradication ("Perpres 13/2018"). The company has fulfilled the reporting obligations as required in the provisions of Perpres 13/2018 and Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 15 of 2019 concerning Procedures for Implementing the Principles of Recognizing Beneficial Owners of Corporations on April 5, 2022.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 8 Mei 2023, dengan rincian pencatatan saham sebagai berikut:

Jenis Pencatatan	Penawaran Umum Perdana
Tanggal Pencatatan	8 Mei 2023
Jumlah Saham yang Dicatatkan	3.262.500.000
Nilai Nominal	Rp20 per saham
Harga Penawaran	Rp100 per saham
Tempat Pencatatan	Bursa Efek Indonesia
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki efek lainnya selain saham per akhir tahun 2024.

The company conducted an Initial Public Offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange, on May 8, 2023, with the following listing details:

Listing Type	Initial Public Offering
Listing Date	8 Mei 2023
Total Number of Shares Listed	3.262.500.000
Nominal Value	Rp20 per share
Offering Price	Rp100 per share
Listing Venue	Indonesia Stock Exchange
Lead Underwrites	PT KGI Sekuritas Indonesia and PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Listing of Other Securities

The company has no securities other than shares as of the end of 2024.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership In Association [C.5]

Nama Organisasi/Asosiasi *Name of Organization/Association*	Ruang Lingkup *Scope*	Posisi Keikutsertaan *Position*	Jatuh Tempo Keanggotaan *Expiration of Membership*
Kadin (Kamar Dagang dan Industri) *Chamber of Commerce and industry*	Nasional	Anggota *Member*	11 Desember 2025 *December 11, 2025*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik: KAP Anwar & Rekan

Gedung Permata Kuningan Lantai 5
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi
Jakarta 12980, Indonesia
Tel: +62 21 8378 0750 / Email : info@anwar-rekan.com

No. STTD : STTD.AP – 422/PM.22/2018
Tanggal STTD : 9 Februari 2018
Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : AP.1164

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. AR/P/722/24 tanggal 16 Desember 2024.

Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan public merencanakan dan elaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Public Accountant: KAP Anwar & Rekan

Gedung Permata Kuningan Lantai 5
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi
Jakarta 12980, Indonesia
Tel: +62 21 8378 0750 / Email : info@anwar-rekan.com

No. STTD: STTD.AP – 422/PM.22/2018
STTD Date: February 9, 2018
Association: Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Association Membership: AP.1164

Letter of Appointment from the Company: No. AR/P/722/24 on December 16, 2024.

Main Duties: Carry out audits based on audit standards set by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require public accountants to plan and carry out audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.
An audit conducted by a public accountant includes an examination on a test basis of evidence that supports the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements.

Konsultan Hukum: Genio Atyanto & Partners (dahulu bernama Nasoetion & Atyanto)

Equity Tower Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5140 0311 / Fax: +62 21 5140 0312
Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com

No. STTD : STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
Tanggal STTD : 14 Februari 2023
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan Asosiasi : 201209

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 tanggal 1 September 2022.

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum dan memberikan Laporan Pemeriksaan Segi Hukum serta memberikan Pendapat Segi Hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Law Firm: Genio Atyanto & Partners (it was named after Nasoetion & Atyanto)

Equity Tower Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5140 0311 / Fax: +62 21 5140 0312
Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com

No. STTD: STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
STTD Date: Februari 14, 2023
Association: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Association Membership: 201209

Letter of Appointment from the Company: No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 on September 1, 2022

Main Duties: Conduct examination and research from a legal perspective, provide legal examination reports, provide legal opinion on the legal aspects concerning the company and the Initial Public Offering to be conducted in accordance with Professional Standards and Capital Market Regulations to implement transparency practice.

Notaris : Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I Nomor 18
Ancol, Pademangan
Jakarta 14430, Indonesia
Tel: +62 21 2974 5610 / Fax: +62 21 6470 0965
Email : cs@notarisrudy.com

No. STTD : STTD.N-131/PM.2/2018
Tanggal STTD : 16 Juni 2018
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : No. 1512219681031

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 42/NOT/RS/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021

Tugas Pokok : Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Notary: Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I Nomor 18
Ancol, Pademangan
Jakarta 14430, Indonesia
Tel: +62 21 2974 5610 / Fax: +62 21 6470 0965
Email : cs@notarisrudy.com

No. STTD: STTD.N-131/PM.2/2018
STTD Date: 16 Juni 2018
Association: Ikatan Notaris Indonesia
No. Association Membership: No. 1512219681031

Letter of Appointment from the Company: No. 42/NOT/RS/XII/2021 on December 24, 2021

Main Duties: Attend meetings to discuss all aspects of the Initial Public Offering, except meetings that concerning financial aspects and pricing and marketing strategies; preparing and making marketing strategy; preparing and drafting deeds related to Initial Public Offering such as the securities underwriting agreement.

Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

Satrio Tower Lantai 9 A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +62 21 2598 4818 / Fax : +62 21 2598 4819
Email : ipo@bimaregistra.co.id

No. Izin Usaha : KEP-36/D.04/2014
Tanggal Izin Usaha : 8 Agustus 2014
Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 557/BIMA/BID/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021

Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham.

Share Registrar : PT Bima Registra

Satrio Tower Lantai 9 A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +62 21 2598 4818 / Fax : +62 21 2598 4819
Email : ipo@bimaregistra.co.id

Business License Number: KEP-36/D.04/2014
Date of Business License: Agustus 8, 2014
Association: Indonesia Securities Administration Bureau Association

Letter of Appointment from the Company: No. 557/BIMA/BID/XII/2021 on December 15, 2021

Main Duties: Duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau in this Public Offering in accordance with Professional Standards and Capital Market Regulations to administer the subscription of Shares

Informasi Pada Situs Web

Informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun informasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut;

Uraian	Ketersediaan	Keterangan
Informasi Pemegang Saham	Ada	https://jatismobile.com/id/informasi-pemegang-saham/
Struktur Organisasi	Ada	https://jatismobile.com/id/informasi-perusahaan/
Analisis Kinerja Keuangan	Ada	https://jatismobile.com/id/laporan-tahunan-presentasi/
Kode Etik	Ada	https://jatismobile.com/id/tata-kelola-perusahaan-2/
Rapat Umum Pemegang Saham	Ada	https://jatismobile.com/id/rups/
Laporan Keuangan Tahunan	Ada	https://jatismobile.com/id/laporan-tahunan-presentasi/
Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Ada	https://jatismobile.com/id/informasi-perusahaan/

Information on the Website

The information displayed on the company's website is in accordance with the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies. The information is disclosed in the following table;

Description	Availability	Description
Shareholder Information	Available	https://jatismobile.com/shareholder-information/
Organization Structure	Available	https://jatismobile.com/elementor-4939/
Financial Performance Analysis	Available	https://jatismobile.com/elementor-4939/
Code of ethics	Available	https://jatismobile.com/corporate-governance/
General meeting of shareholders	Available	https://jatismobile.com/general-meeting-of-shareholders/
Annual Financial Report	Available	https://jatismobile.com/id/laporan-tahunan-presentasi/
Board of Commissioners and Board of Directors Profile	Available	https://jatismobile.com/id/informasi-perusahaan/

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04 Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri 2024

Macro Economic and Industrial Review

Tahun 2024 diwarnai oleh berbagai tantangan dan dinamika ekonomi global yang signifikan. Risiko dan ketidakpastian global tetap didominasi oleh kebijakan negara-negara maju yang mempengaruhi ekonomi dunia. Amerika Serikat menghadapi tantangan inflasi yang masih sulit dikendalikan, dengan kebijakan suku bunga tinggi yang tetap bertahan sepanjang tahun serta tekanan fiskal yang meningkat. Sementara itu, Tiongkok berjuang untuk mempertahankan momentum pertumbuhan pasca-Covid-19 di tengah melemahnya permintaan domestik dan tekanan berkelanjutan di sektor properti. Di Eropa, defisit fiskal yang membengkak serta inflasi yang tetap tinggi turut memperburuk ketidakpastian ekonomi di kawasan tersebut.

The year 2024 was marked by significant challenges and global economic dynamics. Global risks and uncertainties continued to be dominated by policies in developed countries that shaped the direction of the world economy. The United States faced persistent inflationary pressures that remained difficult to control, coupled with high interest rates maintained throughout the year and increasing fiscal pressure. Meanwhile, China struggled to sustain its post-COVID-19 growth momentum amid weakening domestic demand and continued stress in the property sector. In Europe, widening fiscal deficits and consistently high inflation further exacerbated economic uncertainty in the region.

Sepanjang 2024, pertumbuhan ekonomi global tetap lemah. IMF mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 3,1%[1], sedangkan Bank Dunia mencatat angka pertumbuhan sebesar 2,4%[2]. Meskipun inflasi global mengalami tren penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, rata-rata inflasi dunia masih berada di angka 5,3%[3], lebih tinggi dibandingkan level sebelum pandemi. Selain faktor ekonomi, kondisi geopolitik juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan global sepanjang 2024. Konflik di Ukraina dan Timur Tengah, terutama di Palestina, terus berlangsung tanpa solusi yang jelas, menyebabkan volatilitas di sektor keuangan serta meningkatkan risiko proteksionisme dan hambatan perdagangan internasional.

Throughout 2024, global economic growth remained sluggish. The IMF recorded global economic growth at just 3.1%[1], while the World Bank estimated a figure of 2.4%[2]. Although global inflation showed a downward trend compared to the previous year, the average global inflation rate remained at 5.3%[3], still above pre-pandemic levels. Beyond economic factors, geopolitical conditions also played a significant role in contributing to global instability in 2024. Ongoing conflicts in Ukraine and the Middle East, particularly in Palestine, remained unresolved, leading to increased volatility in financial markets and raising the risks of protectionism and barriers to international trade.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Berdasarkan data dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2024 tercatat sebesar 5,05% (yoy)[4], lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, serta investasi yang terus meningkat. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 berada dalam kisaran 4,7–5,5%[5].

Amid these global challenges, Indonesia's economy demonstrated resilience. According to data from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2024 stood at 5.05% (yoy)[4], higher than the same period in the previous year. This performance was driven by strong domestic consumption—both from the private and public sectors—as well as sustained growth in investment. Overall, Indonesia's economic growth in 2024 remained within the projected range of 4.7% to 5.5%[5].

Permintaan domestik tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Konsumsi rumah tangga tumbuh sekitar 5,2% (yoy)[6], ditopang oleh meningkatnya daya beli masyarakat, stabilitas harga barang kebutuhan pokok, serta optimisme konsumen yang tetap tinggi sepanjang

Domestic demand continued to be the main driver of national economic growth. Household consumption grew by approximately 5.2% (yoy) [6], supported by improved purchasing power, stable prices of essential goods, and consistently strong consumer optimism throughout the year.

tahun. Konsumsi pemerintah juga menunjukkan pemulihan signifikan setelah mengalami kontraksi di tahun sebelumnya, didorong oleh belanja infrastruktur dan persiapan Pemilu 2024. Investasi tumbuh sekitar 6% (yoy)[7], ditopang oleh proyek-proyek infrastruktur besar, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), serta peningkatan investasi asing langsung (FDI).

Di sektor perdagangan, ekspor Indonesia menghadapi tantangan akibat melemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas dibandingkan periode sebelumnya. Meskipun demikian, sektor ekspor jasa tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama didorong oleh meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang kembali ke Indonesia seiring dengan pemulihan industri pariwisata.

Dari sisi lapangan usaha, sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi sepanjang 2024. Pembangunan infrastruktur yang masif, terutama di IKN dan berbagai wilayah lainnya, terus menjadi pendorong utama sektor konstruksi. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang kuat tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, serta Bali-Nusa Tenggara, yang terus menunjukkan pemulihan dari dampak pandemi.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi berbagai tantangan global, Indonesia berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi sepanjang 2024. Ketahanan konsumsi domestik, investasi yang kuat, serta kebijakan ekonomi yang adaptif berperan penting dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika global yang tidak menentu.

Government spending also showed a significant recovery after a contraction in the previous year, fueled by infrastructure spending and preparations for the 2024 general elections. Investment grew by around 6% (yoy)[7], supported by large-scale infrastructure projects, including the development of the new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN), and an increase in foreign direct investment (FDI).

In the trade sector, Indonesia's exports faced challenges due to weakening global demand and declining commodity prices compared to previous periods. Nonetheless, the services export sector continued to show positive growth, primarily driven by the rising number of international tourists returning to Indonesia as the tourism industry recovered.

From a sectoral perspective, the manufacturing industry, wholesale and retail trade, and construction were the main contributors to economic growth in 2024. Massive infrastructure development, particularly in IKN and other regions, continued to be a key growth driver for the construction sector. Spatially, strong economic growth was recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Java, Kalimantan, Sumatra, and Bali-Nusa Tenggara—regions that continued to recover from the impact of the pandemic.

Overall, despite various global challenges, Indonesia successfully maintained stable economic growth throughout 2024. Resilient domestic consumption, robust investment, and adaptive economic policies played a critical role in sustaining growth momentum amid global uncertainty.

Referensi:
1. *IMF, Laporan Ekonomi Dunia 2024*
2. *Bank Dunia, Proyeksi Ekonomi Global 2024*
3. *IMF, Data Inflasi Global 2024*
4. *Badan Pusat Statistik (BPS), Laporan Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III 2024*
5. *Bank Indonesia, Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2024*
6. *BPS, Data Konsumsi Rumah Tangga 2024*
7. *BKPM, Laporan Investasi Tahunan 2024*

Reference:
1. *IMF, Laporan Ekonomi Dunia 2024*
2. *Bank Dunia, Proyeksi Ekonomi Global 2024*
3. *IMF, Data Inflasi Global 2024*
4. *Badan Pusat Statistik (BPS), Laporan Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III 2024*
5. *Bank Indonesia, Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2024*
6. *BPS, Data Konsumsi Rumah Tangga 2024*
7. *BKPM, Laporan Investasi Tahunan 2024*

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Company Performance Highlight

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dengan situasi ekonomi tidak menentu yang terjadi sehingga menyebabkan banyak investor yang menahan diri dan mengambil sikap wait and see dan hal tersebut sedikit banyak telah mempengaruhi bisnis Perseroan di tahun 2024. Tetapi sebagai Perusahaan yang telah berdiri selama lebih dari 20 tahun telah mengalami ups and down dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan terbukti berhasil bangkit dan melewati tantangan maupun hambatan yang dihadapi dengan kemampuan adaptasi yang yang baik di market dengan catatan positif Perseroan, yakni kenaikan pertumbuhan pendapatan layanan WhatsApp sebesar 25,5% pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak lepas dari pertumbuhan traffic WhatsApp yang mengalami peningkatan 29,6% pada 2024.

The year 2024 was a challenging period for the Company, marked by an uncertain economic climate that led many investors to adopt a wait-and-see approach. This sentiment, to some extent, impacted the Company's business performance throughout the year. However, as a company with over 20 years of experience navigating the ups and downs of the industry, the Company once again proved its resilience and ability to overcome challenges through strong market adaptability. This is reflected in one of the Company's notable achievements in 2024: a 25.5% increase in revenue from WhatsApp services compared to the previous year, driven by a 29.6% increase in WhatsApp traffic volume during the same period.

29,6%
Pertumbuhan Traffic WhatsApp

25,5%
Pendapatan Layanan WhatsApp

Sejalan dengan itu, pendapatan Perseroan dari SMS Broadcast juga mengalami perbaikan positif setiap kuartalnya, terutama pertumbuhan sebesar 9,6% di Q4 dibanding Q3 2024.

In parallel, the Company also recorded consistent improvement in SMS Broadcast revenue quarter over quarter, most notably achieving 9.6% growth in Q4 compared to Q3 2024.

115,3%
Peningkatan EBITDA di Semester 2

519,2%
Peningkatan Laba sebelum pajak Perseroan di Semester 2

Catatan positif lainnya dari Perseroan adalah terjadinya peningkatan EBITDA di Semester 2 sebesar 115,3% dibanding Semester 1 2024. Laba sebelum pajak Perseroan di Semester 2 juga mengalami lonjakan secara signifikan sebesar 519,2% dari Semester 1 2024.

Another positive highlight was the significant increase in EBITDA by 115.3% in the second half of 2024 compared to the first half. Likewise, profit before tax surged by 519.2% in the second half of the year compared to the first half.

Sementara itu, keberhasilan kebijakan dari manajemen dalam melakukan efisiensi di berbagai lini yang telah diterapkan, mempengaruhi biaya operasional Perseroan yang mengalami penurunan sejak Q2 hingga Q4 2024 dengan rata-rata penurunan sebesar 2,28%.

At the same time, the successful implementation of efficiency measures across multiple lines of the business contributed to a reduction in operating expenses, with a quarterly average decline of 2.28% from Q2 to Q4 2024.

2,28%
Penurunan biaya operasional Perseroan

Sebagai perusahaan teknologi penyedia solusi lengkap layanan perpesanan (WhatsApp, SMS, email), chat commerce, custom development, AI, dan Chatbot, pertumbuhan ini menjadi fondasi bagi perkembangan Perseroan di masa depan.

As a technology company offering a comprehensive suite of solutions—messaging services (WhatsApp, SMS, email), chat commerce, custom development, AI, and chatbots—this growth serves as a strong foundation for the Company's continued development in the future.

Kerja Sama Strategis di Segmentasi Bisnis Perseroan

Strategic Cooperation in Company Business Segmentation

Strategi Perusahaan 2024

Perusahaan terus mencermati perkembangan ekonomi makro dan berupaya mencari solusi untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah, berbagai strategi diterapkan guna memastikan keberlanjutan bisnis serta daya saing di industri.

Dari segi kinerja finansial, kondisi perusahaan pada 2024 menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan 2023. Laba setelah pajak (PAT) meningkat dua kali lipat, sementara pendapatan (top line) tumbuh sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya.

1. Menjaga Efisiensi Biaya di 2024

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan inflasi yang masih berlanjut, perusahaan berfokus pada efisiensi biaya di berbagai lini bisnis. Strategi ini mencakup optimalisasi rantai pasok, negosiasi ulang dengan vendor untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif, serta pemanfaatan teknologi untuk mengurangi biaya operasional. Selain itu, perusahaan menerapkan sistem pemantauan keuangan yang lebih ketat guna memastikan setiap pengeluaran memiliki dampak maksimal terhadap pertumbuhan bisnis.

2. Meningkatkan Produktivitas dengan Implementasi AI di Semua Departemen

Perusahaan mulai menerapkan kecerdasan buatan (AI) di seluruh departemen guna meningkatkan efisiensi kerja, serta mengurangi pekerjaan manual yang repetitif. AI digunakan dalam analisis data pelanggan, otomatisasi layanan pelanggan, optimasi rantai pasok, serta peningkatan efektivitas pemasaran digital. Di bidang operasional, AI juga diterapkan untuk memprediksi tren pasar dan meningkatkan akurasi forecasting bisnis. Implementasi ini dikombinasikan dengan pelatihan karyawan agar mereka dapat bekerja berdampingan dengan teknologi secara optimal.

3. Fokus pada SMS dan WhatsApp Solution sebagai Sumber Recurring Revenue

Pada tahun 2024, perusahaan tetap berfokus

Company Strategy 2024

The company continues to closely monitor macroeconomic developments and seeks solutions to maintain sustainable growth. In responding to the constantly evolving economic dynamics, a range of strategies has been implemented to ensure business continuity and competitiveness in the industry.

In terms of financial performance, the company's condition in 2024 showed improvements compared to 2023. Profit after tax (PAT) doubled, while top-line revenue grew by 14% compared to the previous year.

1. Maintaining Cost Efficiency in 2024

Amid global economic uncertainty and ongoing inflation, the company focused on cost efficiency across various business lines. This strategy includes supply chain optimization, renegotiation with vendors to obtain more competitive pricing, and the use of technology to reduce operational costs. In addition, the company implemented a tighter financial monitoring system to ensure that every expense delivers maximum impact on business growth.

2. Improving Productivity through AI Implementation Across All Departments

The company began implementing artificial intelligence (AI) across all departments to increase work efficiency and reduce repetitive manual tasks. AI is used for customer data analysis, customer service automation, supply chain optimization, and enhancing digital marketing effectiveness. In operations, AI is also applied to predict market trends and improve the accuracy of business forecasting. This implementation is combined with employee training to ensure optimal collaboration between human resources and technology.

3. Focusing on SMS and WhatsApp Solutions as a Source of Recurring Revenue

In 2024, the company remains focused on

pada solusi SMS dan WhatsApp sebagai pilar utama recurring revenue. Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, perusahaan menerapkan dua strategi utama:

- Menjaga dan Mengembangkan Hubungan dengan Strategic Clients
  Perusahaan memperkuat engagement dengan klien-klien strategis yang telah menjadi pengguna setia layanan SMS dan WhatsApp. Ini mencakup peningkatan layanan, personalisasi solusi sesuai kebutuhan bisnis klien, serta menawarkan fleksibilitas dalam model bisnis agar klien puas yang pada akhirnya akan meningkatkan loyalitas pada ekosistem layanan yang ditawarkan perusahaan. Selain itu, program loyalitas dan peningkatan customer support juga diperkuat guna memastikan kepuasan dan retensi klien jangka panjang.

- Akuisisi Klien Baru secara Strategis
  Untuk memperluas basis pelanggan, perusahaan fokus pada akuisisi klien baru dari sektor industri yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap solusi komunikasi berbasis SMS dan WhatsApp, seperti e-commerce, perbankan, fintech, dan sektor pemerintahan. Strategi ini didukung dengan pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi prospek potensial, memperkuat kerja sama dengan mitra teknologi, serta meningkatkan efektivitas tim sales dalam menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya memastikan stabilitas arus kas dari recurring revenue tetapi juga membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar dengan memperluas jangkauan dan daya saing di industri komunikasi digital.

4. Transformasi Strategi Berandatoko dari B2C Menjadi B2B2C

Perusahaan mengubah pendekatan bisnisnya dengan memperluas model dari Business-to-Consumer (B2C) untuk Berandatoko menjadi Business-to-Business-to-Consumer (B2B2C). Strategi ini diwujudkan melalui Berandatoko Hotel, yang mendigitalisasi seluruh layanan hotel dalam satu platform, serta kerja sama dengan distributor LPG untuk menciptakan platform transaksi LPG yang paling cost-effective bagi konsumen.

Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi rantai pasok, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi bisnis yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

SMS and WhatsApp solutions as key pillars of recurring revenue. To ensure sustainable growth, the company implemented two main strategies:

- *Maintaining and Strengthening Relationships with Strategic Clients. The company enhanced engagement with strategic clients who have been loyal users of SMS and WhatsApp services. This includes improving service quality, personalizing solutions to fit client business needs, and offering flexible business models to increase client satisfaction and loyalty to the company's service ecosystem. Additionally, loyalty programs and customer support improvements have been reinforced to ensure long-term client satisfaction and retention.*

- *Strategic Acquisition of New Clients. To expand the customer base, the company focused on acquiring new clients from industries with high demand for SMS and WhatsApp-based communication solutions, such as e-commerce, banking, fintech, and government sectors. This strategy is supported by a data-driven approach to identify high-potential prospects, strengthen collaboration with technology partners, and enhance the effectiveness of the sales team in offering tailored solutions that meet market needs.*

Through this approach, the company not only ensures stable cash flow from recurring revenue but also opens up greater growth opportunities by expanding its reach and competitiveness in the digital communication industry.

4. Transforming Berandatoko's Strategy from B2C to B2B2C

The company shifted its business approach by expanding Berandatoko's model from Business-to-Consumer (B2C) to Business-to-Business-to-Consumer (B2B2C). This strategy is reflected in the development of Berandatoko Hotel, which digitizes all hotel services into a single platform, and in partnerships with LPG distributors to create the most cost-effective LPG transaction platform for consumers.

Through this approach, the company not only enhances supply chain efficiency but also strengthens its position as a provider of innovative and highly competitive business solutions.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Financial Analysis

Posisi Keuangan

Financial Position

a. Aset

Aset lancar turun 5,5% YoY dari Rp 220,4 miliar pada akhir 2023 menjadi Rp 208,4 miliar pada akhir 2024, hal ini terutama disebabkan karena kenaikan pajak masukan.

Aset tidak lancar naik 12,7% YoY dari Rp 95,3 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp 107,4 miliar pada akhir tahun 2024, hal ini terutama disebabkan karena peningkatan aset tak berwujud.

Jumlah aset Perseroan naik 0,03% YoY dari Rp 315,6 miliar per akhir 2023 menjadi Rp 315,7 miliar pada akhir 2024, terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar.

b. Liabilitas

Liabilitas jangka pendek turun 0,8% YoY dari Rp 138,0 miliar pada akhir 2023 menjadi Rp 136,9 miliar pada akhir 2024, hal ini terutama berasal dari penurunan utang usaha.

Liabilitas jangka panjang turun 42,8% YoY dari Rp 16,6 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp 9,5 miliar pada akhir tahun 2024, hal ini terutama berasal dari penurunan utang bank.

Total liabilitas Perseroan turun 5,3% YoY dari Rp 154,6 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp 146,4 miliar pada akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan naik sebesar 5,1% YoY, dari Rp 161,0 miliar per akhir 2023 menjadi Rp 169,3 miliar per akhir 2024. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan tambahan modal disetor.

a. Assets

Current assets decreased by 5.5% year-on-year (YoY), from IDR 220.4 billion at the end of 2023 to IDR 208.4 billion at the end of 2024. This was primarily due to an increase in input tax.

Non-current assets increased by 12.7% YoY, from IDR 95.3 billion at the end of 2023 to IDR 107.4 billion at the end of 2024, mainly driven by an increase in intangible assets.

Total assets of the Company rose slightly by 0.03% YoY, from IDR 315.6 billion as of the end of 2023 to IDR 315.7 billion at the end of 2024, primarily due to the increase in non-current assets.

b. Liabilities

Current liabilities decreased by 0.8% YoY, from IDR 138.0 billion at the end of 2023 to IDR 136.9 billion at the end of 2024, mainly due to a decline in trade payables.

Non-current liabilities dropped significantly by 42.8% YoY, from IDR 16.6 billion at the end of 2023 to IDR 9.5 billion at the end of 2024, primarily due to a reduction in bank loans.

Total liabilities of the Company fell by 5.3% YoY, from IDR 154.6 billion at the end of 2023 to IDR 146.4 billion at the end of 2024, largely attributed to the decline in current liabilities..

c. Equity

Total equity increased by 5.1% YoY, from IDR 161.0 billion as of the end of 2023 to IDR 169.3 billion as of the end of 2024. This increase was mainly driven by additional paid-in capital.

Laba dan Rugi
Profit and Loss

a. Pendapatan

Mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 14% YoY dari Rp 468,9 triliun di 2023 menjadi Rp 534,4 miliar di 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kinerja usaha dari segmen produk dan layanan digital. lancar.

a.Revenue

The Company recorded a 14% year-on-year (YoY) increase in sales, rising from IDR 468.9 billion in 2023 to IDR 534.4 billion in 2024. This growth was primarily driven by improved business performance in the digital products and services segment.

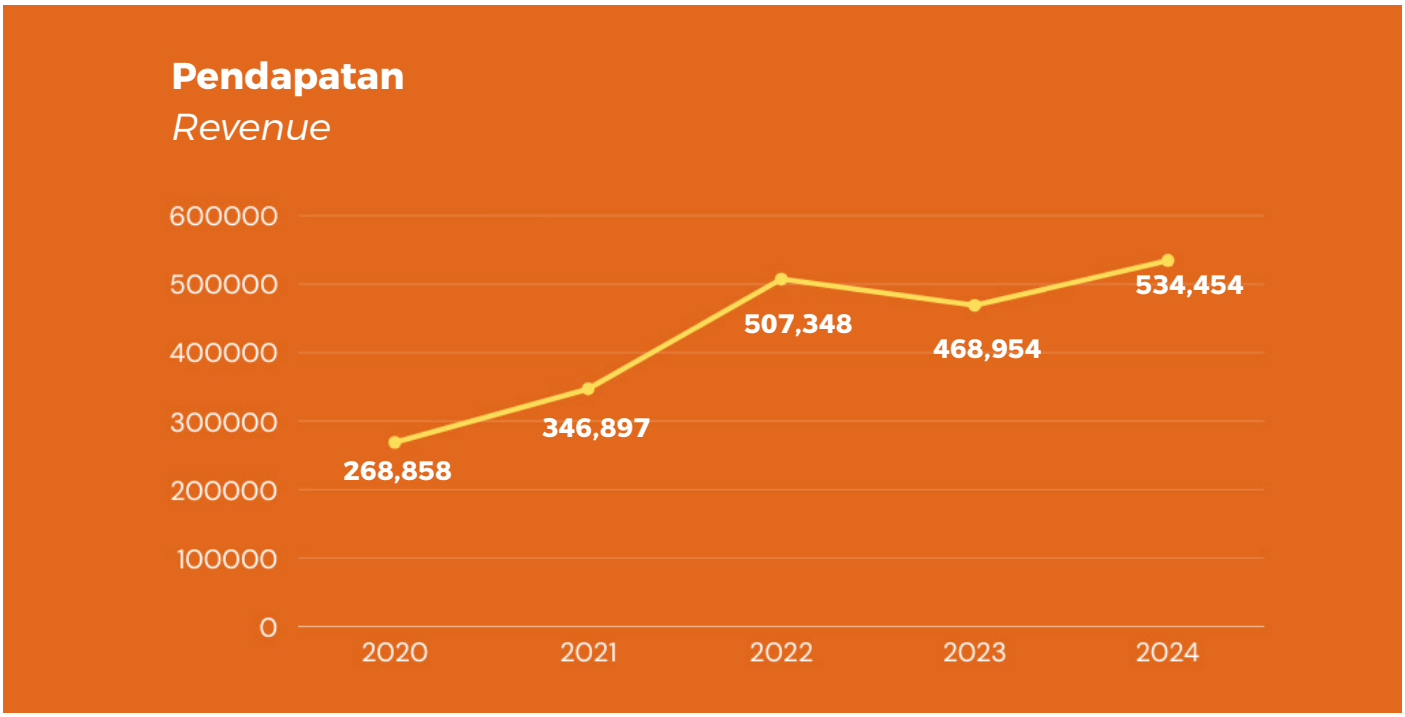

b. Beban

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban pokok penjualan (COGS) Perseroan kenaikan 14,6% YoY dari Rp 406,4 miliar di 2023 menjadi Rp 465,8 miliar di 2024. Sementara itu, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 0,6% YoY dari Rp 57,7 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 58,1 miliar di tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan aktivitas pemasaran (sebagai hasil dari penambahan beberapa segmen usaha baru di 2023) serta kenaikan beban depresiasi (menunjang ekspansi usaha dari segmen Iklan Berbasis Cloud Digital).

Pada tingkat non-operasional, Perseroan mencatatkan beban lain-lain neto Rp 2,6 miliar di tahun 2024 dibandingkan beban lain-lain neto Rp 681,6 juta di tahun 2023.

b. Expenses

In line with revenue growth, the Company's cost of goods sold (COGS) increased by 14.6% YoY, from IDR 406.4 billion in 2023 to IDR 465.8 billion in 2024. Meanwhile, operating expenses rose 0.6% YoY, from IDR 57.7 billion in 2023 to IDR 58.1 billion in 2024, mainly due to higher marketing activity (as a result of the addition of new business segments in 2023) and increased depreciation expenses (supporting business expansion in the Cloud-Based Digital Advertising segment).

At the non-operating level, the Company recorded net other expenses of IDR 2.6 billion in 2024, compared to net other expenses of IDR 681.6 million in 2023.

c. Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Pada tahun 2024, laba neto Perseroan meningkat sebesar 89,4% YoY dari Rp2,681 miliar menjadi

c. Net Profit, Earnings per Share, and Comprehensive Income

In 2024, the Company's net profit increased by 89.4% YoY, from IDR 2.681 billion to IDR 5.078

Rp5,078 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dan keuntungan investasi lainnya.

billion, primarily driven by revenue growth and gains from other investments.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami kenaikan sebesar 89,4% YoY dari Rp2,681 miliar di 2023 menjadi Rp5,078 miliar di 2024 yang juga dipengaruhi oleh kenaikan laba neto. Selanjutnya, Perseroan juga mencatatkan beban komprehensif lainnya Rp4 miliar di tahun 2024 dari penghasilan komprehensif lainnya Rp175,6 miliar di 2023. Disamping itu, laba komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) naik 23,8% YoY, dari -Rp175,6 juta di tahun 2023 menjadi 4 miliar di tahun 2024.

Net profit attributable to owners of the parent entity also rose by 89.4% YoY, from IDR 2.681 billion in 2023 to IDR 5.078 billion in 2024, reflecting the overall increase in net income. In addition, the Company recorded other comprehensive expenses of IDR 4 billion in 2024, compared to other comprehensive income of IDR 175.6 million in 2023. Despite this, the Company's total comprehensive income attributable to the owners rose by 23.8% YoY, from a loss of IDR 175.6 million in 2023 to a gain of IDR 4 billion in 2024.

Arus Kas

Cash Flow

Kas dan setara kas menurun dari Rp72,5 miliar pada awal tahun 2024 menjadi Rp27,2 miliar pada akhir tahun 2024. Peningkatan/Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas bisnis berikut.

Cash and cash equivalents decreased from IDR 72.5 billion at the beginning of 2024 to IDR 27.2 billion at the end of 2024. This change was driven by the following business activities:

a. Operasi

Pada tahun 2024, jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp36,1 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp508,9 miliar, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp466,5 miliar

a. Operating Activities

In 2024, net cash outflow from operating activities amounted to IDR 36.1 billion. The primary source of cash inflow was customer receipts totaling IDR 508.9 billion, while the main cash outflow was payments to suppliers, which reached IDR 466.5 billion.

b. Investasi

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi mencapai Rp5,3 miliar di tahun 2024. Arus kas keluar terutama digunakan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp2,6 miliar.

b. Investing Activities

Net cash outflow from investing activities reached IDR 5.3 billion in 2024. The outflows were mainly used for the acquisition of intangible assets, amounting to IDR 2.6 billion.

c. Pendanaan

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan mencapai Rp-9,1 miliar pada tahun 2024. Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp10,9 miliar.

c. Financing Activities

Net cash flow from financing activities resulted in an outflow of IDR 9.1 billion in 2024. The cash outflows were primarily used for bank loan repayments, totaling IDR 10.9 billion.

Solvabilitas

Solvency

Pada tahun 2024, Solvabilitas Perseroan tetap solid, ditandai dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp27,2 miliar per akhir 2024, dibandingkan dengan liabilitas berbeban bunga sebesar Rp19,6 miliar per akhir 2024.

Informasi terkait solvabilitas Perseroan pada tahun 2023 dan 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

*In 2024, the Company's solvency remained solid, as indicated by **cash and cash equivalents totaling IDR 27.2 billion as of the end of 2024**, compared to **interest-bearing liabilities of IDR 19.6 billion** at the end of the same year.*

Further information regarding the Company's solvency in 2023 and 2024 is presented in the following table.

Uraian	2023	2024	Description
Total liabilitas berbeban bunga	25.209.144.047	19.577.922.929	Total interest bearing liabilities
Kas dan setara kas	72.547.578.014	27.272.887.784	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	47.100.000.000	47.200.000.000	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	82.068.150.276	119.174.029.219	Net debt (cash)
Laba usaha	4.146.962.439	7.838.469.309	Operating income
Beban keuangan	(1.580.792.533)	(1.354.958.304)	Finance expenses
Rasio cakupan bunga (x)	262,3%	578,5%	Interest coverage ratio (x)

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Untuk mengetahui tingkat kecepatan penagihan piutang, Perusahaan menghitung kolektibilitas piutang dengan mengukur umur piutang. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

To assess the efficiency of accounts receivable collection, the Company measures receivables collectibility by calculating the age of receivables. The details of trade receivables based on their aging as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Uraian	2023 Rp-Juta / Rp-million	2024 Rp-Juta / Rp-million	Description
Belum jatuh tempo	85.331.247.598	94.986.998.360	Not yet due
Telah jatuh tempo	-		Has matured
30 hari	28.275.676.121	50.479.237.266	30 days
31-60 hari	11.138.418.759	6.108.707.564	31 - 60 days
61-90 hari	6.068.250.213	4.862.145.773	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.341.781.221	4.721.450.269	More than 90 days
Jumlah	138.155.373.912	161.158.539.232	Total

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a high credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet specific capital requirements.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period presented. The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi jumlah kas dan setara kas.

As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through the loan-to-capital (gearing) ratio, calculated by dividing net loans and capital. Net loans refer to the total interest-bearing liabilities minus cash equivalents as presented in the consolidated statement of financial position minus the amount of cash and cash equivalents.

Per akhir 2024, posisi kas neto Perseroan adalah Rp27,2 miliar. Sedangkan gearing ratio Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal sebesar 11,6.

As of the end of 2024, the Company's net cash position was IDR 27. billion. Meanwhile, the company's gearing ratio remains elevated, with a net loan (cash) to capital ratio of 11.6.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Purchases

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk/terkait investasi barang modal. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha,

Material Commitment for Capital Goods Purchases

In 2024, the Company did not have any material commitments related to capital goods investment. Material Information on Investment, Expansion.

Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal

Selama tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

Divestment, Mergers, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not engage in any investment, expansion, divestment, merger/ acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Transaksi Terkait Benturan Kepentingan

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Transactions Involving Conflicts of Interest

In 2024, The company had no transactions that posed a conflict of interest.

Skala Usaha [C.3]
Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024
Total Karyawan Total Employee	**Orang** People	265	201
Total Pendapatan Total Revenues	**Miliar** Billion	468.953.507.777	534.453.966.633
Total Aset Total Assets	**Miliar** Billion	315.657.339.199	315.764.031.122
Total Liabilitas Total Liabilities	**Miliar** Billion	154.615.728.290	146.446.917.003
Total Ekuitas Total Revenues	**Miliar** Billion	161.041.610.909	169.317.114.119
Pemegang Saham Shareholders			
PT Jati Piranti Solusindo	**Presentase Kepimilikan** Ownership Percentage	-	64%
PT Amanah Ayah Anak	**Presentase Kepimilikan** Ownership Percentage	-	16%
Jusuf Sjariffudin	**Presentase Kepimilikan** Ownership Percentage	-	0,00%

Dividen

Dividends

Perseroan menjalankan kebijakan dividen yang sesuai dengan Anggaran Dasar PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.

The Company implements a dividend policy following the Articles of Association of PT Information Technology Indonesia Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

This policy states that cash dividends can be paid to all shareholders at least once a year, taking into account the Company's financial condition. The value of dividends paid will be linked to net profit for the financial year concerned, without ignoring the Company's economic health level and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise.

Perseroan akan merencanakan pembagian dividen tahun 2024 sebesar 30% dari laba bersih di Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025.

The company will distribute dividends 2024 of 30% of net profit at the 2025 General Meeting of Shareholders.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada 8 Mei 2023, Perseroan membukukan hasil penawaran umum sebesar Rp35,572 miliar dari penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia.

On May 8, 2023, the Company recorded public offering proceeds of IDR 35.572 billion from its initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2024 sebagai berikut;

As a form of compliance with OJK Regulation no. 30/ POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Funds (LRPD) from Public Offerings, the Company reports details of the use of funds from the public offering as of the end of 2024 as follows;

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Bersih Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	**8 Mei 2023** 8 May 2023	**Rp 65.250.000.000**	**Rp 3.367.447.932**	**Rp 61.882.552.068**

Alokasi Penggunaan Dana Allocation of Use of Funds	Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	Realisasi per 31 Desember 2023 Actual Use up to 31 December 2022
Penyetoran Modal AI Development AI Development Capital Deposit	**Rp 17.205.000.000**	**Rp 17.205.000.000**
Penyetoran Modal SMB Aplikasi Panel Interface SMB Capital Deposit Application Panel Interface	**Rp 17.443.650.000**	**Rp 17.443.650.000**
Modal Kerja Working Capital	**Rp 27.233.902.068**	**Rp 14,873,392,792**
Total	**Rp 61.882.552.068**	**Rp 49,522,042,792**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds	**Rp 12,360,509,276**	

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes In Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2024 yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

There were no changes to statutory regulations in 2024 that have or have the potential to have a significant impact on the Company's financial performance or business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Terdapat perubahan dan penyesuaian standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek material terhadap laporan keuangan

There were no changes to statutory regulations in the Republic of Indonesia in 2024 that had or had the potential to have a significant impact on the company's financial performance or business operations.

05

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

05 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, cermat, dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan harapan dan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Perseroan meyakini bahwa peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat tercapai apabila prinsip-prinsip GCG diimplementasikan. Oleh karena itu, penerapan GCG Perseroan dilakukan secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnis dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan dalam upaya mempertahankan nilai Perseroan kepada pelanggan, regulator, mitra usaha, dan masyarakat.

Good Corporate Governance (GCG) involves responsibly, meticulously, and comprehensively managing a company while considering the right balance between meeting the expectations and interests of all stakeholders. The Company believes that sustainable performance improvement and business growth are attainable through the application of GCG principles. That said, the Company consistently and comprehensively incorporates GCG across all business lines, adhering to relevant regulations, laws, and the Company's Articles of Association, aiming to uphold the Company's values for customers, regulators, business partners, and the community.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Dewan Komisaris;
- Dewan Direksi;
- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Sekretaris Perusahaan;
- Unit Audit Internal.

To ensure the implementation of good governance practices and compliance with regulatory requirements, the Company has established a governance structure. This structure includes :

- *General Meeting of Shareholders (GMS);*
- *The Board of Commissioners;*
- *Board of Directors;*
- *Audit Committee;*
- *Nomination and Remuneration Committee;*
- *Corporate Secretary;*
- *Internal Audit*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran DasarPerseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

RUPS berwenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Di antara wewenang yang hanyadiberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenanguntuk mengangkat dan memberhentikan anggotaDewan Komisaris dan Direksi, mengubah AnggaranDasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal terkaitdengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu- waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukansesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untukkemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RapatUmum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 05 April 2024, Perseroan juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB) beserta Public Expose pada tanggal 10 Desember 2024 di Kantor Perseroan, Graha Orange Jl. Mampang Prpt. Raya Gg. H. Marzuki No.3, RT.6/RW.6, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790.

Following the guidelines outlined in the Company's Articles of Association and relevant regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance body in the Company. It holds the authority to make decisions on matters that fall outside the jurisdiction of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

The GMS is specifically authorized to address issuesbeyond the scope of the Board of Commissionersand the Board of Directors. This includes exclusivepowers such as appointing and dismissingmembers of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amending the Company's Articles of Association, and determining matters related to dividend distribution.

There are two types of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS): the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), a mandatory event held annually, no later than 6 (six) months after the close of the fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened as necessary, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association

The preparation and execution of the GMS adhere to the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK). The process involves stages such as announcement, invitation, agenda presentation, and comprehensive documentation of the entire GMS proceedings. Subsequently, the proceedings are reported to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (BEI), and are announced in national media circulating in Indonesia, as well as on the Company's website

The decision-making process in the GMS prioritizes the consensus-building method of deliberation. If this approach fails to yield a valid decision, a vote is conducted by counting the number of valid voting shares in favor of the agenda under discussion.

In 2024, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 05, 2024 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) including Public Expose on December 10 2024 at the Company's Office, Graha Orange, Jl. Mampang Prpt. Raya Gg. H. Marzuki No.3,RT.6/RW.6, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 05 April 2024:

The following are the results of the Annual General Meeting (RUPS) for the Fiscal Year 2023 on April 05, 2024 :

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan** *Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Kuorum Kehadiran : 2.611.523.200 (80,0464 %)** *Quorum of Attendance: 2.611.523.200 (80,0464 %)* **Suara Setuju : 100%** *Affirmative Votes : 100%* **Suara Tidak Setuju : 0%** *Negative Votes : 0%* **Suara Abstain : 0%** *Abstaining : 0%*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	**Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.** *Approving the Company's Annual Report and endorsing its Financial Statements for the Fiscal Year 2023. This includes the Board of Commissioners' Report on oversight duties for the Company throughout the fiscal year ending on December 31, 2023. Furthermore, granting settlement and full discharge (acquit et de charge) for management and supervisory actions during the fiscal year 2023, contingent upon these actions being appropriately documented in the Company's annual report and consolidated financial statements for the same fiscal year.*
Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Persetujuan Penggunaan Laba Bersih** *Approval for the Utilization of Net Profit*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Kuorum Kehadiran : 2.611.523.200 (80,0464 %)** *Quorum of Attendance: 2.611.523.200 (80,0464 %)* **Suara Setuju : 100%** *Affirmative Votes : 100%* **Suara Tidak Setuju : 0%** *Negative Votes : 0%* **Suara Abstain : 0%** *Abstaining : 0%*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	**Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp 2.681.000.000,- dan pembagian deviden tunai sebesar 30%.** **Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2023 termasuk diantaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan.** *Approving the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year amounting to Rp 2,681,000,000 and the distribution of cash dividends at 30%.* *Therefore, authorizing and empowering the Company's Board of Directors to undertake necessary actions to realize the plan for utilizing the Company's profit for the fiscal year 2023, including the implementation of the distribution of cash dividends by the Company.*
Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik** *Approval for the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Kuorum Kehadiran : 2.611.523.200 (80,0464 %)** *Quorum of Attendance: 2.611.523.200 (80,0464 %)* **Suara Setuju : 100%** *Affirmative Votes : 100%* **Suara Tidak Setuju : 0%** *Negative Votes : 0%* **Suara Abstain : 0%** *Abstaining : 0%*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	**Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:** **1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2023, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya.** **2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut** *Authorizing the Company's Board of Commissioners to:* *1. Select a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia for conducting the Financial Statement Audit of the Company for the year 2024. This is subject to the condition that the selected entity is registered with the FSA. It must also maintain a good reputation., maintains a good reputation, and has no conflicts of interest with the Company and its affiliates.* *2. Establish the honorarium and other terms associated with the appointment of the Public Accountant.*
Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Penetapan Honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan** *Setting the honorarium, salary, and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Kuorum Kehadiran** : **2.611.523.200 (80,0464 %)** *Quorum of Attendance* : *2.611.523.200 (80,0464 %)* **Suara Setuju** : **100%** *Affirmative Votes* : *100%* **Suara Tidak Setuju** : **0%** *Negative Votes* : *0%* **Suara Abstain** : **0%** *Abstaining* : *0%*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	1. **Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris yang pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam rangka untuk pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan;** 2. **Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.** 1. *Granting authority to the Board of Commissioners to carry out the functions of the Nomination and Remuneration Committee within the Company, performed by the Company's Board of Commissioners. This is to facilitate the provision of honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners. Additionally, authorizing the Chief Commissioner of the Company to determine the distribution of the aforementioned honorarium and/or allowances among the members of the Company's Board of Commissioners.* 2. *Granting authority to the Board of Commissioners to oversee the functions of the Nomination and Remuneration Committee within the Company, performed by the Company's Board of Commissioners, to establish the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.*
Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perseroan** *Perseroan Report on the Utilization of Funds Obtained from the Company's Initial Public Offering (IPO)*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Kuorum Kehadiran** : **2.611.523.200 (80,0464 %)** *Quorum of Attendance* : *2.611.523.200 (80,0464 %)* **Suara Setuju** : **100%** *Affirmative Votes* : *100%* **Suara Tidak Setuju** : **0%** *Negative Votes* : *0%* **Suara Abstain** : **0%** *Abstaining* : *0%*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk per tanggal 30 Juni 2023 sebagaimana kami sampaikan sebagai berikut;** **1. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penyetoran untuk Modal AI Development telah terpakai sepenuhnya sebesar Rp 17.205.000.000** **2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penyetoran untuk Modal SMB Aplikasi Panel Interface telah terpakai sepenuhnya sebesar Rp 17.443.650.000** **3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Untuk Modal Kerja Perseroan sebesar Rp 7.274.046.630 dengan Rincian Laporan Realisasi Penggunaan Dana sebesar Rp 19.959.855.438.** *Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk as of June 30, 2023, is as follows:* *1. The Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for AI Development Capital Injection has been fully utilized in the amount of IDR 17,205,000,000.* *2. The Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for SMB Application Panel Interface Capital Injection has been fully utilized in the amount of IDR 17,443,650,000.* *3. The Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for the Company's Working Capital amounted to IDR 27,233,902,068, with a realized fund usage report totaling IDR 1,798,184,853.*
Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Mata Acara Rapat Keenam
Sixth Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.** *Changes in the Composition of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Kuorum Kehadiran : 2.611.523.200 (80,0464 %)** *Quorum of Attendance : 2.611.523.200 (80,0464 %)* **Suara Setuju : 100%** *Affirmative Votes : 100%* **Suara Tidak Setuju : 0%** *Negative Votes : 0%* **Suara Abstain : 0%** *Abstaining : 0%*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	**Memberikan persetujuan untuk merubah susunan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sekaligus mengangkat anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:** **Dewan Komisaris:** **Komisaris Utama : Tuan JUSUF SJARIFFUDIN** **Komisaris Independen : Tuan HENDRI MULYA SYAM** **Dewan Direksi:** **Direktur Utama : Tuan ERIK RIVAI RIDZAL** **Wakil Direktur Utama : Tuan ASRUL ABDILLAH ALI** **Direktur : Tuan ADRIANUS YOSE HARTONO** **Direktur : Nyonya YULIANA** *Approving the changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This involves respectfully terminating all current members in both the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the simultaneous appointment of new members to both boards. These changes will be effective from the conclusion of this meeting and will be in effect for a term of 5 (five) years. Consequently, the revised composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows:* ***Board of Commissioners:*** *President Commissioner: Mr JUSUF SJARIFFUDIN* *Independent Commissioner: : Mr HENDRI MULYA SYAM*

Board of Directors

President Director: Mr ERIK RIVAI RIDZAL

Vice President Director: Mr ASRUL ABDILLAH ALI

Director: Mr ADRIANUS YOSE HARTONO

Director: Mrs YULIANA

Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Berikut adalah hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 10 Desember 2024:

The following are the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 10, 2024 :

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Agenda *Decision*	**Persetujuan Persetujuan Penggantian KBLI 61922 (Jasa Telekomunikasi Nirkabel Lainnya) Menjadi KBLI 61944 (Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi)** *Approval of the replacement of KBLI 61922 (Other Wireless Telecommunication Services) with KBLI 61944 (Resale of Telecommunication Services).*
Hasil Keputusan *Decisions: Results*	**Kuorum Kehadiran : 2.610.013.900 (79,9999 %)** *Quorum of Attendance : 2.610.013.900 (79,9999 %)* **Suara Setuju : 100%** *Affirmative Votes : 100%* **Suara Tidak Setuju : 0%** *Negative Votes : 0%* **Suara Abstain : 0%** *Abstaining : 0%*
Hasil Pemungutan Suara *Voting: Results*	**Sehubungan dengan di keluarkannya Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023, Perseroan bermaksut untuk melakukan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), yaitu penggantian KBLI 61922 mencangkup kegiatan jasa system komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket.** **Menjadi KBLI 61994 (adalah Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi mencangkup usaha penyelenggaraan jasa jual Kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel) yang menyediakan jasa telepin, faksimili, teleks, dan telegraf, jasa jual Kembali akses internet seperti warung internet/internet café dan jasa jual Kembali jasa telekomunikasi lainnya.** *In connection with the issuance of Regulation of the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 1 of 2023, the Company intends to adjust the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) by replacing KBLI 61922, which covers data communication system services that can be used for the*

transmission of voice, images, data, information, and packages.

It will be changed to KBLI 61994, which refers to the resale of telecommunication services, including businesses providing resale telecommunication services such as public telephone booths (wartel) offering telephone, facsimile, telex, and telegraph services, resale of internet access services such as internet cafés, and other resale telecommunication services.f Directors to undertake necessary actions to realize the plan for utilizing the Company's profit for the fiscal year 2023, including the implementation of the distribution of cash dividends by the Company.

Status *Status*	**Telah direalisasikan** *Implemented*

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

The company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, regarding Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.

Public Expose

Public Expose Perseroan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Desember 2024 secara hybrid. Bertempat di Kantor Perseroan - Graha Orange Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790, dan melalui Platform Video Conference Zoom dengan agenda Paparan Perkembangan Bisnis Perseroan & Sesi Tanya Jawab.

The Company's Public Expose was held on Tuesday, December 10, 2024, in a hybrid format. The event took place at the Company's Office – Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No.3, Mampang Prapatan, South Jakarta 12790, and via the Zoom Video Conference platform. The agenda included a presentation on the Company's business developments and a Q&A session.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan duaorang, yaitu: satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen. Per akhir 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners comprises two members: a President Commissioner and an Independent Commissioner. As of the end of 2024, the structure of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan / *Position*	**Nama** / *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	**Jusuf Sjariffudin**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Hendri Mulya Sam**

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22 tanggal 05 April 2024 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028.

All members of the Company's Board of Commissioners were officially inaugurated according to the Deed of Statement of Decision from the General Meeting of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22, dated April 5, 2024. This inauguration is for a term of five years, extending until the year 2028.

Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Duties And Authorities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi harus memberikan semua keterangan

According to the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners is responsible for supervising and being accountable for the management policies, the overall management process, both concerning the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Each member of the Board of Commissioners, individually or collectively, has the right to enter the buildings, offices, and premises used or managed by the Company during office hours, and has the right to examine books, letters, and other evidence, inspect and verify the condition of the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors must provide all relevant*

yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.

4. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

information regarding the Company as required by the Board of Commissioners to fulfill their obligations and submit minutes of Board of Directors meetings after they have taken place.

4. *The Board of Commissioners may undertake management actions for the Company under certain circumstances for a specific period of time.*
5. *If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if, for any reason, there is no Board of Directors, the Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the Board of Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of and represent the Company.*

Pernyataan Independensi bagi Komisaris Independen

Statement Of Independence For Independent Commissioners

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Hendri Mulya Syam, telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen pada tanggal 20 Juli 2023, yang menyatakan bahwa:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;

2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;

3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari perusahaan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain.

4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's Independent Commissioner, Hendri Mulya Syam, signed the Statement of Independence for Independent Commissioner on July 20, 2023, which stated:

1. *Having good ethics, morals, and integrity;*

2. *Capability to undertake legal actions;*

3. *In the last 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:*
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never served as a member of the Board of Directors and/or member of a Board of Commissioner that has been declared as guilty of causing a company to be declared bankrupt pursuant to a court verdict;
   c. has never been convicted for criminal actions that harm the state finances and/or other financial sectors.

4. *Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:*
   a. failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
   b. had their responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide accountability as a Director and/or Commissioner to the AGMS; and
   c. caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to fail in fulfilling its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
7. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Publik;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

5. Is committed to comply with all the applicable provisions and regulations;
6. Possesses the knowledge and/or expertise required by the Company;
7. Meets other requirements stipulated by prevailing laws and regulations, as long as they do not conflict with the requirements mentioned herein;
8. Is not an individual who has worked or has had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of a public company within the past 6 (six) months;
9. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Public Company;
10. Does not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
11. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris, yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris secara lengkap.

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every three months. In the year 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) Board of Commissioners meetings, all of which were attended by all the members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation The Board Of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Dewan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Hasil penilaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sebagai pengawas pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan baik.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the number of attendance of each member at the Board of Commissioners Meetings and joint meetings with the Board of Directors; Directions for introducing the Board of Directors and monitoring the performance of the Board of Directors; as well as implementing the duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This assessment is carried out by shareholders at the GMS.

The performance assessment results show that the Board of Commissioners has carried out its duties as supervisor of the implementation of the Company's management well.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Evaluation Of Committees Under The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

The Board of Commissioners assesses the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing actual performance with the committee's roles and responsibilities, as stated in the annual work plan and budget of the committee concerned.

According to the assessment of the Board of Commissioners, all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well and following applicable regulations.

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi Perseroan beranggotakan 4 orang, yaitu: satu Direktur Utama, satu Wakil Direktur Utama, dan 2 Direksi. Per akhir 2023, susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors comprises four members: a President Director, a Vice President Director, and two Directors. As of the end of 2023, below is the structure of the Company's Board of Directors.

Jabatan / *Position*	**Nama** / *Name*
Direktur Utama *President Director*	**Erik Rivai Ridzal**
Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	**Asrul Abdillah Ali**
Direktur *Director*	**Adrianus Yose Hartono**
Direktur *Director*	**Yuliana**

Seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22 tanggal 24 Juli 2023 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028.

All members of the Company's Board of Directors were officially inaugurated according to the Deed of Statement of Decision from the General Meeting of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22, dated July 24, 2023. This inauguration is for a term of five years, extending until the year 2028.

Tugas dan Wewenang Direksi

Board of Directors Roles and Responsibilities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. meminjam atau meminjamkan uang

Based on the Articles of Association of the Company, the duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. *The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives specified in the Articles of Association of the Company*
2. *The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of court in all matters and events, to bind the Company with third parties, and to take actions related to management and ownership, with the limitation that:*
   a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of Company funds from banks but subject*

atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank namun dengan Batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu);

b. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;

c. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;

d. mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; dan

e. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50 % dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan.

3. Harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan; dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
7. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam huruf (k) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetahui Rapat Direksi.
9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
11. Keputusan rapat direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara

to the withdrawal limit set by the Board of Commissioners from time to time);

b. Selling, transferring, or releasing rights over immovable property owned by the Company;

c. Making capital contributions or releasing capital contributions in other companies, without prejudice to the required approvals;

d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities; and

e. Transferring, releasing rights, or encumbering the Company's assets with a value less than or up to 50% of the Company's wealth (assets).

3. The aforementioned actions must obtain prior written approval from or the relevant deed must be co-signed by the Board of Commissioners.
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
5. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason, without the need to prove it to third parties, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
6. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors meetings at least once a month. The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.
7. The attendance of the Board of Directors members at the meetings as mentioned in item (k) must be disclosed in the Company's annual report.
8. Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or unable to provide proof to third parties, another attending member of the Board of Directors, chosen in the meeting, may chair the meeting.
9. A member of the Board of Directors can be represented in the Board of Directors meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
10. The Board of Directors meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions if more than 1/2 of the total number of Board of Directors members are present or represented at the meeting.
11. Decisions at Board of Directors meetings must be made through consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, with a majority vote of at least 1/2 of the total votes cast in the meeting.

setuju paling sedikit dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

12. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskan dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. setiap anggota direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota direksi lain yang diwakilinya;
    b. pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir; dan
    c. suara blangko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
13. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
14. Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.

12. If the number of dissenting votes is equal to the number of approving votes, the Chairman of the Board of Directors meeting shall make the decision according to the following provisions:
    a. Each attending member of the Board of Directors is entitled to one vote, and additional vote for each member of the Board of Directors they represent;
    b. Voting on personal matters is conducted through sealed and unsigned ballots, while voting on other matters is conducted orally, unless the Chairman of the meeting determines otherwise with no objection from those present; and
    c. Blank votes and invalid votes are considered as not validly cast and are deemed non-existent, and they are not counted in determining the total number of votes cast.

13. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a board meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the relevant proposals, and all members of the Board of Directors have provided their written approval by signing the said consent. Decisions made in this manner have the same legal force and decisions made validly in a Board of Directors meeting.

14. Board of Directors meetings can be conducted through remote means (such as teleconferencing, video conferencing, or other electronic media) if such means allow all participants to hear or see and hear each other directly and participate in the meeting. The quorum requirements and decision-making requirements for remote meetings are the same as those for regular meetings

Rapat Dewan Direksi

Board Of Directors Meetings

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Selama tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

The Board of Directors is required to conduct Board of Directors meetings at least once a month. In the year 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings, all of which were attended by all the members of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Board Of Directors Performance Evaluation

Kinerja Dewan Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Hasil penilaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya sebagai penanggung jawab dan pelaksana utama pengelolaan Perseroan dengan baik.

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member in Board of Directors meetings and joint sessions with the Board of Commissioners; the execution of directives from the Board of Commissioners; and the fulfillment of duties as outlined in the Board of Directors Charter. This assessment is conducted by shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

The results of this performance assessment indicate that the Board of Directors has effectively carried out its responsibilities as the primary overseer and executor of the Company's management.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Direksi

Performance Evaluation Of Committees Under The Board Of Directors

Hingga saat ini, Dewan Direksi Perseroan belum pernah membentuk komite di bawah Dewan Direksi. Dewan Direksi hanya membentuk unit kerja yang bertugas untuk mendukung tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, sebagaimana yang telah diilustrasikan dalam bagan Struktur Organisasi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini. Dengan demikian, penilaian kinerja komite di bawah Dewan Direksi tidak relevan untuk diungkapkan.

As of now, the Company's Board of Directors has yet to create any committees directly under its purview. Instead, the Board of Directors has set up work units specifically designed to assist in managing the Company, as depicted in the Organizational Structure diagram found in the Company Profile section of this report. Consequently, the evaluation of committee performance under the Board of Directors is not applicable and, therefore, not disclosed.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures For Determining Remuneration of Commissioners and Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Shareholders delegate their authority to the Board of Commissioners, empowering them to determine the remuneration for each member of the Board of Directors.

Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Commissioners and Directors are entitled to receive allowances and benefits commensurate with the Company's past earnings, their respective roles and responsibilities, and are adjusted based on the prevailing executive remuneration standards within comparable industries.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka panjang lainnya sebesar Rp 5.020.000.000,- (Lima Miliar Dua Puluh Juta Rupiah) termasuk gaji dan tunjangan untuk Direksi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The Board of Commissioners and the Board of Directors received a total compensation, including salaries and other long-term allowances, amounting to Rp 5,020,000,000 (Five Billion Twenty Million Rupiah), including salaries and allowances for the Directors, for the year ending on December 31, 2024.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman. Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit NO. 388/ITI/Kep. Kom/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

The Company's Audit Committee, guided by the Audit Charter in carrying out its duties and functions, is established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines. The implementation of the Audit Committee s work is carried out through the Appointment Letter of the Audit Committee No. 388/ITI/Kep.Kom/VIII/2023, dated August 1, 2023, regarding the appointment of the Chairperson and Members of the Audit Committee.

Jabatan / *Position*	**Nama** / *Name*
Ketua *Chairman*	**Hendri Mulya Syam**
Anggota *Member*	**Kartadjaja Intan**
Anggota *Member*	**S. Kartiko Wahyu Widodo**

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Profiles

1. Hendri Mulya Syam
Komite Audit Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

2. Kartadjaja Intan
Anggota

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terakhir Master of Business Administration dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman di dalam bidang keuangan dan manajemen selama lebih dari 33 tahun. Saat ini juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Anggota Komite Audit di PT Madusari Murni Indah Tbk sejak 2024. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja sebagai berikut: sebagai Komisaris di PT Transmarco (2017-2022), Komisaris Independen di PT Pinago Utama Tbk (2017-2020), Managing Director & Head of Investment Banking di PT Nomura Indonesia (2014-2017), Direktur & Deputy CEO di PT RHB OSK Securities Indonesia (2014-2014), Director Corporate Finance di PT BNP Paribas Securities Indonesia (2008-2013), Vice President Investment

1. Hendri Mulya Syam
The Chairman of the Audit Committee s profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.

2. Kartadjaja Intan
Member

An Indonesian citizen, 57 years old. Holds a Master of Business Administration from the University of Notre Dame, Indiana, United States. Has over 33 years of experience in finance and management. Currently served as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Madusari Murni Indah Tbk since 2024. Previously held the following positions: Commissioner at PT Transmarco (2017-2022), Independent Commissioner at PT Pinago Utama Tbk (2017-2020), Managing Director & Head of Investment Banking at PT Nomura Indonesia (2014-2017), Director & Deputy CEO at PT RHB OSK Securities Indonesia (2014), Director of Corporate Finance at PT BNP Paribas Securities Indonesia (2008-2013), Vice President of Investment Banking at PT

Banking di PT Citigroup Securities Indonesia (2007-2008), Direktur Keuangan PT Mitra Investindo Tbk (2005-2007).

3. S. Kartiko Wahyu Widodo
Anggota

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman kerja sebagai GM Keuangan di PT. Niaga Factoring Indonesia – Bisnis Multifinance (2001-2005), Direktur PT. IFS Capital Indonesia, Bisnis Multifinance (2005-2011), Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi PT. Sahabat Sejati Kapital (Perusahaan Induk Sampoerna Financial Group) Keuangan & Bank Bisnis (2012-2015), Kepala Keuangan & UU · PT. Vivo Energy Indonesia (sebelumnya PT Nusantara Energy Plant Indonesia) Bisnis Minyak & Gas (2016-2018), Penasihat Keuangan PT. Jakarta Tourismindo – Bisnis Hotel & Pariwisata (2020-2022), Kepala Keuangan PT. Indosol Integriti Sistem – Bisnis Minyak & Gas (April 2020 – Sekarang), Penasihat Senior – Pembiayaan Kreatif PINA – Bisnis Konsultasi (2021 – Sekarang), Anggota Komite Audit – PT. Hexa Finance – Multi Keuangan (2021 – Sekarang).

Citigroup Securities Indonesia (2007-2008), and Finance Director at PT Mitra Investindo Tbk (2005-2007).

3. S. Kartiko Wahyu Widodo
Member

Indonesian citizen, 57 years old with a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia. His employment history includes Finance GM at PT. Niaga Factoring Indonesia – Bisnis Multifinance (2001-2005), Director PT. IFS Capital Indonesia, Bisnis Multifinance (2005-2011), Head of Finance & Accounting Division at PT. Sahabat Sejati Kapital (Parent Company of Sampoerna Financial Group) – Finance & Banking Business (2012-2015), Chief Financial Officer & Legal Counsel at PT. Vivo Energy Indonesia (formerly PT Nusantara Energy Plant Indonesia) Oil & Gas Business (2016-2018), Financial Advisor PT. Jakarta Tourismindo – Hotel & Tourism Business (2020-2022), Chief Financial Officer PT. Indosol Integriti Sistem – Oil & Gas Business (April 2020 – Present), Senior Advisor – Creative Financing PINA – Consultancy Business (2021 – Present), Audit Committee Member – PT. Hexa Finance – Multifinance (2021 – Present).

Tugas Komite Audit

Audit Committee Duties

1. Terkait dengan Pengawasan atas Informasi Keuangan;
   a. Melakukan review/ penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan (bulanan, triwulan), proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
   b. Melakukan pembahasan dengan Manajemen mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.
   c. Melakukan diskusi dengan Unit Audit Internal untuk membahas temuan dan isu-isu internal control dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil review Unit Audit Internal terhadap laporan keuangan Perusahaan.
   d. Melakukan evaluasi apakah rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) telah ditindak-lanjuti oleh Manajemen.

2. Terkait dengan Pengawasan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan fungsi Audit Internal ;
   a. Melakukan review/ penelaahan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

1. Concerning Financial Information Oversight
   a. Reviewing financial information that will be released by the company, including financial reports (monthly, quarterly), projections, and other relevant financial data.
   b. Engaging in discussions with management concerning aspects related to the preparation of financial reports.
   c. Conducting discussions with the Internal Audit Unit to address findings and internal control issues within the financial reporting process. Additionally, reviewing the Internal Audit Unit s findings on the company's financial reports.
   d. Assessing whether the improvement recommendations presented by the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm (KAP) have been implemented by management.

2. Concerning the Oversight of the Effectiveness of the Internal Control System and Internal Audit Functions;
   a. Reviewing the efficiency of the internal control system and the implementation of tasks by the Internal Audit Unit.
   b. Assessing the enhancement of the

b. Melakukan review/ penelaahan atas penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
c. Melakukan review/ penelaahan atas Internal Audit Charter untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan pembatasan oleh Manajemen yang menghalangi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai standar auditing yang berlaku.
d. Melakukan review/ penelaahan rencana kerja tahunan Unit Audit Internal.
e. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit.
f. Melakukan evaluasi atas tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan Unit Audit Internal.

3. Terkait dengan Pengawasan atas Kinerja Auditor Eksternal;
   a. Menelaah dan memberikan pendapat atas independensi, kompetensi dan integritas Akuntan Publik yang ditunjuk (Auditor Eksternal)
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan KAP yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.
   c. Melakukan review/ penelaahan atas pengadaan KAP dilakukan oleh Panitia Pengadaan yang didasarkan atas TOR (term of reference) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   d. Melakukan review/ penelaahan atas temuan-temuan KAP signifikan yang disampaikan kepada Komite Audit dan melakukan diskusi dengan KAP untuk membahas temuan-temuan tersebut.
   e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; dan
   f. Melakukan review/ penelaahan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan KAP.

4. Terkait dengan Pelaksanaan Manajemen Risiko ;
   a. Melakukan review/ penelaahan dan memberikan pendapat atas kebijakan resiko manajemen yang dibuat Manajemen/ Direksi.
   b. Melakukan review/ penelaahan dan memberikan pendapat atas laporan hasil pemeriksaan yang dikeluarkan unit audit internal dan KAP, khususnya temuan-temuan yang berkaitan dengan

management control system and its execution through a comprehensive review.
c. Examining the Internal Audit Charter to ensure that there are no constraints imposed by management impeding the Internal Audit Unit from fulfilling its functions optimally, aligning with applicable auditing standards.
d. Analyzing the Internal Audit Unit's annual work plan.
e. Assessing the effectiveness of the Internal Audit Unit's functions, including the reporting and communication processes with the Audit Committee.
f. Evaluating the required follow-up actions on recommendations provided by the Internal Audit Unit.

3. Concerning the Oversight of the Performance of External Auditors;
   a. Scrutinizing and providing opinions on the independence, competence, and integrity of the appointed Public Accountants (External Auditors).
   b. Offering recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements during the General Meeting of Shareholders (GMS).
   c. Reviewing the procurement of a Public Accounting Firm conducted by the Procurement Committee, based on the Terms of Reference (TOR) set by the Board of Commissioners.
   d. Conducting a review of significant findings reported by the Public Accounting Firm to the Audit Committee and engaging in discussions with the firm to address these findings.
   e. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services rendered; and
   f. Reviewing to ensure that Management takes necessary follow-up actions on recommendations provided by the Public Accounting Firm.

4. Concerning the Implementation of Risk Management;
   a. Examining/expressing opinions on the risk management policies crafted by the Management/Board of Directors.
   b. Evaluating / providing opinions on audit reports issued by the internal audit unit and the Public Accounting Firm (KAP), with a specific focus on findings related to potential significant risks.

risiko signifikan yang mungkin terjadi.

c. Melakukan review/ penelaahan semua informasi yang diterima yang berkaitan dengan potensi risiko dan apabila diperlukan meminta bantuan unit audit internal untuk melakukan investigasi atas informasi tersebut.
d. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan Pelaksanaan Manajemen Risiko dan memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

5. Terkait dengan Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) dan Pengaduan Pihak Ketiga (whistleblowing system)
   a. Melakukan pemantauan/ evaluasi dan Cross Check atas pengaduan pihak ketiga dan meneruskan kepada pihak yang berkepentingan dan melakukan klarifikasi atas pengaduan tersebut.
   b. Memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
   c. Memantau laporan mengenai penyimpangan standar akuntansi, kelemahan pengendalian internal, fraud serta perilaku manajemen yang tidak terpuji yang dapat mengganggu operasi perusahaan.
   d. Dalam menangani pengaduan yang disampaikan pihak ketiga, dengan persetujuan dan atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit (apabila diperlukan) dapat meminta dilakukan audit investigasi dengan bekerjasama dengan manajemen, audit internal atau tenaga ahli dari luar perusahaan yang independen menyangkut hal-hal yang sangat khusus dan teknis.
   e. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauannya dan member masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

6. Terkait dengan Efektifitas Pelaksanaan Program dan Pengawasan atas Efektivitas Program Kemitraan dan Masyarakat/ Lingkungan sekitar agar mengacu pada peraturan yang berlaku.

7. Terkait dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan Yang Berlaku Melakukan review/ penelaahan bahwa kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan Perusahaan Terbuka dan dan peraturan perundangan yang terkait dengan operasi perusahaan dan manajemen telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

c. Conducting a thorough review of all received information concerning potential risks and, if necessary, collaborating with the internal audit unit to investigate such information.
d. Regularly reporting on the outcomes of monitoring the Implementation of Risk Management and offering insights on matters that warrant the attention of the Board of Commissioners.

5. Concerning the Implementation of Corporate Governance (GCG) and the Third-Party Complaints (whistleblowing system);
   a. Monitor and assess third-party complaints, cross-checking, forward them to relevant parties, and seek clarifications on the reported issues.
   b. Keep track of the follow-up actions taken in response to complaints related to the company.
   c. Monitor reports on deviations from accounting standards, weaknesses in internal controls, fraud, and any improper management behavior that could disrupt company operations.
   d. When addressing third-party complaints, and with the approval and/or through the Board of Commissioners, the Audit Committee (if necessary) may request an investigative audit in collaboration with management, internal audit, or external independent experts, particularly for highly specific and technical matters.
   e. Provide regular reports on monitoring results and offer insights on matters that require the attention of the Board of Commissioners.

6. Concerning the Effectiveness of the Implementation of Partnership and Community/Environmental Programs to Ensure Compliance with Applicable Regulations;

7. In terms of complying with relevant regulations, a review/examination is being conducted to ensure that the company adheres to the regulations applicable to public companies and other laws relevant to its operations and management, while also implementing good corporate governance (GCG).

8. Tugas-tugas khusus ;
   Komite Audit melaksanakan tugas-tugas khusus, berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, yang tidak terbatas pada :
   a. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan dewan komisaris.
   b. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan khusus/ tujuan tertentu/ audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
   c. Melakukan review/ penelaahan dan klarifikasi terhadap pengaduan yang khusus berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, dan pengaduan yang bersifat umum dari pihak ketiga yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
   d. Melakukan review/ penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
   e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris Lainnya.
   f. Melakukan review terhadap Piagam Komite Audit sesuai kebutuhan dan mengusulkan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.

8. Special duties;
   The Audit Committee undertakes specific tasks assigned by the Board of Commissioners, which include but are not limited to:
   a. Performing additional supervisory tasks as requested by the Board of Commissioners.
   b. Through the Board of Commissioners, the committee may request the Board of Directors to instruct the Internal Audit Unit to conduct special examinations, focus on specific objectives, or carry out investigative audits if there are suspicions of fraud or deviations from applicable laws and regulations.
   c. Reviewing, examining, and clarifying complaints specifically related to the Company's accounting processes and financial reporting, as well as addressing general complaints from third parties submitted to the Board of Commissioners.
   d. Reviewing, examining, and offering recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
   e. Identifying matters that demand the attention of the Board of Commissioners and undertaking other duties assigned by the Board of Commissioners.
   f. Reviewing the Audit Committee Charter as needed and proposing changes to the Board of Commissioners for approval.

Tanggung Jawab Komite Audit
Audit Committee Responsibilities

1. Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

2. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tertulis sebagai berikut :
   a. Hasil penelaahan/ review atas laporan keuangan .
   b. Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Audit.
   c. Laporan Tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit.
   d. Laporan setiap pelaksanaan tugas baik tugas rutin maupun tugas-tugas khusus Komite Audit

3. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite meliputi temuan atau fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan rekomendasi serta harus ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit.

1. The Audit Committee operates under the supervision of the Board of Commissioners.

2. The accountability of the Audit Committee to the Board of Commissioners is presented in written reports as follows:
   a. Results of the review of financial statements.
   b. Quarterly reports detailing the execution of the Audit Committee s tasks.
   c. Annual reports summarizing the Audit Committee s task implementation.
   d. Reports for each task undertaken by the Audit Committee, whether routine or special.

3. Reports for each task undertaken by the Committee encompass on-site findings of facts, analysis, conclusions, and recommendations. These reports must bear the signatures of both the Chairman of the Audit Committee and the Audit Committee members.

4. Komite Audit bertanggungjawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

4. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit untuk memberikan panduan dasar bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Surat NO. 477/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 pada tanggal 1 Agustus 2023.

The company's Audit Committee has drafted the Charter of the Audit Committee to provide fundamental guidance for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was established through Letter No. 477/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 on August 1, 2023.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun. Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota komite

The Audit Committee is required to conduct joint Audit Committee meetings with the Board of Commissioners at least once every three months, or four times a year. Throughout the year 2024, the Company's Audit Committee held a total of 4 (four) meetings, all attended by all committee members.

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Trainings

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

To broaden their insights, competencies, and expertise, the Company offers the Audit Committee opportunities to engage in various competency development activities. These activities include seminars, workshops, and training sessions organized both internally and externally, based on the committee's needs. Furthermore, the Audit Committee consistently pursues independent competency development through reading books and utilizing online resources.

It's important to note that during the entire year of 2024, the Company's Audit Committee did not participate in any formal training programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Audit Committee Duties Implementation

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

In the year 2024, the Audit Committee diligently carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

In line with Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, the Company's Board of Commissioners is responsible for executing the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (1) dan (2) POJK No. 34/2014, dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dibuat Dewan Komisaris serta wajib dituangkan dalam pedoman Dewan Komisaris. Beberapa tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi meliputi antara lain:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
5. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

As outlined in Article 20, paragraphs (1) and (2) of the same regulation, if the Nomination and Remuneration Committee is not formed, the Board of Commissioners must create guidelines for implementing these functions. These guidelines should be documented within the Board of Commissioners' framework. Various tasks and responsibilities associated with the nomination and remuneration functions include, but are not limited to:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria needed in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;*
3. *Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amounts of remuneration;*
5. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur No. 001/ITI/Kep.Dir/III/2023 tanggal 17 April 2024, yang mengangkat Dicky Zulkarnaen sebagai Sekretaris Perusahaan.

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to serve as a liaison between the Company and external stakeholders, especially regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also ensures that, in its communication activities with external parties, the Company consistently complies with legal regulations.

The role of the Corporate Secretary in the Company has been established based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The appointment of the Corporate Secretary in the Company is based on Director's Decree No. 001/ITI/Kep.Dir/III/2023 dated April 17, 2024, appointing Dicky Zulkarnaen as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Warga negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Esa Unggul pada tahun 2006. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai Section Head di PT. OTO Multiartha (2007-2011). Diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan melalui Surat No. 001/ITI/Kep.Dir/III/2023 pada tanggal 17 April 2024.

An Indonesian citizen, 44 years old, residing in Jakarta, and holding a Bachelor's degree in Economics from Esa Unggul University, obtained in 2006. Before joining the Company, he worked as a Section Head at PT. OTO Multiartha (2007-2011). He was appointed as the Company's Corporate Secretary through Letter No. 001/ITI/Kep.Dir/III/2023 on April 17, 2024.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Role And Responsibilities

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan-ketentuan terkait di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada publikasi yang dilakukan oleh Perusahaan termasuk namun tidak terbatas melalui Website resmi Perusahaan, media cetak, maupun

1. Following the developments in the Capital Market, particularly with regard to the current regulatory landscape;
2. Offering insights to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with pertinent regulations in the Capital Market field;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Public disclosure of information, which encompasses making information available through various channels such as the official Company website, print media, and other media employed by

media lain yang dipergunakan oleh Perusahaan;
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") maupun instansi lain terkait;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK atau pemangku kepentingan lainnya.

the Company;
b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and other pertinent authorities;
c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS);
d. Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Execution of orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners;

4. Serving as a liaison between the Company and Shareholders, OJK, or other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Implementation Of Duties

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah tugas, antara lain:
1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 05 April 2024, di Kantor Perseroan, Jakarta;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 10 Desember 2024, di Kantor Perseroan, Jakarta
3. Mengadakan Public Expose Tahunan di Kantor Perseroan, Jakarta dan via online melalui aplikasi Zoom pada 10 Desember 2024 ;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2024;
5. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2024.

In 2024, the Corporate Secretary had performed several duties, including:
1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2024, at the Company's Headquarters in Jakarta;
2. Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 10, 2024, at the Company's Office in Jakarta;
3. Hosting the Annual Public Expose online via the Zoom application on December 10, 2024;
4. Providing transparency of information to the public and other stakeholders, including the availability of information on the Company's website throughout the year 2024;
5. Submitting reports to the Financial Services Authority during the year 2024.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, antara lain sebagai berikut:

To enhance knowledge, competency, and skills, the company provided opportunities for the Corporate Secretary to participate in a variety of capacity building activities. These included seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties, tailored to his specific needs. Furthermore, the Corporate Secretary actively seeks to enhance his competency independently through reading books and online resources on a regular basis.

In 2024, the Company Secretary attended training and socialization sessions related to capital market regulations, including the following:

Divisi Division	**Topik Pengembangan Kompetensi** Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	18 Nov 24, 13.30 – 16.00, Zoom Webinar
	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG *Socialization of SPE-IDXnet regarding the Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants, and ESG*	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	13 Nov 24, 09.00 – 11.00, Zoom Webinar

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 354/ITI/ Kep.Dir/XI/ 2022 pada tanggal 16 November 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Unit Audit Internal. Keanggotaan Unit Audit Internal mengalami perubahan yang disahkan melalui surat No. 440/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 pada tanggal 31 Agustus 2023.

The Company's Internal Audit Unit carries out internal audit functions in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The implementation of the Internal Audit Unit s work is governed by Audit Committee Determination Letter No. 354/ITI/Kep.Dir/XI/2022 dated November 16, 2022, which pertains to the appointment of the Chairman and Members of the Internal Audit Unit. Changes in the membership of the Internal Audit Unit were approved through letter No. 440/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 dated August 31, 2023.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profiles

Ketua - Rafi Tandikat
Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Bengkulu, serta meraih gelar Sarjana Teknologi Informasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2008, tersertifikasi sebagai Qualified Internal Auditor (QIA) dan CRMP (Certified Risk Management Professional). Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai IT Staff di Pusdiklat PLN (2009-2013) dan sebagai Auditor Internal di PT ASEIRE (2013-2019). Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023.

Chairman- Rafi Tandikat
An Indonesian citizen, 40 years old, residing in Bengkulu. He obtained a Bachelor's degree in Information Technology from Gunadarma University in 2008, certified as a Qualified Internal Auditor (QIA), and Certified Risk Management Professional (CRMP). Prior to joining the Company, he worked as an IT Staff at Pusdiklat PLN (2009-2013) and as an Internal Auditor at PT ASEIRE (2013-2019). Appointed as the head of the Company's Internal Audit Unit on August 31, 2023.

Anggota - Bimo Seno Aditya
Warga negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2011. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai Internal Audit Officer di PT. Bank Mega Tbk (2012-2015), Internal Audit Assistant Manager di PT. Surya Artha Nusantara Finance Tbk (2015-2020), Internal Audit Manager di PT. Sedaya Esa Teknologi (2020-2022). Diangkat sebagai anggota Audit Internal pada tanggal 31 Agustus 2023.

Member - Bimo Seno Aditya
An Indonesian citizen, 35 years old, residing in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Islamic University of Indonesia in 2011. Prior to joining the Company, he worked as an Internal Audit Officer at PT. Bank Mega Tbk (2012-2015), Internal Audit Assistant Manager at PT. Surya Artha Nusantara Finance Tbk (2015-2020), and Internal Audit Manager at PT. Sedaya Esa Teknologi (2020-2022). Appointed as a member of the Internal Audit unit on August 31, 2023.

Pelatihan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Training

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pelatihan external antara lain sebagai berikut:

To enhance knowledge, competency, and skills, the company provided opportunities for the Internal Audit Unit to participate in a variety of capacity-building activities. These included seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties, tailored to his specific needs. Furthermore, the Internal Audit Unit actively seeks to enhance his competency independently through reading books and online resources on a regular basis.

In 2023, the Internal Audit Unit attended training sessions, including the following:

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN *Training on TKDN Verification and Calculation*	Pengembangan Kajian Nasional	28-29 Februari 2024 *February, 28-29 2024*
Training ISO 27001:2022, ISO 27701:2019 & UU PDP *ISO 27001:2022, ISO 27701:2019 & PDP Law Training*	PT Catur Daya Solusi	26 November 2024 *November,26 2024*

Tugas dan tanggung jawab

Duties & Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. Compiling and executing the annual internal audit plan;

2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;

3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Providing improvement suggestions and objective information about the audited activities at all management levels;

5. Preparing audit result reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions;

7. Collaborating with the Audit Committee;

8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and

9. Conducting special examinations when necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Unit Audit Internal Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal untuk memberikan panduan dasar bagi Unit Audit Internal untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan melalui Surat 472/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 pada 31 Agustus 2023.

The Company's Internal Audit Unit has formulated the Internal Audit Unit Charter to provide fundamental guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Unit Charter was established through Letter No. 472/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 on August 31, 2023.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation Of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Piagam Unit Audit Internal. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian utama dari rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2022. Selain itu, selama tahun 2022 Unit Audit Internal juga mengikuti rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out supervisory tasks and conducted examinations of the functions within the Company, in line with its duties and responsibilities outlined in the Internal Audit Unit Charter. These activities were also a significant part of the Internal Audit Unit work plan in 2024. Additionally, during the year 2024, the Internal Audit Unit participated in meetings with the Board of Directors four times and with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee four times.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

This internal control system is the responsibility of all parts of the Company, from the lowest level employees to the Directors, and its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

This internal control system is applied to the Company's financial, operational and legal compliance aspects.

Pada tahun 2024, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

In 2024, the Company evaluated the internal control system it implemented. It concluded that the internal control system was adequate for the Company's current scale, business model, and further development plans.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko dalam Perseroan sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat mengatasi risiko-risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis mereka. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Beberapa risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan teknologi termasuk risiko keamanan informasi, risiko kegagalan teknologi, risiko komplikasi regulasi, dan risiko pasar.

Risk management within the Company is crucial to ensure that the company can address risks associated with its business activities. The Company implements a risk management system with the main objectives of identifying, anticipating, and formulating appropriate mitigation measures for each risk faced by the Company in its business operations. Some of the risks that a technology company may encounter include information security risk, technology failure risk, regulatory compliance risk, and market risk.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan:

Here are the steps taken by the Company in managing the risks arising from its business activities:

1. Risiko Teknologi Informasi

Untuk dapat memitigasi dan meminimalisir Risiko Teknologi Informasi yang mungkin timbul selama Perseroan menjalankan usahanya, Perseroan melakukan beberapa langkah konkret yang antara lain adalah dengan Memperkuat dan memperbaharui secara berkala infrastruktur teknologi Perseroan, hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan kinerja infrastruktur teknologi yang merupakan core dari Perseroan sebagai perusahaan Teknologi Informasi. Selain itu Perseroan juga melengkapi fitur- fitur dari setiap produk yang dikembangkan oleh Perseroan saat ini. Hal tersebut merupakan tugas Perseroan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan klien Perseroan yang berorientasi trend teknologi yang berkembang di pasar saat ini. Tidak lupa Perseroan menjalin kerjasama atau kemitraan dengan partner- partner yang bergerak di bidang pengembangan Teknologi agar Perseroan senantiasa dapat mengikuti kebutuhan dan keinginan pasar.

1. Information Technology Risk

In order to mitigate and minimize potential Information Technology Risks that may arise during the Company's business operations, the Company takes several concrete steps. These steps include strengthening and periodically updating the Company's technology infrastructure. This reflects the Company's commitment to maximizing the performance of the technology infrastructure, which is at the core of the Company as an Information Technology company. Additionally, the Company enhances the features of each product currently being developed, fulfilling the Company's responsibility to meet the needs of clients oriented towards the evolving technological trends in the current market. Moreover, the Company collaborates and forms partnerships with entities in the Technology Development field to consistently meet the demands and desires of the market.

Perseroan juga memandang bahwa perlunya melakukan riset dan development untuk mengantisipasi kebutuhan klien Perseroan dan trend pasar serta kebutuhan di berbagai industri, hal tersebut menurut Perseroan merupakan investasi bagi Perseroan untuk masa yang akan datang. Untuk mengaplikasikan best practice knowledge Perseroan melakukan kerjasama atau kemitraan dengan market expert, hal ini mengingat lini usaha Perseroan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan menuntut adanya perubahan serta adaptasi yang cepat agar dapat diterima oleh pasar. Terakhir tidak lupa Perseroan melakukan standarisasi ISO 9001 - Quality

Recognizing the importance of research and development to anticipate the needs of the Company's clients and market trends across various industries, the Company views this as an investment for the future. To implement best practices, the Company collaborates and forms partnerships with market experts, considering the Company's business line in Information Technology, which demands rapid changes and adaptation to be accepted by the market.

Management System dan ISO 27001 – Information Security Management System dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang Teknologi informasi. Adapun langkah-langkah yang Perseroan lakukan untuk memitigasi dan meminimalisir risiko persaingan usaha adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan dari Perseroan serta dengan selalu konsisten mengeluarkan produk yang dapat mengikuti trend perkembangan teknologi di pasar dan kebutuhan klien Perseroan. Dalam hal layanan terhadap klien, Perseroan membangun layanan customer service yang excellent sehingga membantu pengguna layanan dalam menyampaikan keluhan, pertanyaan dan permasalahan yang dihadapi. Untuk memberikan keamanan bagi pengguna layanan Perseroan membangun Security atas produk-produk yang dikeluarkan dan selalu mengaplikasikan Security yang bersifat customer-oriented dan sesuai dengan standar-standar yang berlaku di industri Teknologi Informasi saat ini dan di masa yang akan datang. Dari sisi produk, Perseroan mengeluarkan dan mengembangkan paket produk dengan penawaran yang menarik dan inovatif kepada klien Perseroan.

Dalam menghadapi persaingan usaha Perseroan selalu mengedepankan dan mengutamakan pemenuhan standar layanan berdasarkan excellence KPI (Key Performance Indicator) yang lazim diterapkan pada industri teknologi.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam meminimalisir Risiko Sumber Daya Manusia, Perseroan menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan di setiap level dengan membangun budaya kerja sesuai dengan filosofi Perseroan yaitu SEJATI. Pengertian dari filosofi tersebut adalah S : Service Excellence, E : Effective dan Efficient, J : Jejaring, A : Result Asyik, T : Tangguh, I : Integritas dan Inovasi.

Selain itu Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang seluas-luasnya untuk mengikuti program training baik inhouse maupun external training dengan tujuan untuk mengembangkan skill dan pengalaman karyawan serta menyelenggarakan Program unggulan yaitu Jatis Mobile Internship. Perseroan juga telah mempersiapkan Kompetitif Salary, Program Retensi dan Insentif yang menarik bagi karyawan-karyawan. Dalam hal memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perseroan melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja yang kompeten dan

Finally, the Company ensures the standardization of ISO 9001 - Quality Management System and ISO 27001 – Information Security Management System with the aim of maintaining the quality of products and services provided by the Company.

2. Business Competition Risk

In the realm of Information Technology, business competition is an inherent challenge for every company. To address and mitigate this risk, our Company employs several strategies. These include enhancing the quality of our products and services, consistently introducing products aligned with current technological trends, and ensuring we meet the evolving needs of our clients.

In terms of client services, we prioritize the establishment of excellent customer service. This service is designed to assist users in expressing complaints, seeking answers to questions, and resolving any issues they may encounter. Additionally, the Company places a strong emphasis on providing security for our service users. We achieve this by implementing robust security measures for our products, aligning with current and future industry standards in Information Technology. On the product side, our Company actively introduces and develops product packages with attractive and innovative offerings for our clients.

In the face of intense business competition, we consistently prioritize and underscore our commitment to meeting service standards, guided by excellence Key Performance Indicators (KPIs) commonly applied in the technology industry.

3. Human Resources Risk

To mitigate Human Resources Risk, the Company prioritizes a comfortable work environment for employees at all levels. This is achieved by fostering a work culture that aligns with the Company's philosophy, encapsulated in the acronym SEJATI. The meaning of this philosophy is: S – Service Excellence, E – Effective and Efficient, J – Networking (Jejaring), A – Fun Results (Result Asyik), T – Resilient (Tangguh), I – Integrity and Innovation.

Furthermore, the Company offers extensive opportunities for employees to engage in both in-house and external training programs, aiming to enhance their skills and experiences. A flagship initiative, the Jatis Mobile Internship program, is also organized. The Company incentivizes and retains employees through competitive salaries, retention programs, and attractive incentives. In addressing Human Resources needs, the Company collaborates with various competent Labor Service Provider Companies that have a proven track record of success. For high-performing and competent

memiliki success history yang baik. Kemudian bagi Karyawan yang berprestasi dan kompeten Perseroan juga menyediakan jenjang karir yang baik.

4. Risiko Keamanan Informasi
Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi, Informasi saat ini telah berkembang menjadi salah satu aset yang sangat berharga bagi setiap individu. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi informasi dan mengutamakan kepuasan konsumen, Perseroan memberikan perhatian serius atas risiko keamanan informasi, mengingat hal ini merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko keamanan informasi dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi keamanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini. Perseroan mengambil sertifikasi ISO 9001 dan ISO 27001.

5. Risiko Reputasi
Dalam hal memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dan Perseroan melakukan peningkatan layanan sesuai hasil survei tersebut. Tidak lupa Perseroan membangun komunikasi-komunikasi yang positif secara terus menerus serta efektif untuk penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap layanan yang diberikan. Dengan terus meningkatkan mutu terhadap masing-masing produk dan pemberian layanan, Perseroan yakin bahwa kepercayaan dari pengguna layanan akan semakin bertumbuh seiring berjalannya waktu.

6. Risiko Makro Ekonomi dan Global
Perseroan mengembangkan produk dengan Teknologi baru sesuai trend dan produk yang bersifat adaptif terhadap perubahan zaman maka dengan hal tersebut Perseroan yakin akan terhindar dari risiko makro ekonomi dan global. Kemudian Perseroan juga mengembangkan dan mempersiapkan pasar untuk masuk dalam segmen-segmen market baru. Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta secara disiplin menjalankan operasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Disamping itu tak lupa Perseroan juga melakukan pemberdayaan yang optimal terhadap masing-masing sumber daya sesuai kemampuan serta kapasitasnya.

7. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
Dalam hal Kebijakan terhadap Peraturan Pemerintah Perseroan tunduk pada Kebijakan

employees, the Company provides a transparent career advancement path.

4. Information Security Risk
As technology advances rapidly, information has become an exceptionally valuable asset for individuals. Operating in the Information Technology sector with a primary focus on consumer satisfaction, the Company places significant emphasis on addressing information security risks. Acknowledging the critical role this plays in ensuring the resilience and continuity of the Company's operations, dedicated efforts have been made to mitigate information security risks. In response to these concerns, the Company has implemented various measures to strengthen information security. This includes continuous enhancement of its information systems, improvements in data protection, heightened cybersecurity education for human resources, and the adoption of cutting-edge technologies. Demonstrating its commitment to information security, the Company has also obtained ISO 9001 and ISO 27001 certifications.

5. Reputation Risk
As an attempt to Dalam hal memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan, Perseroan to ensure user satisfaction, the Company conducts customer satisfaction surveys and implements service improvements based on the feedback received. Furthermore, the Company consistently establishes positive and effective communication channels to address any issues that may arise in the services offered. Through continuous enhancements to the quality of each product and service, the Company is confident that user trust will progressively strengthen over time.

6. Macroeconomics and Global Risk
The Company concentrates on developing products with new technologies in line with current trends and adaptability to changing times. Through these efforts, the Company believes it can mitigate macro-economic and global risks. Additionally, the Company focuses on expanding and preparing markets to enter new market segments. Ensuring efficient and effective financial management, coupled with disciplined adherence to Standard Operating Procedures, remains a constant priority. Moreover, the Company maximizes the empowerment of each resource according to its capabilities and capacities.

7. Risk Related to Government Policies or Regulations in the Company's Business Sector
The Company follows governmental regulations closely and maintains consistent communication

pemerintah dan senantiasa melakukan komunikasi kepada seluruh stakeholder Perseroan sehubungan dengan terjadinya perubahan terhadap Kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu Perseroan juga melakukan komunikasi sejak awal kepada Pengguna Layanan, terkait Kebijakan pemerintah agar Pengguna Layanan mengikuti dan mematuhi Kebijakan tersebut.

with all stakeholders about any policy changes. Furthermore, the Company proactively engages with service users right from the beginning to ensure their understanding and compliance with government policies.

8. Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum
Dalam hal risiko tuntutan ini Perseroan mencantumkan ketentuan- ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

8. Litigation Risk
To manage the risk of potential claims, the Company incorporates comprehensive provisions delineating rights, obligations, and dispute resolution mechanisms within agreements. Emphasizing a preference for arbitration and alternative dispute resolution methods, the Company prioritizes these avenues as the primary means for settling disputes.

9. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
Dalam mengantisipasi Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing, Perseroan di dalam setiap Kontrak Kerjasama mengatur agar setiap pembayaran dilakukan dengan mata uang Rupiah.

9. Foreign Exchange Risk
To anticipate the risk of foreign exchange rate fluctuations, the Company stipulates in every cooperation contract that all payments are to be made in Indonesian Rupiah.

10 Risiko Peraturan Internasional
Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

10. International Regulatory Risk
The Company mitigates this risk by enlisting the services of an independent legal consultant who has affiliations and expertise related to the legal systems and regulations of the countries where the Company conducts its business activities.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review Of Efficacy Of The Risk Management System

Perseroan senantiasa melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal secara berkala dan menyeluruh untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaannya, serta memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam aktivitas operasional Perseroan.

The Company regularly and thoroughly reviews the effectiveness of its Internal Control System implementation. These reviews are conducted to assess how well the system is executed and to provide assurance to stakeholders involved in the Company's operational activities.

Perkara Penting Dan Sanksi Administratif

Litigation And Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2024, the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have never received administrative sanctions from the OJK, BEI, or other authorities or been involved in material cases, lawsuits or legal disputes that could have an impact on the condition of the Company.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi suatu standar perilaku dan berfungsi sebagai pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen Perseroan sebagai perusahaan publik untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan menjadi panduan penting untuk membantu membangun budaya yang baik. Kode etik Perseroan dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara umum.

Berikut adalah adalah 5 prinsip kode etik Perseroan:

1. **Integritas**
   Mengutamakan kejujuran, kebenaran, dan transparansi dalam segala aspek bisnis.

2. **Kepentingan Pelanggan**
   Fokus pada memenuhi kebutuhan dan kepentingan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan yang berkualitas dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

3. **Tanggung Jawab Sosial**
   Memperhatikan dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan, dan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan perusahaan dan kepentingan sosial.

4. **Keamanan**
   Menerapkan langkah-langkah keamanan untuk melindungi aset perusahaan, karyawan dan data pelanggan

5. **Pengembangan**
   Mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan karyawan dan organisasi secara keseluruhan.

The company has established a Code of Ethics, which establishes a standard of behavior and serves as a guiding framework for its business activities. As a public corporation, the company is committed to ensuring the long-term sustainability of the business and views this commitment as a crucial guide in fostering a positive organizational culture. The company's Code of Ethics plays a pivotal role in building trust and credibility among employees, customers, and the general public.

Here are the 5 ethical principles of the company:

1. ***Integrity***
   Prioritizing honesty, truth, and transparency in all aspects of business.

2. ***Customer Interest***
   Focusing on meeting the needs and interests of customers by providing quality products and services, while prioritizing customer satisfaction.

3. ***Corporate Social Responsibility or Societal Responsibility***
   Paying attention to the business's impact on society and the environment, and striving to maintain a balance between corporate profits and social interests.

4. ***Security***
   Implementing security measures to protect the company's assets, employees, and customer data.

5. ***Development***
   Prioritizing the growth and development of employees and the organization as a whole.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

SEJATI

Pada tahun 2024 Perseroan menerapkan filosofi SEJATI sebagai panduan bagi setiap karyawan dalam menjalankan operasional harian. Filosofi ini menjadi dasar dalam membangun budaya kerja yang profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada keunggulan.

Makna dari **SEJATI** adalah sebagai berikut:

S Service Excellence: Berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dengan standar kualitas tinggi guna memastikan kepuasan pelanggan.

E Enthusiast: Menghadapi setiap tugas dan tantangan dengan semangat serta antusiasme tinggi untuk mencapai hasil optimal.

J Jaringan: Membangun dan memelihara hubungan yang kuat, baik secara internal maupun eksternal, guna mendukung kolaborasi dan kemajuan bersama.

A Asik: Menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, harmonis, dan positif sehingga meningkatkan produktivitas serta kreativitas karyawan.

T Tangguh: Memiliki ketahanan tinggi dalam menghadapi tantangan serta tekanan, dengan sikap tenang dan percaya diri.

I Integritas dan Inovasi: Menjunjung tinggi nilai kejujuran serta etika dalam bekerja, sambil terus berinovasi untuk mencapai pertumbuhan dan keunggulan.

Dengan filosofi SEJATI, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pedoman yang jelas dalam bekerja dan berkontribusi secara optimal. Nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat budaya kerja internal, tetapi juga membantu perusahaan dalam mencapai visi dan misinya secara berkelanjutan.

In 2024, the Company implemented the SEJATI philosophy as a guiding principle for every employee in their daily operations. This philosophy serves as the foundation for building a professional, collaborative, and excellence-oriented work culture.

*The meaning of **SEJATI** is as follows:*

S – Service Excellence: Committed to delivering the best service with high-quality standards to ensure customer satisfaction.

E – Enthusiast: Approaching every task and challenge with enthusiasm and high energy to achieve optimal results.

J – Jaringan (Network): Building and maintaining strong relationships, both internally and externally, to support collaboration and collective progress.

A – Asik (Fun): Creating a professional and engaging work environment that enhances employee productivity and creativity.

T – Tangguh (Resilient): Demonstrating high resilience in facing challenges and pressure with a calm and confident attitude.

I – Integrity and Innovation: Upholding honesty and ethics in work while continuously innovating to achieve growth and excellence.

With the SEJATI philosophy, the Company ensures that every employee has a clear guideline for working and contributing optimally. These values not only strengthen the internal work culture but also help the company achieve its vision and mission sustainably.

Alokasi Saham Karyawan

Employee Stock Allocation

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen

As of now, the company does not have an employee and/or management stock ownership program.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh regulasi yang berlaku, termasuk di antaranya mengenai pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perseroan menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelum tanggal 10 setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyusunan laporan tersebut dibantu oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The company is committed to complying with all applicable regulations, including the disclosure of information regarding share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors. The company submits the share ownership report of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Financial Services Authority before the 10th of each month. The preparation of this report is assisted by PT Bima Registra as the company's Securities Administration Bureau.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis. Perseroan saat ini dijalankan oleh Komite Audit dan dibantu oleh Unit Audit Internal. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran, dan mencegah atau mengurangi risiko atas potensi kerugian bagi Perusahaan.

The whistleblowing system functions to receive, investigate, handle, and resolve complaints related to violations of company regulations or laws associated with the business. The system is currently managed by the Audit Committee and supported by the Internal Audit Unit. The primary objective of this system is to create a transparent work environment, provide protection to whistleblowers, and prevent or mitigate potential losses for the company.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan kepada Direktur Utama, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang. Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

The outcomes of complaint handling and resolution are reported to the President Director as a consideration for management in improving the company's governance in the future. The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of whistleblowers within reasonable limits and in accordance with Law No. 31 of 2014 on Witness and Victim Protection.

Di tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran peraturan. Apabila Anda mengetahui tindak kecurangan (Fraud), Anda dapat melaporkan kepada kami melalui rbi-team.compliance@jatis.com.

In 2024, there have been no reports or complaints regarding regulatory violations. If you become aware of any fraudulent activity, you can report it to us at rbi-team.compliance@jatis.com.

Kebijakan Anti Fraud Dan Anti Korupsi

Anti Fraud and Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional yang sehat dan berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mendorong dibuatnya kebijakan yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi, yang berlaku seiring penerapan kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan.

Melalui komitmen atas kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya insiden korupsi di dalam lingkup Perseroan.

The Company is committed to supporting healthy business practices. It promotes operational integrity that operates accountability and transparently, in accordance with the provisions of applicable regulations. To achieve this, the company encourages the establishment of policies that comprehensively support efforts to prevent corruption and gratification, aligning with the implementation of the company's code of ethics for all employees.

Through its dedication to the anti-corruption policy, the company take strict action against employees found to have engaged in corrupt practices, imposing severe sanctions, including dishonorable dismissal. Until the end of 2023, the company has not identified any incidents of corruption within its scope.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di awal tahun 2024 ini. Pelaksanaan dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Terbuka dari OJK sesuai dengan SEOJK No. 32/2015 telah selesai dilaksanakan di tahun 2024.

The company consistently adheres to all regulations and guidelines governing the implementation of corporate governance for public companies since it listed its shares at the beginning of this year. The implementation of Good Corporate Governance Practices and Recommendations for Public Companies, as outlined in OJK SEOJK No. 32/2015, has been successfully completed in 2023.

06

LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Report

06 Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perseroan [A.1]
Corporate Sustainability Commitment and Strategy [A.1]

Keseimbangan antara kemajuan peradaban dengan lingkungan sekitar menjadi isu penting untuk menjaga kelangsungan seluruh makhluk hidup di bumi sekarang dan masa mendatang. Keseimbangan ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya pilar usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Balancing the progress of civilization and the surrounding environment has become a crucial issue in maintaining the sustainability of all human beings on Earth, both now and in the future. This can only be realized through a strong commitment from all parties, especially businesses that undoubtedly rely on a profit-oriented orientation and tend to overlook the long-term impacts of their activities.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang dengan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi sehingga Perseroan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi aktif pada upaya menjaga kelestarian aspek 3P (*Profit, People, Planet*).

The company is committed to maintaining its business sustainability by implementing a strategy that focuses on strategic initiatives in both operational and organizational management. This ensures that the company can provide the best benefits for the social welfare of the community and actively participate in efforts to preserve the aspects of the 3Ps (Profit, People, Planet).

Pelaksanaan program Perseroan tersebut berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
7. ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi

The implementation of the Company's programs is guided by:

1. *Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;*
2. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;*
3. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environmental Management for Limited Liability Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;*
6. *CSR Guidelines for the Environmental Sector from the Ministry of Environment;*
7. *ISO 9001 for Quality Management Systems and ISO 27001 for Information Security Management.*

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perseroan resmi meluncurkan budaya kerja baru yang diberi nama S.E.J.A.T.I. sebagai langkah nyata dalam membangun nilai-nilai inti yang memandu setiap individu di organisasi menuju masa depan yang lebih baik. **S.E.J.A.T.I.** merupakan akronim yang mencerminkan karakter dan semangat Perseroan:

S - Service Excellence
Kami berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dengan standar kualitas tertinggi, demi memenangkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

E - Effective dan Efficient
Semangat bekerja dengan cepat dan tepat menjadi pendorong kami dalam mencapai hasil optimal tanpa mengorbankan kualitas.

J – Jejaring
Kami memahami pentingnya membangun dan menjaga koneksi, baik internal maupun eksternal, demi memperkuat kolaborasi yang saling menguntungkan.

A – Asyik
Kami aktif menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan penuh energi positif, sehingga memotivasi setiap individu untuk berkarya dengan antusias.

T – Tangguh
Karakter tangguh adalah dasar kami untuk menghadapi setiap tantangan dengan gigih dan penuh keyakinan.

I - Integritas dan Inovasi
Kami menjunjung tinggi kejujuran dan konsistensi, sekaligus terus mendorong inovasi yang berkelanjutan untuk mencapai keunggulan.

Budaya kerja S.E.J.A.T.I. diharapkan menjadi pilar utama dalam memperkuat fondasi organisasi dan membawa Perseroan menuju pencapaian yang lebih gemilang. Mari bersama-sama kita wujudkan semangat S.E.J.A.T.I. dalam setiap langkah dan Tindakan Perseroan

On August 20, 2024, the Company officially launched a new work culture named S.E.J.A.T.I. as a concrete step in building core values that guide every individual within the organization toward a better future. ***S.E.J.A.T.I.*** *is an acronym that reflects the Company's character and spirit:*

S *- Service Excellence*
We are committed to providing the best service with the highest quality standards to earn customer trust and satisfaction.

E *- Effective and Efficient*
The spirit of working quickly and precisely drives us to achieve optimal results without compromising quality.

J *- Networking (Jejaring)*
We understand the importance of building and maintaining connections, both internally and externally, to strengthen mutually beneficial collaboration.

A *- Fun (Asyik)*
We actively create a pleasant and energetic work environment, motivating every individual to contribute enthusiastically.

T *- Resilient (Tangguh)*
Resilience is our foundation for facing every challenge with determination and confidence.

I *- Integrity and Innovation*
We uphold honesty and consistency while continuously driving sustainable innovation to achieve excellence.

The S.E.J.A.T.I. work culture is expected to serve as a fundamental pillar in strengthening the organization's foundation and leading the Company toward greater achievements. Let us all embody the S.E.J.A.T.I. spirit in every step and action of the Company.

Visi &Misi Keberlanjutan

Sustainable Vision and Mission

Visi / Vision

Menjadi pemimpin dalam pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan, pengembangan aplikasi, dan distribusi digital dengan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi / Mission

1. Memastikan produk dan layanan kami memenuhi standar keberlanjutan tertinggi dengan mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan manfaat sosial.
2. Berkomitmen untuk memperkuat keterlibatan dengan komunitas lokal, membangun kemitraan yang berkelanjutan, dan mendukung inisiatif sosial yang berdampak positif.
3. Mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk pemantauan dan peningkatan terus-menerus terhadap rantai pasokan, keberagaman dan inklusi, serta kondisi kerja yang adil.
4. Mengembangkan solusi teknologi yang ramah lingkungan dan mempromosikan efisiensi energi, serta mendukung penggunaan sumber daya terbarukan.
5. Berinvestasi dalam inovasi dan riset untuk mengembangkan produk dan layanan yang memperhitungkan aspek keberlanjutan dalam setiap tahap siklus hidupnya.
6. Mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, dengan komitmen untuk terus meningkatkan dan berbagi pembelajaran dengan para pemangku kepentingan.

Vision

Become a leader in a dominant and sustainable market for messaging solutions, application development, and digital distribution by positively impacting society and the environment.

Mission

1. *Ensuring our products and services are aligned with the highest sustainability standards by reducing environmental impact and increasing social benefits.*
2. *We are committed to strengthening engagement with local communities, building sustainable partnerships, and supporting social initiatives that have a positive impact.*
3. *Adopt responsible business practices, including continuous monitoring and improvement of supply chains, diversity and inclusion, and fair working conditions.*
4. *To develop environmentally friendly technological solutions, promote energy efficiency, and support the use of renewable resources.*
5. *Invest in innovation and research to develop products and services that take sustainability into account at every stage of their life cycle.*
6. *Prioritize transparency and accountability in sustainability performance reporting, with a commitment to continuously improve and share learning with stakeholders.*

Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

Tanggung jawab Perseroan mempertimbangkan dampak secara tidak langsung terhadap lingkungan dari kegiatan bisnis Perseroan terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab sosial Perseroan mencakup berbagai hal, seperti:

1. Perlindungan Lingkungan: Melaksanakan program ramah lingkungan dengan cara menciptakan kantor yang ramah lingkungan (green office) melalui inisiatif penghematan penggunaan kertas dengan mengoptimalkan penggunaan email atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru , penghematan energi seperti penggunaan listrik maupun air serta melakukan pengendalian emisi penggunaan BBM karena Perseroan masih melakukan metode Work From Home.

2. Kepatuhan Hukum: Perseroan wajib dan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan menghindari praktik bisnis yang melanggar hukum atau norma etika yang berlaku.

3. Kepedulian terhadap Karyawan: Perseroan berkomitmen merekrut tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah sekitar operasional Perseroan. Hal tersebut sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga selalu memastikan karyawan diperlakukan dengan adil dan dihargai, diberikan kondisi kerja yang aman dan sehat, serta diberikan kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih berkelanjutan dan membangun citra perusahaan yang positif di mata masyarakat.

The company's social responsibilities take into account the indirect impacts resulting from the business activities on the society, the environment, and other stakeholders. The company's social responsibility encompasses various aspects, including:

1. *Environmental Protection: Implementing environmentally friendly programs by establishing a green office, varying from optimizing email or other digital applications for announcements or communication related to creating new policies to reduce paper usage. The company also focuses on energy conservation, such as electricity and water usage, and controls emissions from the use of fossil fuels, especially since the company still employs a Work From Home method.*

2. *Legal Compliance: The company is obligated to comply with applicable regulations and avoid business practices that violate laws or ethical norms.*

3. *Employee Welfare: The company is committed to recruiting local workforce from the areas around its operations, contributing to the improvement of community well-being, ensuring fair and respectful treatment, providing safe and healthy working conditions, and offering opportunities for employees to develop and enhance their skills are paramount considerations.*

Corporate social responsibility contributes to the company's ability to achieve sustainable business goals and build a positive corporate image in the eyes of the public.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan identifikasi kekuatan, pengaruh, legitimasi, dan isu keberlanjutan terhadap Perseroan. Berikut identifikasi pemangku kepentingan yang telah dilakukan Perseroan:

Stakeholders have an influence on the company's business sustainability. Therefore, the company strives to identify stakeholders based on their power, influence, legitimacy, and sustainability issues affecting the company. The following is the identification of stakeholders conducted by the company:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Penetapan** Basis of Determination	**Harapan terhadap Perseroan** Expectations for the Company
Pemegang Saham	1. RUPST 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik	1. Kinerja Perusahaan yang baik 2. Dividen 3. Inovasi dan Teknologi baru 4. Layanan terbaik
Shareholder	1. AGMS 2. EGMS (if required) 3. Public Expose	1. Good company performance 2. Dividen 3. Innovation and new technology 4. Best services
Karyawan	1. Pertemuan internal offline maupun online 2. Rapat Kerja dengan manajemen 3. KPI (Key Performance Indicator) tiap individu karyawan	1. Gaji yang layak 2. Bonus 3. Kesempatan yang setara 4. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman 5. Jenjang kerja yang pasti 6. Benefit
Employee	1. Online or offline internal meetings 2. Management work meetings 3. KPI (Key Performance Indicator) for employees	1. Decent Salary 2. Bonus 3. Equal Opportunity 4. A safe and comfortable work environment 5. Definite Career Path 6. Benefits

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Penetapan Basis of Determination	Harapan terhadap Perseroan Expectations for the Company
Mitra Partner	1. Sosialisasi program 2. Kunjungan 3. Pertemuan Reguler 4. Layanan Pengaduan Pelanggan 1. Program socialization 2. Visitation 3. Regular Meetings 4. Customer Complaint Services	1. Harga yang bersaing 2. Kontrak kerja yang win-win solution kedua belah pihak 3. Pembayaran tepat waktu 4. Kualitas produk dan layanan terbaik 5. Layanan purna jual 1. Competitive pricing 2. A work contract that is a win-win solution for both parties 3. Timely payments 4. Highest quality products and services 5. After-sales service
Pemerintah Government	1. Penyampaian laporan dan pertemuan reguler maupun insidentil 2. Pembayaran dan pelaporan pajak 1. Reporting and regular or ad-hoc meetings 2. Tax payments and reporting	1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah 1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax Revenue 3. Support for the Government programs
Masyarakat Public	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR 3. Sarana pengaduan masyarakat 1. Visit (if required) 2. Implementation of CSR programs 3. Means of public complaints	1. Lapangan pekerjaan 2. Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR 3. Peningkatan pengetahuan masyarakat 1. Work Opportunity 2. Community empowerment through CSR programs 3. Improvement of Community Knowledge

Tantangan Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Challenge in Sustainability Implementation [E.5]

Selama menjalankan aktivitas operasional selama tahun 2024, Perseroan menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Terbatasnya pemahaman insan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengadakan atau mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Dengan melakukan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan dapat meningkatkan pemahaman karyawan Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan menjadi lebih baik.

2. Berbagai macam perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis karena Perseroan baru saja melakukan IPO pada bulan Mei 2023. Oleh sebab itu, Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan secara berkala ke dalam operasional. Dengan melakukan penerapan keberlanjutan, Perseroan dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui continuous improvement dan berbagai inisiatif terkait produk dan layanan yang dipasarkan.

During the operational activities throughout the year 2024, the company encountered several issues and challenges, outlined as follows:

1. *Limited understanding among the company's personnel regarding sustainability aspects. In order to address this challenge, the company organized or participated in competency development activities related to sustainability. Providing training on sustainability to employees will enhance their understanding of sustainability aspects.*

2. *Various policy changes and government regulations affecting business activities due to the recent company's Initial Public Offering (IPO) in May 2023, leading to numerous policy changes and government regulations that could impact business activities. Consequently, the company requires a considerable amount of time to systematically integrate sustainability aspects into its operations. Through the implementation of sustainability practices, the company aims to seize new business opportunities by creating innovative and high-quality products through continuous improvement and various initiatives related to marketed products and services.*

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi [B.1]

Sustainability Performance – Economic Aspects [B.1]

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian lokal dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Perseroan mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi.

The company's commitment to improve the local economy is demonstrated through providing employment opportunities for the local community, empowering local suppliers, and supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). Consequently, the company is able to create an indirect economic impact on the local economy in the areas where it operates.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada / Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Comparison Of Target And Realization Of Investment In Environmentally Friendly Projects [F.3]

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, dikarena Perseroan masih fokus pada penyelenggaraan Penawaran Umum Saham Perdana yang dilaksanakan pada tahun 2023.

The company's commitment to sustainability is manifested through sustainable investments, where the company makes investments while considering environmental aspects. In 2022, the company did not invest in environmentally focused projects because it was primarily focused on conducting the Initial Public Offering, which took place in 2023.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal / Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Empowerment Of Local Workforce

Untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan, Hingga akhir tahun 2024, seluruh tenaga kerja Perseroan (100%) merupakan masyarakat lokal yang berasal dari lingkungan Perseroan beroperasi, sehingga tidak terdapat tenaga kerja asing di Perseroan.

To support the sustainable social and economic growth of the local community, by the end of 2024, the entire workforce of the company (100%) comprises individuals from the local community within the operational vicinity of the company. Consequently, there is no foreign workforce in the company.

Penggunaan Pemasok

Use of Local Labor

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan pemasok/ vendor lokal, tercermin dari 98,5% pemasok/vendor yang bermitra dengan Perseroan beroperasi di Indonesia.

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2024.

The company consistently prioritizes the use of local suppliers, as reflected by the fact that 100% of the suppliers/vendors partnering with the company operate in Indonesia.

The Company's supply chain consists of goods and service suppliers who are strictly selected based on the Company's prerequisites, using direct selection and appointment methods in accordance with applicable laws and regulations to ensure that no parties are disadvantaged. Below is the table of the Company's local suppliers in 2024.

Uraian	2022	2023	2024	Description
Jumlah Pemasok (Int)	2	1	2	Number of Suppliers (Int)
Jumlah Pemasok Lokal	145	123	130	Number of Suppliers (Local)
Nilai Kontrak Pemasok (Int) (Rp-Juta)	Rp 114.333.684	Rp 114.333.684	Rp 129.603.683	Supplier Contract Value (International)
Nilai Kontrak Pemasok Lokal	Rp 371.239.068.121	Rp 377.770.442.386	Rp 420.210.944.930	Supplier Contract Value (Local)

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan

Sustainability Performance – Environmental Aspects

Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

The company recognizes the increasing frequency of natural disasters, underscoring the importance of preserving the environment amidst developmental advancements to prevent ecosystem extinction as early as possible. Based on this understanding, the company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that sustain life on Earth, ensuring both long-term business continuity and the well-being of stakeholders.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, antaranya adalah:

The company's efforts to preserve the environment include ensuring that its business operations do not harm the environment, such as:

- Menggunakan transportasi publik sehingga dapat mengurangi polusi udara
- Perseroan masih memberlakukan sistem kerja Hybrid, tidak semua karyawan kerja di kantor, sehingga meminimalisir penggunaan listrik.
- Membentuk inisiatif nirkontak yang akan membantu mengurangi produksi limbah yang terkait dengan kontak fisik antar manusia melalui pertumbuhan platform WhatsApp for Business (WABA) grup.
- Mengoptimalkan penggunaan email atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru
- Penggunaan motor listrik untuk operasional kurir kantor.

- *Utilizing public transportation to reduce air pollution.*
- *Implementing a Hybrid work system, where not all employees work in the office, minimizing electricity consumption.*
- *Establishing contactless initiatives to reduce waste production related to physical human interaction, achieved through the growth of the WhatsApp for Business (WABA) group platform.*
- *Optimizing the use of email or other digital applications for announcements or communication related to new policies.*
- *Implementing the use of electric motorcycles for office courier operations.*

Kinerja
Performance

1. Biaya Lingkungan Hidup [F.4]
Perseroan tidak mengeluarkan biaya terkait pengelolaan lingkungan hidup, karena dikelola oleh internal Perseroan.

1. Environmental Cost [F.4]
The company does not incur environmental management costs as it is internally managed.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]
Sebagai Perseroan yang bergerak di industri Teknologi Informasi, material utama yang digunakan dalam kegiatan operasional adalah komputer, laptop, printer, dan scanner. Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan.

2. Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]
As a company in the Information Technology industry, the primary materials used in operational activities include computers, laptops, printers, and scanners. The company ensures the use of environmentally friendly materials, and no materials classified as Hazardous and Toxic Substances (B3) are used in its operations.

3. Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]
Limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah non B3. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas, ATK dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 mengingat kegiatan operasional Perseroan di bidang Teknologi Informasi. Pengelolaan limbah non B3 padat dilakukan oleh internal Perseroan yang dimiliki. Adapun pengelolaan limbah non B3 cair dilakukan dengan sistem IPAL yang telah disediakan oleh Perseroan. Dengan upaya-upaya pengelolaan limbah di atas, Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2024. [F.15]

3. Waste Management [F.13, F.14]
The company generates non-B3 waste, which includes non-hazardous waste from daily office activities such as trash, paper, office supplies, and wastewater from domestic activities like Bathing, Washing, and Toilet (MCK). The company does not produce B3 waste due to its operational activities in the field of Information Technology. Solid non-B3 waste management is handled internally by the company, while liquid non-B3 waste is managed through a wastewater treatment system provided by the company. With these waste management efforts, the company has not experienced any waste spills in 2024. [F.15]

4. Penggunaan energi [F.7]
Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan memanfaatkan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi tersebut dilakukan secara terus-menerus yang dapat mengurangi ketersediaannya untuk kehidupan di masa mendatang. Oleh karenanya, Perseroan turut serta dalam menghemat penggunaan energi dengan menerapkan inisiatif berikut;

a. Memakai lampu hemat listrik dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional.
b. Menggunakan AC yang berbahan ramah lingkungan dan hemat energi.
c. Mengefektifkan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional.
d. Mematikan perangkat elektronik dan stop kontak saat tidak digunakan.
e. Melakukan sosialisasi terkait penghematan energi kepada seluruh insan perusahaan.

4. Energy Consumption [F.7]
The company utilizes electricity and diesel fuel in its operational activities. The company is aware that continuous energy consumption can deplete resources for future generations. Therefore, the company participates in energy conservation by implementing the following initiatives:

a. Using energy-efficient lighting and regulating its usage during operational hours.
b. Utilizing environmentally friendly and energy-efficient air conditioning.
c. Conducting effective online meetings to reduce the use of operational vehicles.
d. Turning off electronic devices and unplugging sockets when not in use.
e. Conducting awareness campaigns on energy conservation for all company personnel.

In 2024, the Company will incur costs for using electrical energy amounting to IDR 181,790,331. This amount had decreased compared to 2022, when IDR 200,588,833 was recorded. The work-

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya penggunaan energi listrik sebesar Rp 181.790.331. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 200.588.833 . Penurunan ini dipengaruhi oleh jadwal work from office (WFO) yang masih Hybrid maupun Work From Anywhere. Sementara, biaya penggunaan BBM untuk operasional kurir Perseroan tercatat sebesar Rp11,2 juta sepanjang tahun 2024.

from-office (WFO) schedule, which was still Hybrid and Work From Anywhere, influenced this decrease. Meanwhile, fuel usage costs for the Company's courier operations were recorded at IDR 11,2 million throughout 2023.

5. Pemakaian Air / Water Consumption [F.8]

Perseroan menggunakan air PDAM untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti:

a. Mengontrol penggunaan air secara ketat;
b. Menggunakan air secukupnya saat sedang mencuci tangan
c. Mengecek dan memperbaiki pipa bocor secara berkala
d. Menghimbau karyawan untuk disiplin dengan membuat artikel cara menghemat air dan di sebarkan ke grup maupun email ke seluruh karyawan
e. Segera matikan keran air saat tidak digunakan lagi.

Aktivitas operasional Perseroan tidak membutuhkan air sebagai bahan baku. Oleh karena itu, Perseroan tidak menghitung total penggunaan air secara kuantitatif, serta tidak melakukan proses daur ulang. Pemakaian air sudah termasuk didalam biaya energi (listrik) dikarenakan Perseroan menggunakan air tanah sebagai sumber air. Maka dengan demikian, Perseroan tidak mengungkapkan perhitungan secara kuantitatif karena tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perseroan, serta tidak ada dampak yang terjadi terkait sumber atau penggunaan air selama aktivitas operasional berlangsung.

5. Water Consumption [F.8]

The company utilizes tap water (PDAM) for day-to-day office operational activities. Understanding the importance of responsible water management to avoid clean water scarcity, the company implements various measures for water conservation, such as:

a. Strict control over water usage.
b. Using an adequate amount of water when washing hands.
c. Regularly inspecting and repairing leaking pipes.
d. Encouraging employees to be disciplined by creating articles on water conservation and distributing them to groups and emails for all employees.
e. Immediately turning off taps when not in use.

The company's operational activities do not require water as a raw material. Therefore, the company does not quantitatively measure total water usage and does not engage in recycling processes. Water usage is included in the energy (electricity) costs, as the company utilizes groundwater as its water source. Consequently, the company does not provide quantitative calculations as it is not relevant as a benchmark in its operations, and there are no significant impacts related to the source or usage of water during operational activities.

6. Emisi / Emission [F.11, F12]

Emisi menjadi salah satu sumber utama terbentuknya perubahan iklim dan pemanasan global, karena emisi karbon yang dihasilkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perseroan menyadari dampak tersebut dan berupaya untuk mengendalikan emisi yang terdapat di lingkungan perkantoran melalui inisiatif berikut.

a. Menghemat penggunaan energi listrik, BBM, dan gas.
b. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala.
c. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM.
d. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan

6. Emission [F.11, F12]

Emissions are recognized as a significant contributor to climate change and global warming, with carbon emissions increasing each year. The company is aware of these impacts and strives to control emissions in the office environment through the following initiatives:

a. Conserving the use of electricity, diesel fuel, and gas.
b. Conducting regular maintenance of operational vehicles.
c. Implementing efficiency measures in the use of diesel fuel.
d. Maintaining air conditioning (AC) systems using environmentally friendly materials.

menggunakan bahan yang ramah lingkungan.
e. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.
f. Mengintensifkan penggunaan kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik untuk aktivitas operasional dan motor listrik untuk kurir Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan pengukuran terkait emisi di lingkungan perkantoran, dikarenakan aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Namun, tidak menutup kemungkinan di tahun-tahun berikutnya Perseroan akan menampilkan data kuantitatif terkait emisi yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator

7. Keanekaragaman Hayati
Sebagai Perseroan yang bergerak di industri teknologi informasi, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya dilakukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan.

e. Participating in internal and external greening initiatives.
f. Intensifying the use of environmentally friendly electric vehicles, such as electric vehicles for operational activities and electric motorcycles for company couriers.

In 2024, the company did not measure emissions in the office environment, as its business activities do not have direct environmental implications. However, it is not ruled out that in the coming years, the company will provide quantitative data related to emissions produced, following the regulations set by regulators.

7. Biodiversity [F.9, F.10]
As a company operating in the information technology industry, the operational activities of the company do not have a significant impact on biodiversity conservation. Therefore, this information cannot be presented in this report.

Complaints Related To The Environment [F.16]

The Company resulted in zero fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also zero environmental complaints which were submitted through dispute resolution mechanisms, such as courts.

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian [F.18]

Sustainability Performance - Social Aspects of Employment [F.18]

Pengelolaan Karyawan
Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menjamin pengelolaan karyawan dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam mengelola karyawannya, baik dari mulai perekrutan, pelatihan, pengembangan karyawan, hingga penilaian. Berikut kegiatan pengelolaan karyawan Perseroan:

Employee Management
The company's employee management encompasses processes from recruitment to retirement, guided by policies that adhere to all applicable labor regulations in Indonesia. The company ensures transparent and fair employee management, emphasizing gender equality principles. Equality of opportunity is the foundation for managing employees, covering recruitment, training, development, and assessment. Here are the employee management activities undertaken by the company:

Perekrutan Karyawan
Pada dasarnya, penerimaan karyawan didasarkan pada kebutuhan Perseroan dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perekrutan karyawan dilakukan melalui dua cara, yaitu internal dan eksternal berdasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perekrutan internal adalah perekrutan yang diambil dari karyawan yang sudah ada yang dinilai mampu serta memenuhi persyaratan jabatan yang telah ditetapkan. Perseroan akan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada karyawannya untuk mengisi jabatan yang kosong. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari pengembangan karyawan sehingga karyawan Perseroan memiliki career path yang jelas selama bekerja di Perseroan. Sementara perekrutan eksternal dilakukan jika perekrutan internal tidak memenuhi persyaratan jabatan.

Di tahun 2024, jumlah karyawan yang direkrut dan diterima bekerja sebagai karyawan baru ada sebanyak 44 orang. Jumlah ini meningkat 77 % atau 147 orang dari tahun lalu yang sebesar 191 orang. Penurunan dalam proses rekrutmen ini disebabkan oleh perbedaan kebutuhan Man Power Planning (MPP) di tahun 2024 yang tidak sama dengan tahun 2023. Namun, meskipun jumlah rekrutmen menurun, peningkatan kualitas dan efisiensi dalam proses seleksi tetap menjadi fokus utama, seiring dengan berkembangnya bisnis perusahaan.

Employee Recruitment
Primarily, employee recruitment is based on the company's needs, considering applicable terms and conditions. Recruitment occurs through two methods: internal and external, based on the qualifications required by the company. Internal recruitment involves selecting existing employees who are deemed capable and meet the specified job requirements. The company prioritizes giving its employees the opportunity to fill vacant positions, contributing to employee development and providing a clear career path. External recruitment is pursued if internal recruitment doesn't fulfill the job requirements.

In 2024, the company recruited and accepted 44 new employees, marking a 77% increase (147 individuals) compared to the previous year's 191 individuals. The decline in the recruitment process is due to differences in the Manpower Planning (MPP) needs in 2024 compared to 2023. However, despite the decrease in recruitment numbers, improving quality and efficiency in the selection process remains a primary focus, in line with the company's business growth.

Perputaran Karyawan
Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2024, tingkat perputaran karyawan mengalami penuruan sebesar 63% dari pencapaian di tahun 2023 . Penurunan ini mencerminkan lingkungan kerja Perseroan yang nyaman, sehat, dan aman.

Employee Turnover
An employee turnover rate reflects the working conditions within a company. A comfortable, healthy, and safe work environment typically results in lower employee turnover. That said, the company is committed to creating a comfortable, healthy, and safe work environment to retain its top talents.

In 2024, the employee turnover rate will decrease by 63% from the achievement in 2023. Reflecting the company's commitment to providing a comfortable, healthy, and safe workplace.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang ditetapkan pada Juli 2024. Berdasarkan Peraturan Perusahaan tersebut, usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah antara 18-58 tahun, dan aturan kerja karyawan diatur dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu 7 (tujuh) atau 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu dengan waktu istirahat selama 60 menit, terhitung selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30 – 17.30 (termasuk istirahat pukul 12.00- 13.00). Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

Child Labor and Forced Labor
The company has rules regarding the acceptable age for employees and working hours, as established in the Company Regulations in July 2024. According to these regulations, the acceptable age range for employees is between 18-58 years, and working hours comply with applicable laws, i.e., 7 or 8 hours per day or 40 hours per week, with a 60-minute break, spanning 5 working days in a week, from Monday to Friday, from 08:30 to 17:30 (including a break from 12:00-13:00). Following these regulations, the company does not employ child labor and does not engage in forced labor practices. [F.19]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Remuneration and Welfare

Perseroan menerapkan sistem remunerasi karyawan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah disesuaikan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: [F.20]

The company implements a competitive employee remuneration system in accordance with the prevailing minimum wage levels in the operational areas, as stipulated by applicable legal provisions. Compensation for employee services at the lowest rank is adjusted based on the provincial minimum wage set by the Government. The following table illustrates employee wages based on the provinces where the company operates: [F.20]

Area Operasional *Operational Area*	**Provinsi/Daerah** *Province/Region*	**Upah Minimum Provinsi/Regional** *Provincial/Regional Minimum Wages*	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** *Employee Benefits for the Lowest Level*
Kantor Pusat Jakarta Head Office (Jakarta)	**DKI Jakarta** DKI Jakarta	**Rp 5.067.381** Rp 5.067.381	**Rp 5.500.000** Rp 5.500.000

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

1. Kesehatan Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS kesehatan dan Klaim Medical.
2. Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa BPJS ketenagakerjaan, Tunjangan Komunikasi & Internet.
3. Perseroan juga memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting lainnya.

In addition to providing remuneration, the company also offers other facilities and benefits to employees, the types and amounts of which are adjusted according to the employee's job level, including:

1. *Company provides health benefits, such as BPJS health insurance and medical claims.*
2. *Company also offers other welfare benefits to employees, including BPJS employment insurance, communication & internet allowance.*
3. *Employees are granted various types of leave,including annual leave, sick leave, maternity leave, and other important leave for valid reasons.*

Pengembangan Kompetensi [F.22]

Competency Development [F.22]

Perseroan memenuhi kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional dalam jalur karir dan menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi profesional masing-masing karyawan melalui kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan.

Pada tahun 2024, sebanyak 201 peserta telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan. Informasi terkait pengembangan kompetensi tersebut diuraikan pada tabel berikut;

The company meets the professional development needs of its employees within the career path and provides opportunities to enhance the professional competence of each employee through competence development activities, both organized internally and externally by the company.

In 2024, a total of 201 participants participated in various competency development programs organized by the company. Details regarding competence development are outlined in the following table:

Divisi *Division*	Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	Penyelenggara *Organizer*
Semua Divisi *All Division*	Information Security Management System (ISMS)	**Internal**
Divisi Back Office *Back Office Division*	Scrum vs Kanban	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi "Pemberlakukan PP No. 58/2023 dan PMK No. 66/2023" *Dissemination of the Implementation of PP No. 58/2023 and PMK No. 66/2023*	**Internal**

Divisi *Division*	Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	Penyelenggara *Organizer*
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi "Beranda Toko Hotel" *Dissemination of "Beranda Toko Hotel"*	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi "Perhitungan 1721 A1 PPH21 2023 Karyawan" *Dissemination of "1721 A1 PPh 21 Employee Tax Calculation for 2023"*	**Internal**
Divisi Front Office & Back Office *Front Office & Back Office Division*	Training Product Knowledge Jatis Mobile WABA	**Internal**
Semua Divisi Terkhusus Karyawan baru *All Divisions, especially newly joined employees*	Introduction to PMO	**Internal**
Divisi Front Office & Back Office *Front Office & Back Office Division*	Training WhatssApp Product Catalog	**Internal**
Divisi Front Office & Back Office *Front Office & Back Office Division*	Sosialisasi "Beranda Toko Marketing Point" *Dissemination of "Beranda Toko Marketing Point"*	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi JNS *Dissemination of JNS*	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi *Filing of Individual Annual Tax Return (SPT Tahunan)*	**Internal**
Divisi Front Office & Back Office *Front Office & Back Office Division*	Migrated CPRO to Coster 3	**Internal**

Divisi *Division*	Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	Penyelenggara *Organizer*
Divisi Front Office & Back Office *Front Office & Back Office Division*	Migrated CPRO to Coster 3	**Internal**
Semua Divisi Terkhusus Karyawan baru *All Divisions, especially newly joined employees*	Legal Introduction	**Internal**
Semua Divisi Terkhusus Karyawan baru *All Divisions, especially newly joined employees*	Product Knowledge Training	**Internal**
Divisi Back Office *Back Office Division*	Sharing Session AI (Artificial Intelligence)	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi Pengisian Risk Register & Integrated Objective *Dissemination of Filling Out the Risk Register & Integrated Objective*	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi BoFis V.2.0 *Dissemination of BoFis V.2.0*	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Socialization - Jessie Chat Commerce's (Scarlett)	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi Update New JNS *Dissemination of New Updated JNS*	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Introduction to AI and LLM	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Live Chatbot Socialization - Contact Center	**Internal**

Divisi *Division*	Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	Penyelenggara *Organizer*
Divisi Front Office & Back Office *Front Office & Back Office Division*	Training Missed Call OTP	**Internal**
Semua Divisi *All Division*	Product Knowledge SMS Broadcast & Email Blast	**Internal**
Divisi Audit Internal *Audit Internal Division*	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN *Training on TKDN Verification and Calculation*	**External** **Pengembangan Kaji Nasional**
Divisi Audit Internal *Audit Internal Division*	Training ISO 27001:2022, ISO 27701:2019 & UU PDP	**External** **PT Catur Daya Solusi**
Semua Divisi *All Division*	Sosialisasi Manage Service Enigma *Dissemination of Manage Service Enigma*	**External** **Enigma**
Semua Divisi *All Division*	Tencent Cloud - Risk Control Engine	**External** **Tencent Cloud**
Divisi Middle Office *Middle Office Division*	Pelatihan K3 Umum BNSP *Training on General Occupational Health and Safety (K3) BNSP*	**External** **PT Artha Safety Indonesia**

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi secara internal maupun external dengan biaya sebesar Rp 9.400,000.- untuk 1 tahun.

The Company carries out competency development internally and externally at a cost of IDR 9.400,000 for 1 year.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Perseroan berkomitmen memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman yang diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [F.21]

Pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, maka Perseroan melakukan beberapa inisiatif K3 dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (***zero accident***). Inisiatif K3 yang dilakukan Perseroan adalah

a. Memastikan ruang kerja, kapasitas pekerja, termasuk sirkulasi udara memadai;
b. Menjaga dan merawat instalasi listrik, instalasi alarm kebakaran dan lainnya;
c. Meletakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada setiap tempat;
d. Menyediakan Jalur Evakuasi dan Area Berkumpul;
e. Meyediakan kotak P3K; serta
f. Menyediakan tanda dilarang merokok pada tempat tertentu.

Di tahun 2024, Perseroan memperoleh ***zero accident dan fatality*** yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

The company is committed to providing a suitable and safe working environment, which was realized through the implementation of Occupational Health and Safety (K3). This commitment aligns with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 regarding the Occupational Safety and Health Management System. [F.21]

Recognizing the importance of creating a suitable and safe working environment, the company has initiated several Occupational Health and Safety measures with the ultimate goal of achieving zero accidents. The initiatives include:

a. Ensure adequate workspace, worker capacity, and air circulation.
b. Maintain and service electrical installations, fire alarm systems, and other essential facilities.
c. Place Fire Extinguishers (APAR) in designated areas.
d. Provide evacuation routes and assembly points.
e. Provide a first aid kit (P3K).
f. Display no-smoking signs in designated areas.

In 2024, the company achieved zero accidents and fatalities, reflecting the successful implementation of Occupational Health and Safety measures within the company's environment.

Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat

Sustainability Performance - Social Aspects of Community

Perseroan menyadari, keberadaan Perseroan memberikan dampak pada komunitas atau masyarakat lokal di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan komunitas lokal agar mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan melalui program pengembangan komunitas.

Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar: [F.23]

- Dampak Positif : Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, tingkat pendapatan masyarakat naik, literasi digital masyarakat bertambah, dsb.
- Dampak Negatif : Adanya kecenderungan penyalahgunaan teknologi digital, disrupsi informasi, dsb.

The company acknowledges that its presence has an impact on the local community around its operational areas. Therefore, the company strives to develop the local community to ensure their prosperous and sustainable future through community development programs.

Additionally, the company conducts an assessment of the operational impact on the surrounding community. The assessment of the operational impact on the community includes: [F.23]

- *Positive Impacts: Opening job opportunities for the local community, increased income levels, enhanced digital literacy, etc.*
- *Negative Impacts: Tendencies of digital technology misuse, information disruptions, etc.*

Kinerja Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Performance Responsibility of Products and Services

Kepedulian Terhadap Pelanggan [F.17}

Concern for Customers [F.17]

Kepedulian Terhadap Pelanggan [F.17]
Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, terutama terkait kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif yang diuraikan sebagai berikut.

1. Keamanan Data dan Informasi Pelanggan
Selain memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan turut memperhatikan keamanan data dan informasi pelanggan. Hal tersebut untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, yang dapat menyebabkan kerugian, baik bagi pelanggan, Perseroan, Pemegang Saham, ataupun pemangku kepentingan lainnya (karyawan). Oleh karena itu, Perseroan menyusun kebijakan untuk menjaga keamanan data dan informasi pelanggan sebagai berikut;

1. Melakukan internal test secara mandiri dengan menggunakan aplikasi keamanan pihak ketiga, yang berguna mengidentifikasi kerentanan maupun masalah dalam sebuah jaringan yang terjadi di infrastruktur Perseroan.
2. Mengimplementasikan SIEM (Security Information and Event Management) sebuah teknologi yang berguna untuk memantau permasalahan dan mendeteksi ancaman yang muncul secara real time dan cepat. Dengan ini, Perseroan dapat memitigasi risiko cyber yang/akan terjadi.
3. Mengimplementasikan public penetration testing dengan pihak ke 3 yang kredibel di bidangnya, yang berguna untuk mengevaluasi maupun mengeksploitasi kelemahan keamanan dalam sistem, jaringan, atau aplikasi dan memastikan bahwa sistem yang dimiliki Perseroan sudah mengikuti standar keamanan yang berlaku.
4. Implementasi Enkripsi untuk layanan perpesanan Perseroan, metode keamanan yang menjaga komunikasi tetap aman dan melindungi pesan tersebut tidak dapat terbaca oleh siapapun. Dengan fitur ini, memberikan rasa aman bagi seluruh klien korporasi Perseroan. Adapun langkah ini turut

Concern for Customers [F.17]
The Company is committed to establishing good customer relationships, especially regarding customer satisfaction with the products and services produced. For this reason, the Company carries out various initiatives, as described below.

1. Security of Customer Data and Information
Apart from providing the best customer service, the Company also pays attention to customer data and information security. This is to avoid undesirable things that can cause losses for customers, the Company, Shareholders, or other stakeholders (employees). Therefore, the Company has developed a policy to maintain the security of customer data and information as follows:

1. *Carrying out internal tests independently using third-party security applications helps identify vulnerabilities or problems in a network that occur in the Company's infrastructure.*
2. *Implement SIEM (Security Information and Event Management), a valuable technology for monitoring problems and detecting emerging threats quickly and quickly. With this, the Company can mitigate cyber risks that are/will occur.*
3. *They were implementing public penetration testing with credible third parties in their field, which helps evaluate or exploit security weaknesses in systems, networks, or applications and ensures that the Company's systems comply with applicable security standards.*
4. *Implementation of Encryption for the Company's messaging services, a security method that keeps communications safe and protects messages from being read by anyone. This feature provides a sense of security for all of the Company's corporate clients. This step also supports Law Number 27 of 2022 concerning*

mendukung Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan regulasi internasional sesuai dengan sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Personal Data Protection and international regulations by ISO 27001 Information Security Management Systems certification.

2. Informasi Produk dan Jasa / Product and Service Information

1. Memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan yang ada saat ini dan juga calon pelanggan pada saat membeli dan menggunakan berbagai produk dan layanan Perseroan;
2. Dalam memberikan informasi kepada klien korporasi eksisting, setiap perubahan maupun penambahan fitur akan diinformasikan agar layanan yang diberikan Perseroan dapat sesuai dan dimaksimalkan oleh setiap klien korporasi;
3. Memberikan edukasi tentang ketentuan produk dan layanan Perseroan melalui kegiatan promosi, situs web, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi serta;
4. Memberikan layanan feedback perihal produk/jasa agar para klien korporasi dapat memberikan masukan yang berguna untuk menjadi lebih baik lagi bagi Perseroan.

2. Product and Service Information

1. *Provide accurate information to current and prospective customers when purchasing and using the Company's various products and services.*
2. *In providing information to existing corporate clients, any changes or additional features will be informed so that the services offered by the Company can be appropriate and maximized by each corporate client.*
3. *Providing education regarding the provisions of the Company's products and services through promotional activities, websites, and integrated marketing communications, as well as;*
4. *They provided feedback services regarding products/services so corporate clients could give helpful input to improve the Company.*

Penanganan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Handling Public Complaints [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk masyarakat terkait program PPM yang dilakukan melalui email yang ditujukan kepada Customer Service atau melalui Whatsapp sesuai kontak yang tertera pada situs web. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional tanpa adanya diskriminasi terhadap pihak yang terlibat.

Dari tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan data tersebut secara kuantitatif dalam laporan ini.

The company provides a platform for public complaints regarding its CSR program, facilitated through email addressed to the Customer Service team or via WhatsApp using the contact details provided on the official website. All received complaints are addressed professionally without discrimination towards any involved party.

In the year 2024, the company did not receive any complaints from the public. Consequently, quantitative data related to public complaints is not disclosed in this report.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]

Product and/or Service Innovation and Development [F.26]

Sebagai perusahaan teknologi, inovasi dan pengembangan produk merupakan sebuah komitmen dan menjadi fokus utama Perseroan. Untuk itu, dalam setiap tahun buku Perseroan menyusun rencana pengembangan produk maupun layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2024, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan, yaitu:

1. Berandatoko

- Berkolaborasi dengan PT Sentra Niaga Bersama (SeNB), dimana Sentra Group adalah perusahaan yang fokus selama hampir 20 tahun di bisnis distribusi LPG (5,5kg, 12kg, 50kg) yang memiliki 2 filling plant dan 3 agen untuk melayani pelanggan di Jabodetabek, Banten dan Medan. Di era digital seperti sekarang, membeli elpiji tidak perlu lagi dilakukan secara konvensional. Dengan hadirnya aplikasi Berandatoko, masyarakat dapat membeli elpiji dengan lebih praktis dan efisien. Dengan kolaborasi ini memberikan beberapa benefit kepada pembeli seperti : kemudahan dan kenyamanan dalam memesan elpiji, ketersediaan stok yang terjamin, pengiriman cepat dan aman, menyediakan beragam metode pembayaran, program promo dan diskon menarik.

As a technology company, innovation and product development are a commitment and a primary focus of the Company. Therefore, in each fiscal year, the Company formulates a product and service development plan to meet customer needs.

In 2024, the Company introduced innovations and developed its products and services, including:

1. Berandatoko

- *Collaborating with PT Sentra Niaga Bersama (SeNB), where Sentra Group has been focused on the LPG distribution business (5.5kg, 12kg, 50kg) for nearly 20 years. With two filling plants and three agents, the company serves customers in Jabodetabek, Banten, and Medan. In today's digital era, purchasing LPG no longer needs to be done conventionally. With the Berandatoko app, customers can buy LPG more practically and efficiently. This collaboration provides several benefits to buyers, including ease and convenience in ordering LPG, guaranteed stock availability, fast and safe delivery, various payment methods, and attractive promotions and discounts.*

- Menyediakan fitur transaksi PLN, dimana Di era digital, membayar tagihan listrik atau membeli token PLN tidak perlu lagi dilakukan secara manual di loket pembayaran. Berandatoko telah menyediakan fitur transaksi PLN yang memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran kapan saja dan di mana saja. Kehadiran fitur ini membawa banyak manfaat bagi pelanggan PLN, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun bisnis.

2. Vernoss

Vernoss merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Loyalty. Loyalty Management System (LMS) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola program loyalitas pelanggan dengan tujuan meningkatkan retensi dan keterlibatan pelanggan.Sistem ini memungkinkan bisnis untuk memberikan reward, poin, diskon, cashback, atau insentif lainnya kepada pelanggan berdasarkan aktivitas tertentu seperti pembelian, referensi, atau interaksi dengan merek.

Dengan kolaborasi antara Jatis dan Vernoss dapat menciptakan solusi WhatsApp Business dengan loyalti sistem yaitu dapat meningkatkan engagement dan retensi pelanggan, conversational dengan personalisasi (penawaran melalui whatsapp business dan meningkatkan conversion rate), serta memudahkan pelanggan untuk melakukan redeemp reward.

3. Tencent

Tencent adalah perusahaan teknologi salah satunya Teknologi & Cloud Computing. Saat ini Digitalisasi dalam industri perbankan terus berkembang pesat, memungkinkan bank untuk menyediakan layanan yang lebih cepat dan efisien. Salah satu inovasi terbaru Perseroran dengan Tencent adalah penerapan Electronic Know Your Customer (eKYC) untuk pembukaan rekening secara digital. Dengan teknologi ini, nasabah tidak perlu lagi datang ke cabang untuk melakukan verifikasi identitas.

HIBank merupakan salah satu client Jatis sudah menggunakan teknologi EKYC dari Tencent untuk diimplementasikan pada aplikasi HiBank untuk pembukaan rekening.

Dengan adopsi yang semakin luas, eKYC dapat menjadi standar baru dalam pembukaan rekening digital, memungkinkan inklusi keuangan yang lebih baik bagi masyarakat

4. Meta & Coster

- Berkolaborasi dengan Meta menghadirkan solusi perpesanan yang ditujukan khusus untuk pasar perniagaan yang memungkinkan badan niaga melayani pelanggan dengan menyediakan rangkaian informasi terbaru dan relevan mengenai produk/layanan melalui

- *Providing a PLN transaction feature, where in the digital age, paying electricity bills or purchasing PLN tokens no longer needs to be done manually at payment counters. Berandatoko has introduced a PLN transaction feature, making it easier for users to make payments anytime and anywhere. This feature offers significant benefits for PLN customers, both for household and business needs.*

2. Vernoss

Vernoss is a company specializing in Loyalty solutions. The Loyalty Management System (LMS) is designed to manage customer loyalty programs with the goal of increasing customer retention and engagement. This system enables businesses to offer rewards, points, discounts, cashback, or other incentives based on specific activities such as purchases, referrals, or brand interactions.

The collaboration between Jatis and Vernoss aims to create a WhatsApp Business solution integrated with a loyalty system, which offers several benefits, including: enhancing customer engagement and retention, personalized conversational marketing (offering promotions through WhatsApp Business to improve conversion rates), and Simplifying the reward redemption process for customers.

3. Tencent

Tencent is a technology company specializing in various fields, including Technology & Cloud Computing. Currently, digitalization in the banking industry is rapidly evolving, allowing banks to provide faster and more efficient services.

One of the latest innovations between the company and Tencent is the implementation of Electronic Know Your Customer (eKYC) for digital account opening. With this technology, customers no longer need to visit a branch for identity verification.

HiBank, one of Jatis' clients, has already adopted Tencent's eKYC technology for its HiBank application to facilitate account openings.

With its growing adoption, eKYC has the potential to become a new standard for digital account opening, promoting greater financial inclusion for society.

4. Meta & Coster

- *Collaboration with Meta: The company has partnered with Meta to introduce a messaging solution tailored for commerce markets, enabling businesses to serve customers with the latest and most relevant product/service updates via WhatsApp-based messaging.*

pesan berbasis aplikasi WhatsApp. Melalui inovasi fitur Campaign Flow Builder pada Coster, Perseroan memberikan alternatif kepada klien, salah satunya PT. Global Digital Niaga (BliBli), untuk menciptakan alur pesan yang lebih efektif dengan project yang diluncurkan pada tahun 2024 ini.

Through the Campaign Flow Builder feature in Coster, the company offers clients—such as PT. Global Digital Niaga (BliBli)—an effective way to create structured messaging workflows. This project was launched in 2024.

- Perseroan menghadirkan layanan Click to WhatsApp untuk membantu pelaku usaha memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada pelanggan. Layanan ini menghubungkan kanal periklanan Meta di Facebook, Instagram, ke pesan WhatsApp, sehingga pelaku usaha dapat melakukan pendekatan secara personal kepada calon pelanggan. Di akhir 2024, Perseroan juga merilis fitur pendukung layanan berupa dashboard dan analitik untuk memantau performa iklan yang menuju ke WhatsApp melalui Coster. Pengembangan fitur ini didanai langsung oleh Meta.

- *Click to WhatsApp Service: The company provides a Click to WhatsApp service to help businesses enhance customer interactions. This service connects Meta's advertising channels on Facebook and Instagram to WhatsApp, allowing businesses to engage with potential customers in a personalized manner. By the end of 2024, the company will also introduce dashboard and analytics features to track the performance of ads leading to WhatsApp via Coster, with direct funding from Meta.*

- Perseroan juga menjalin project pengembangan fitur WhatsApp Call yang diujicobakan secara terbatas. Fitur ini menambah kapabilitas korporasi pengguna WhatsApp Business Platform untuk melayani pelanggan melalui kanal telepon dua arah berbasis WhatsApp. Melalui fitur ini, korporasi memberikan akses kepada pelanggan untuk menginisiasi telepon untuk menyampaikan pertanyaan dan saran. Sebaliknya, korporasi juga dapat melakukan inisiasi telepon dengan persetujuan dari pelanggan.

- *WhatsApp Call Feature: The company is developing a WhatsApp Call feature, currently in limited testing. This feature enhances the capabilities of corporate users of the WhatsApp Business Platform, allowing two-way phone communication via WhatsApp. Customers can initiate calls to ask questions and provide feedback, while businesses can also initiate calls with customer consent.*

- Atas performa dan kualitas layanan yang melebihi ekspektasi, Meta meningkatkan status mitra Perseroan menjadi level Premier efektif di tahun 2025. Perseroan merupakan satu-satunya mitra yang mendapatkan status mitra tersebut di Indonesia.

- *Premier Partner Status with Meta: Due to outstanding performance and service quality, Meta has elevated the company's partnership status to Premier Partner, effective in 2025. The company is the only partner in Indonesia to receive this prestigious recognition.*

- Untuk mendukung layanan perpesanan whatsapp yang lebih baik kepada pengguna, perseroan juga melakukan implementasi tipe template marketing terbaru dari meta (Carousel, Limited Time Offer, Catalog, Multi Product Message, Whatsapp Flow, dan Coupon) di tahun 2024 melalui Coster. Pengembangan ini dilakukan untuk dapat meningkatkan efektivitas layanan kepada pengguna dalam proses promosi, meningkatkan awareness dan memberikan customer journey yang lebih rich dan mudah kepada pelanggan akhir. Hingga kini, Coster telah dipercaya menangani 105,968,521 juta lalu lintas WA aktif dari 176 klien korporasi di Indonesia.

- *Enhancing WhatsApp Messaging Services: To improve WhatsApp messaging experiences, the company has implemented Meta's latest marketing templates in 2024 through Coster. These include Carousel, Limited Time Offer, Catalog, Multi-Product Message, WhatsApp Flow, and Coupon. This development aims to boost promotional effectiveness, increase brand awareness, and create a richer and more seamless customer journey. To date, Coster has successfully managed 105,968,521 million active WhatsApp transactions from 176 corporate clients across Indonesia.*

Evaluasi Keamanan Produk [F.27]

Product Safety Evaluation [F.27]

Untuk menjamin keamanan konsumen dalam menggunakan produk, serta memberikan kenyamanan dan mitigasi risiko kehilangan data pelanggan, Perseroan menjalankan operasional sesuai standar Internasional dan telah bersertifikat ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi.

To ensure consumer safety in using products, as well as providing comfort and mitigating the risk of losing customer data, The Company carries out operations in accordance with international standards. It has been certified to ISO 27001 regarding information security management systems.

Dampak produk/jasa [F.28]

Product/Service Impact [F.28]

Sebelum produk diluncurkan untuk digunakan, Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang akan ditawarkan. Untuk mengurangi dampak negatif, Perseroan juga telah melakukan uji coba produk terhadap kualitas produk dan dampak lingkungan. Selama tahun 2024 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi produk dan layanan.

Before a product is launched for use, the Company conducts an assessment of all products to be offered. To minimize negative impacts, the Company also performs product testing for quality and environmental impact. Throughout 2024, There were no product or service information violations.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Recalled Products [F.29]

Hingga Desember 2024, tidak terdapat produk yang ditarik dikarenakan Perseroan bergerak dibidang jasa sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29]

As of December 2024, there were no product recalls since the Company operates in the services sector; therefore, this information cannot be presented in this sustainability report. [F.29]

Pengaduan Masuk [F.29]

Incoming Complaints [F.29]

Hingga akhir 2024, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yang menyangkut pelaporan pelanggaran terhadap isu lingkungan, sosial, masyarakat, namun terkait pengaduan masuk tentang layanan produk yang dihadirkan Perseroan, dapat menghubungi contact center di nomor 0811-1679-060 dan email cs@jatis.com untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait permasalahan yang dihadapi oleh para klien Perseroan.

Until the end of 2024, the Company does not have a formal mechanism to run a violation reporting system that involves reporting violations of environmental, social, community issues, but related to incoming complaints about product services provided by the Company, can contact the contact center at 0811-1679-060 and email cs@jatis.com to receive, investigate, handle, and resolve complaints related to problems faced by the Company's clients.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction [F.30]

Di tahun 2024, Perseroan melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan sebagai berikut :
Jumlah Client dan Responden :

In 2024, the Company conducted the following customer satisfaction survey activities:

Description	Total Client	Total Client Response	Respondent	Percentage by Client
VIP Client	29	7	9	24.14%
Non VIP	334	26	32	7.78%
Grand Total	363	33	41	9.09%

Kategori	Tingkat Kepuasan										
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	NPS
Kualitas dari produk Jatis Mobile yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan Anda	2	4.88%	1	2.44%	6	14.63%	14	34.15%	18	43.90%	71%
Kualitas dari produk dan service (Whatsapp, SMS, dan DR)	2	4.88%	1	2.44%	6	14.63%	16	39.02%	16	39.02%	71%
Penilaian anda terhadap responsifitas dan efektifitas layanan Customer Service kami	3	7.32%	0	0.00%	6	14.63%	13	31.71%	19	46.34%	71%
Bagaimana penilaian Anda terhadap penjelasan produk yang diberikan oleh tim Jatis Mobile kepada Anda?	1	2.44%	0	0.00%	4	9.76%	17	41.46%	19	46.34%	85%
Sejauh mana Anda akan merekomendasikan layanan dan produk kami ?	1	2.44%	1	2.44%	6	14.63%	10	24.39%	23	56.10%	76%

Keterangan:
Total Responden 41 by average / client
Tingkat Kepuasan:
1. Sangat Tidak Puas
2. Tidak Puas
3. Netral
4. Puas
5. Sangat Puas

Full Range :	-100% to +100%
Normal Range:	-20% to +30%
Good NPS:	25% to 50%
Great NPS	50%+

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan baik untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai untuk menjamin bahwa mereka dapat hidup layak. Perseroan juga memperhatikan kebutuhan mereka untuk berkembang secara profesional di dalam karier mereka, dan untuk itu menyediakan peluang yang memadai bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal. Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan berupa asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya, melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

Employment, Health, And Safety Practices

The Company implements a well-calculated remuneration policy to ensure that employees receive adequate compensation to guarantee a decent living. The Company also pays attention to their professional development needs, providing adequate opportunities for them to enhance their professional competence through training programs, both internal and external. Regarding health and safety aspects, the Company adheres to industry-standard health and safety regulations in its workplace practices. Additionally, the Company provides protection through health insurance for all employees, including BPJS Health and Employment programs, as well as private health insurance programs.

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Salah satu sasaran keberadaan Perseroan di tengah masyarakat Indonesia terlebih disekitar wilayah Perseroan, adalah menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Perseroan berupaya untuk mewujudkan sasaran ini tak hanya melalui kegiatan usahanya dan melalui layanan yang ditawarkannya, tetapi juga menciptakan peluang-peluang usaha dalam masyarakat dengan layanan yang dimiliki Perseroan.

Social And Community Development

One of the Company's objectives in the Indonesian community, particularly in the areas surrounding its operations, is to create and build an Indonesian society that understands technology and can leverage technological advancements to simplify their daily lives. The Company strives to achieve this goal not only through its business activities and the services it offers but also by creating business opportunities within the community through its services.

External Assurance [G.1]

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk sustainability performance indicators dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

External Assurance [G.1]

This year, the Company has not conducted an external assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to perform internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information presented here.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT. Informasi Teknologi Indonesia Tbk tahun buku 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk for the financial year 2024. To achieve better-reporting quality in the coming year, We expect suggestions, criticism, and recommendations from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Identitas Pengirim

Reader's Profile

Nama
Name : .....

Institusi
Institution : .....

Nomor telepon
Phone Number : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

Identification by Stakeholder Group

- ☐ **Pemegang Saham** / *Shareholder*
- ☐ **Pelanggan** / *Customer*
- ☐ **Pegawai** / *Employee*
- ☐ **Pemerintah dan pembuat kebijakan** / *Government and policy maker*
- ☐ **Mitra Kerja, pemasok** / *Business partner, supplier*
- ☐ **Media massa** / *Mass Media*
- ☐ **Masyarakat** / *Public*
- ☐ **Lain - lain** / *Others*

.....

Mohon isi salah satu jawaban untuk pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini:
Please choose one answer for the following questions and/or statements:

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti
   This report is easy to understand

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan
   This report describes the Company's performance in sustainability development

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
   This report increases your trust in the Company's sustainability

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

5. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   Which part of this report lacks disclosure and needs improvement?

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada
Suggestions can be sent to:

Dicky Zulkarnaen
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
Graha Orange, Jl Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790
corporatesecretary@jatis.com
https://jatismobile.com/id/
(021) 7940946

Indeks POJK 51/2017 / POJK 51/2017 Index [G.4]

No Indeks / Index No	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	
B.3	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Value of Sustainability	
C.2	Alamat Perusahaan / Company's Address	
C.3	Skala Perusahaan / Scale Enterprises	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, services and business activities	
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi / Member of Association	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Change of Significant Organization	
Penjelasan Direksi / Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi / Directors Statement	
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan | Management of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan | Competency Development related Sustainable Finance	

No Indeks / Index No	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan | Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan | Challenges of Sustainable Financial Implementation	
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building A Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | The Use of Environmentally Friendly Materials	

No Indeks / Index No	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan | The number and the intensity of energy use	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air | Water Consumption	
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity conservation efforts	
Aspek Emisi / Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | The number and intensity of emissions produced by type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan | The efforts and achievement of emission reductions undertaken	
Aspek Limbah Dan Efluen / Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | The amount of waste and effluent generated by type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and effluent management mechanism	
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) | Spill that occurred (if any)	

No Indeks / Index No	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan | The number and material environmental complaints received and resolved.	
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen |	
	The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of employment opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional | The Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman |Environmental work decent and safe	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Training and Competency Development for Employees	
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	

No Indeks / Index No	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali | The number of products recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Survey of customer satisfaction	
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada | Written verification from independent parties (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Response to Previous Year's Report Feedback	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index	

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Jusuf Sjariffudin
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendri Mulya Syam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Erik Rivai Ridzal
Direktur Utama
President Director

Asrul Abdillah Ali
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Adrianus Yose Hartono
Direktur Teknologi
Director of Technology

Yuliana Theodora
Direktur Keuangan
Director of Finance

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Financial Statements for the Year Ended

31 Desember 2024
December 31, 2024

Auditor Independen
Independent Auditors' Report

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

Jatis Mobile

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: **Erik Rivai Ridzal**
   Alamat Kantor: Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 , Jakarta
   Alamat Domisili: Jl. Ciawi I No. 15 RT/RW 002/007, Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru , Jakarta Selatan
   Nomor Telepon: +62 21 794 0946
   Jabatan: Presiden Direktur

2. Nama: **Yuliana**
   Alamat Kantor: Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 , Jakarta
   Alamat Domisili: Jl. Rawa Kepa V/740 RT/RW 009/015, Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan , Jakarta Barat
   Nomor Telepon: +62 21 794 0946
   Jabatan: Direktur

1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.
2. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.
2. The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk has been disclosed in a completely and properly disclosed;
   b. The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk do not contain any improper material information and do not omit any material information or fact.;
4. We are responsible for the PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

Erik Rivai Ridzal
Presiden Direktur / *President Director*

METERAI TEMPEL 10000 6F307AMX264459649

Yuliana
Direktur / *Director*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00135/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00135/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 158.071.035.830, yang mencakup 50,06% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 161.158.539.232 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.087.503.402.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan *ECL* dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan *ECL* sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of Desember 31, 2024, the Company's trade receivables amounted to Rp 158,071,035,830, which represents 50.06% of the Company's total assets, comprising of trade receivables amounted to Rp 161,158,539,232 and allowance for expected credit losses amounted to Rp 3,087,503,402.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP.1164*

25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

00135

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,27,28	27.272.887.784	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,5,27,28			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	26	179.468.673	2.524.415.889	*Related parties*
Pihak ketiga		157.891.567.157	132.543.354.279	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,6,27,28	287.568.314	587.199.774	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2,7	1.508.479.985	4.051.150.644	*Inventories*
Uang muka	9	861.754.568	2.656.045.640	*Advances*
Pajak dibayar di muka	15a	20.264.857.724	5.398.111.044	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	8	88.081.650	84.365.890	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**208.354.665.855**	**220.392.221.174**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,15b	13.942.707.434	6.652.775.427	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tetap - neto	2,10	41.917.361.698	40.530.249.449	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,15e	3.117.372.391	3.004.191.248	*Deferred tax assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,11	48.431.923.744	45.077.901.901	*Intangible assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**107.409.365.267**	**95.265.118.025**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**315.764.031.122**	**315.657.339.199**	***TOTAL ASSETS***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,12a,27,28	12.744.505.819	7.510.650.654	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,13,27,28			*Trade payables*
Pihak berelasi	26	518.109.739	687.973.504	*Related parties*
Pihak ketiga		108.974.765.518	40.124.908.722	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,27,28	2.208.506.379	1.692.567.129	*Other payable - third parties*
Utang pajak	15c	3.134.977.979	2.127.630.384	*Taxes payable*
Beban akrual	2,16,26,27,28	298.018.461	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	2,17	1.346.013.883	1.389.352.807	*Unearned revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2,12b,27,28	6.833.417.110	10.870.195.139	*Bank loans*
Utang pembelian aset tetap	2,27,28	894.209.711	-	*Payable for the purchase of fixed assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**136.952.524.599**	**138.028.150.791**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	2,12b,27,28	-	6.828.298.254	*Bank loans*
Utang pembelian aset tetap	2,27,28	325.167.159	-	*Payable for the purchase of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	2,18	9.169.225.245	9.759.279.245	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**9.494.392.404**	**16.587.577.499**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**146.446.917.003**	**154.615.728.290**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2024 dan 2023				*Capital stock - par value Rp 20 (full amount) in 2024 and 2023*
Modal dasar - 10.440.000.000 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023				*Authorized - 10,440,000,000 shares in 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.262.520.106 lembar saham dan 3.262.509.300 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023	19	65.250.402.120	65.250.186.000	*Issued and paid up - 3,262,520,106 shares and 3,262,509,300 shares in 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	20	48.837.176.448	48.834.691.068	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud	2,3,10,11	33.907.701.816	31.163.417.866	*Revaluation surplus of fixed assets and intangible assets*
Penghasilan komprehensif lain - neto		4.241.122.365	2.985.332.505	*Other comprehensive income income - net*
Saldo laba		17.080.711.370	12.807.983.470	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS		**169.317.114.119**	**161.041.610.909**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**315.764.031.122**	**315.657.339.199**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	2,22,26	534.453.966.633	468.953.507.777	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23,26	(465.872.610.216)	(406.384.845.121)	***COSTS OF REVENUES***
LABA KOTOR		**68.581.356.417**	**62.568.662.656**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,24,26	(58.110.987.494)	(57.740.116.403)	*General and administrative Expenses*
Beban usaha lainnya - neto	2,25	(2.631.899.614)	(681.583.814)	*Other expenses - net*
LABA USAHA		**7.838.469.309**	**4.146.962.439**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2	631.578.944	1.128.772.537	*Finance income*
Biaya keuangan	2	(1.354.958.304)	(1.580.792.533)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**7.115.089.949**	**3.694.942.443**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15d	**(2.037.043.898)**	**(1.013.668.062)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**5.078.046.051**	**2.681.274.381**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Surplus revaluasi aset tak berwujud	2,11	2.744.283.950	-	*Revaluation surplus of intangible assets*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	2,18	1.609.987.000	(225.100.000)	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2,15e	(354.197.140)	49.522.000	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**4.000.073.810**	**(175.578.000)**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**9.078.119.861**	**2.505.696.381**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO PER SAHAM	2,30	**1,56**	**0,88**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	**Tambahan modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Aset Takberwujud / *Revaluation Surplus of Fixed Assets and Intangible Assets***	**Penghasilan Komprehensif Lain - Neto / *Other Comprehensive Income (loss) - Net***	**Saldo Laba / *Retained Earnings***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2023	**52.200.000.000**	**-**	**31.163.417.866**	**3.160.910.505**	**10.126.709.089**	**96.651.037.460**	***Balance as of January 1, 2023***
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 1b)	13.050.000.000	52.200.000.000	-	-	-	65.250.000.000	*Issuance of Shares through Initial Public Offering (Note 1b)*
Biaya emisi saham (Catatan 20)		(3.367.447.932)	-	-	-	(3.367.447.932)	*Share issuance costs (Note 20)*
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran (Catatan 20)	186.000	2.139.000	-	-	-	2.325.000	*Issuance of share capital through warrant*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	2.681.274.381	2.681.274.381	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(175.578.000)	-	(175.578.000)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2023	**65.250.186.000**	**48.834.691.068**	**31.163.417.866**	**2.985.332.505**	**12.807.983.470**	**161.041.610.909**	***Balance as of Desember 31, 2023***
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	(805.318.151)	(805.318.151)	*Cash dividend distributed (Notes 21)*
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran (Catatan 20)	216.120	2.485.380	-	-	-	2.701.500	*Issuance of share capital through warrant (Note 20)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.078.046.051	5.078.046.051	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	2.744.283.950	1.255.789.860	-	4.000.073.810	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2024	**65.250.402.120**	**48.837.176.448**	**33.907.701.816**	**4.241.122.365**	**17.080.711.370**	**169.317.114.119**	***Balance as of Desember 31, 2024***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		511.438.146.975	460.507.821.378	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga		631.578.944	1.128.772.537	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran untuk biaya keuangan		(1.354.958.304)	(1.580.792.533)	*Cash paid for finance costs*
Pembayaran kepada pemasok		(466.462.134.651)	(444.057.354.804)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(41.093.724.881)	(43.760.605.113)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	15d	(9.793.138.573)	(8.087.293.223)	*Cash paid for income tax*
Penerimaan (pembayaran) dari (untuk) beban operasional lainnya		(26.955.385.778)	4.986.526.200	*Cash receipt from (paid for) other operational expenses*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(33.589.616.268)**	**(30.862.925.558)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(2.667.236.193)	(1.641.443.273)	*Purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	11	(2.584.000.000)	(44.664.467.234)	*Acquisition of intagible assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	-	441.441.441	*Proceeds from sell of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(5.251.236.193)**	**(45.864.469.066)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil pelaksanaan waran		2.701.500	2.139.000	*Cash receipt from exercise warrant*
Pembayaran utang bank		(10.865.076.283)	(27.413.087.044)	*Payment for bank loan*
Penerimaan dari utang bank		-	37.403.612.453	*Proceed from bank loan*
Penerimaan dari penawaran saham perdana	1b,19	-	65.250.000.000	*Cash receipt from initial public offering*
Pembayaran dividen	21	(805.318.151)	-	*Payment for dividend*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(11.667.692.934)**	**75.242.664.409**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(50.508.545.395)**	**(1.484.730.215)**	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		**5.233.855.165**	**(7.510.650.654)**	***INCREASE (DECREASE) FROM BANK OVERDRAFT LOAN***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**72.547.578.014**	**81.542.958.883**	***CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**27.272.887.784**	**72.547.578.014**	***CASH ON HAND AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for additional information on cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., C.N., notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 12 tanggal 10 Desember 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084683.AH.01.02.Tahun 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Jusuf Sjariffudin.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-108/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 652.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 100 per lembar saham dan 652.500.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 250 per lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002 of Iman Immanuel Sinaga, S.H., C.N., a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 21, 2003, Supplement No. 2247.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in deed No. 12 dated December 10, 2024 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, regarding changes to the articles of association related to the intent and purpose and business activities. This change has been approved and recorded in the Administrative System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-0084683.AH.01.02.Year 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly information service activities, programming activities, computer consulting and related matters, telecommunications, computer and equipment retail trade, and software retail trade.

The Company started its commercial operations in 2002. The Company is domicile in South Jakarta and operational office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta.

The direct parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Jati Piranti Solusindo and PT Indivara Sejahtera Mandiri.

The controlling party of the Company is Jusuf Sjariffudin.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-108/D.04/2023 dated April 28, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 652,500,000 shares with par value Rp 20 per share, at an offering price of Rp 100 per share and 652,500,000 shares for Series I Warrants with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 250 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Jusuf Sjariffudin	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	U. Saefudin Noer	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Erik Rivai Ridzal	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama		Asrul Abdillah Ali	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Adrianus Yose Hartono	:	*Director*
Direktur	:	Yuliana Theodora	:	*Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

		2024	2023		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Hendri Mulya Syam	U. Saefudin Noer	:	*President Commissioner*
Anggota	:	S. Kartiko Wahyu. W	S. Kartiko Wahyu. W	:	*Commissioner*
Anggota	:	Karta Jaya Intan	Muhammad Farid P.	:	*Commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 201 dan 265 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has total of 201 and 265 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2025.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 25, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Finansial Statements of listed entity, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik managemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1,2024:

- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1,2024: (continued)

- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

i. Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

ii. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.162	15.416	*1 United States Dollar/Rp*
1 Euro/Rp	16.851	17.140	*1 Euro/Rp*

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSi MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss.
The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and payable for the purchase of fixed assets. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari pulsa prabayar yang dibebankan pada saat digunakan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

i. Inventories

Inventories consist of prepaid credit which is charged when used. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less selling expenses. The acquisition price is determined based on the weighted average method.

Provision for inventory obsolescence is determined based on the estimated future use of each type of inventory.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun /*Years*	
Bangunan	8-20	*Buildings*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Komputer dan perlengkapan	4	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4	*Furnitures and fixtures*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2022. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The Company changed its accounting policy for land and buildings from cost method to revaluation method in 2022. After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk *mobile application* dan *JNS 6 SMS Broadcast* dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2024. Setelah pengakuan awal, *mobile application* dan *JNS 6 SMS Broadcast* diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat *Mobile application dan JNS 6 SMS Broadcast* tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

The Company changed its accounting policy for mobile application and JNS 6 SMS Broadcast from cost method to revaluation method in 2024. After initial recognition, mobile application and JNS 6 SMS Broadcast are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of mobile application and JNS 6 SMS Broadcast are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset takberwujud. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset takberwujud yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the intangible assets revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (continued)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memeroleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72).

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Inssuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of shareholders' equity when the statement of registration are became effective.

q. Segments Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company’s accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 10 to the financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 11 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Perpajakan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi kena pajak yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's taxation are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	12.500.000	12.500.000	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.413.131.328	19.990.442.682	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.345.648.143	2.170.668.024	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	958.692.958	215.690.585	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	746.569.894	401.952.516	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	239.180.855	78.034.758	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.589.676	624.778.940	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	104.561.184	104.876.692	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	81.589.100	119.701.780	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	77.397.150	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.813.776	43.657.918	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	15.908.987	-	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	13.322.832	9.695.080	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	12.562.158	1.581.705.345	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	8.250.581	21.494.034	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.228.909	6.743.286	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	4.940.253	65.636.374	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub-total	17.160.387.784	25.435.078.014	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	-	35.000.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	-	2.000.000.000	*PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur*
Sub-total	10.100.000.000	47.100.000.000	*Sub-total*
Total	**27.272.887.784**	**72.547.578.014**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,25% - 4,50% dan 2,25% - 6,75%.

Annual interest rate on deposits in 2024 and 2023 was 2.25% - 4,50% and 2.25% - 6.75%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related party (Note 26)*
PT Jasa Kelola Asia	179.468.673	2.524.415.889	*PT Jasa Kelola Asia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.221.477.468	10.800.920.458	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Satkomindo Mediyasa	20.772.409.086	-	*PT Satkomindo Mediyasa*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.766.080.420	7.414.917.555	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.328.910.452	4.632.468.694	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.118.347.649	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Infinitium Solutions	4.841.782.382	3.713.599.547	*PT Infinitium Solutions*
PT Bank UOB Indonesia	4.562.562.246	5.112.151.478	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Home Credit Indonesia	4.032.446.530	5.576.542.416	*PT Home Credit Indonesia*
PT Pintar Cari Usaha	3.863.657.682	7.188.615.699	*PT Pintar Cari Usaha*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.745.781.554	4.434.558.213	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Indonesia Fintopia Technology	3.559.492.651	-	*PT Indonesia Fintopia Technology*
PT Bank Mega Tbk	3.395.195.163	3.260.823.831	*PT Bank Mega Tbk*
PT Global Tiket Network	2.306.721.332	-	*PT Global Tiket Network*
PT Bank Negara Indonesia		-	*PT Bank Negara Indonesia*
(Persero) Tbk	2.250.959.593	-	*(Persero) Tbk*
PT Matahari Departmen Store Tbk	2.072.370.700	4.842.299.083	*PT Matahari Departmen Store Tbk*
PT Traveloka Indonesia	2.049.343.609	-	*PT Traveloka Indonesia*
PT Eka Mas Republik	1.635.994.193	1.248.668.791	*PT Eka Mas Republik*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.396.929.152	19.553.496.027	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.274.164.408	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Global Kassa Sejahtera	1.179.495.132	-	*PT Global Kassa Sejahtera*
PT Metra net	1.172.270.316	4.260.091.609	*PT Metra net*
PT BNI Life Insurance	1.018.358.924	-	*PT BNI Life Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	32.414.319.917	53.591.804.622	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	161.158.539.232	138.155.373.912	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.087.503.402)	(3.087.603.744)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**158.071.035.830**	**135.067.770.168**	***Net***

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	94.986.998.360	85.331.247.599	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	50.479.237.266	28.275.676.120	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.108.707.564	11.138.418.759	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.862.145.773	6.068.250.213	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.721.450.269	7.341.781.221	*More than 90 days*
Sub-total	161.158.539.232	138.155.373.912	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(3.087.503.402)	(3.087.603.744)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**158.071.035.830**	**135.067.770.168**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.087.603.744	2.618.041.125	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan (Catatan 25)	913.105.008	469.562.619	*Additions (Note 25)*
Penghapusan	(913.205.350)	-	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**3.087.503.402**	**3.087.603.744**	***Balance at the end of the year***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's trade receivables are not pledged as collateral for bank loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	**287.568.314**	**587.199.774**	***Third parties***

Saldo piutang lain-lain Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables of the Company are in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan pulsa SMS dari beberapa operator. Saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.508.479.985 dan Rp 4.051.150.644.

This account represents inventory of SMS credit from several operators. As of December 31, 2024 and 2023, total inventories amounted to Rp 1,508,479,985 and Rp 4,051,150,644, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko yang ada dapat dikelola dengan cara lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories are not insured. Management believes that the existing risks can be managed by other means.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. INVENTORIES (continued)

There are no inventories used as collateral for bank loans.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 88.081.650 dan Rp 84.365.890.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, this account pertains to prepaid insurance amounting to Rp 88,081,650 and Rp 84,365,890, respectively.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga masing-masing bernilai Rp 861.754.568 dan Rp 2.656.045.640.

9. ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023, this account pertains to purchase advances to third parties amounting to Rp 861,754,568 and Rp 2,656,045,640, respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi					***Revaluation Value***
Tanah	28.111.140.750	-	-	28.111.140.750	*Land*
Bangunan	52.036.439	-	-	52.036.439	*Buildings*
Biaya Perolehan					***Acquisitions Costs***
Tanah	3.494.359.250	-	-	3.494.359.250	*Land*
Bangunan	3.922.963.561	-	-	3.922.963.561	*Buildings*
Kendaraan	1.988.406.501	2.331.000.000	-	4.319.406.501	*Vehicles*
Komputer dan perlengkapan	20.937.217.284	1.487.984.063	-	22.425.201.347	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.711.605.461	67.629.000	-	1.779.234.461	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	168.779.077	-	-	168.779.077	*Furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	**60.386.508.323**	**3.886.613.063**	**-**	**64.273.121.386**	***Total Acquisitions Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	261.440.625	209.152.500	-	470.593.125	*Buildings*
Kendaraan	645.846.756	415.092.487	-	1.060.939.243	*Vehicles*
Komputer dan perlengkapan	17.131.258.681	1.847.299.357	-	18.978.558.038	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.652.146.234	26.706.466	-	1.678.852.700	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	165.566.578	1.250.004	-	166.816.582	*Furniture and fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	**19.856.258.874**	**2.499.500.814**	**-**	**22.355.759.688**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**40.530.249.449**			**41.917.361.698**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi					***Revaluation Value***
Tanah	28.111.140.750	-	-	28.111.140.750	*Land*
Bangunan	52.036.439			52.036.439	*Buildings*
Biaya Perolehan					***Acquisitions Costs***
Tanah	3.494.359.250	-	-	3.494.359.250	*Land*
Bangunan	3.922.963.561	-	-	3.922.963.561	*Buildings*
Kendaraan	2.513.406.501	-	525.000.000	1.988.406.501	*Vehicle*
Komputer dan perlengkapan	19.330.671.011	1.606.546.273	-	20.937.217.284	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.676.708.461	34.897.000	-	1.711.605.461	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	168.779.077	-	-	168.779.077	*Furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	**59.270.065.050**	**1.641.443.273**	**525.000.000**	**60.386.508.323**	***Total Acquisitions Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	52.288.125	209.152.500	-	261.440.625	*Buildings*
Kendaraan	408.233.444	297.769.562	60.156.250	645.846.756	*Vehicles*
Komputer dan Perlengkapan	15.161.412.056	1.969.846.625	-	17.131.258.681	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.581.165.115	70.981.119	-	1.652.146.234	*Office equipment*
Perabot dan Perlengkapan	161.386.317	4.180.261	-	165.566.578	*Furniture and Fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	**17.364.485.057**	**2.551.930.067**	**60.156.250**	**19.856.258.874**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**41.905.579.993**			**40.530.249.449**	***Net Book Value***

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 2.499.500.814 dan Rp 2.551.930.067 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to Rp 2,499,500,814 and Rp 2,551,930,067 in 2024 and 2023, respectively, were recorded under general and administrative expenses (Note 24).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	**2023**	
Hasil penjualan	-	441.441.441	*Proceeds from sale*
Dikurangi: Nilai buku neto	-	464.843.750	*Less: Net book value*
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 25)	**-**	**(23.402.309)**	***Loss on Sale of Fixed Assets (Note 25)***

Pada tahun 2022, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

In 2022, the Company changed its accounting policies for land and building measurement into revaluation models.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The revaluation value is based on an assessment made by KJPP Ihot Dollar & Raymond which has been registered with the OJK, in its report No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 dated March 6, 2023 using the valuation date of September 30, 2022 with the following details:

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Jenis	Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / *Market Value based on Market and Cost Approach*	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / *Book Value Before Revaluation*	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets*	*Types*
Objek Penilaian berupa tanah dan bangunan, berlokasi di Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta.				*The Appraisal object is land and building, located at Graha Orange Building, Mampang Prapatan Raya Street No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, City of Adm. South Jakarta, Prov. DKI Jakarta.*
Tanah	31.605.500.000	3.494.359.250	28.111.140.750	*Land*
Bangunan	3.975.000.000	922.722.884	3.052.277.116	*Buildings*
Total	**35.580.500.000**	**4.417.082.134**	**31.163.417.866**	***Total***

Pendekatan penilaian yang dilakukan KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah sebagai berikut:

The valuation approach used by KJPP Ihot Dollar & Raymond is as follow:

Uraian	Indikasi Nilai Pasar / *Market Value Indication*	Bobot / *Weight*	Hasil Rekonsiliasi / *Reconciliation Results*	*Description*
Pendekatan Pasar	26.749.500.000	20%	5.349.900.000	*Market Approach*
Pendekatan Biaya (Metode biaya reproduksi baru dan biaya pengganti baru)	37.788.300.000	80%	30.230.600.000	*Cost Approach (New reproduction cost and new replacement cost method)*
Nilai Pasar	**64.537.800.000**		**35.580.500.000**	***Market Valuee***

Jika tanah dan bangunan Perusahaan diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya adalah sebesar Rp 4.417.082.134 pada tanggal 30 September 2022 sesuai dengan laporan KJPP. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp 31.163.417.866.

If the Company land and buildings are measured using cost model, the book value is Rp 4,417,082,134, as of September 30, 2022 according to KJPP's report. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounting to Rp 31,163,417,866.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 758 m^2 yang terletak Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns a piece of land measuring 758 m^2 located at Jalan Mampang Prapatan, South Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) that will be due on 2035. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3 adalah untuk kantor Perusahaan yang digunakan sebagai lokasi aktivitas operasional.

Land and building on Mampang Prapatan Raya Street No. 3 is for the Company's office which is used as the location of operational activities.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company's land and building are used as collateral on bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.200.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed asset buildings, are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 4,200,000,000.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 16.169.688.730 dan Rp 15.367.077.178, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fixed assets with book value amounting to Rp 16,169,688,730 and Rp 15,367,077,178, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2024						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Revaluasi / *Revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Mobile application	20.426.073.644	84.000.000	-	24.648.650.000	994.612.216	46.153.335.860	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.648.796.917	2.500.000.000	-		24.651.734	6.173.448.651	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-	-	-	66.100.000	*Microsoft license*
Aset dalam pengembangan	24.648.650.000	-	-	(24.648.650.000))	-	-	*Asset under of development*
Total Biaya Perolehan	**49.088.719.722**	**2.584.000.000**	**-**		**1.019.263.950**	**52.691.983.672**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi *Amortisasi*							***Acquisition Costs Amortization***
Mobile Application	411.326.410	1.498.988.733	-		(1.394.159.602)*	516.155.541	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-		-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-		-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.234.292.250	170.454.647	-		(26.041.671)*	3.378.705.226	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-		-	66.100.000	*Microsoft license*
Total Akumulasi Amortisasi	**4.010.817.821**	**1.669.443.380**	**-**		(1.420.201.273)*	**4.260.059.928**	***TotalAccumulated Amortization***
Nilai Buku	**45.077.901.901**					**48.431.923.744**	

* Penghentian pengakuan atas akumulasi depresiasi disebabkan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi.

** Derecognition of accumulated depreciation due to the change of accounting policy from cost model to revaluation model.*

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mobile application	410.256.410	20.015.817.234	-	20.426.073.644	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.648.796.917	-	-	3.648.796.917	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-	66.100.000	*Microsoft license*
Aset dalam pengembangan	-	24.648.650.000		24.648.650.000	*Asset under of Development*
Total Biaya Perolehan	**4.424.252.488**	**44.664.467.234**	**-**	**49.088.719.722**	***Total Acquisition Costs***

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Mobile application	410.256.410	1.070.000	-	411.326.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	2.945.466.298	288.825.952	-	3.234.292.250	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	51.812.500	14.287.500	-	66.100.000	*Microsoft license*
Total Akumulasi Amortisasi	**3.706.634.369**	**304.183.452**	**-**	**4.010.817.821**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**717.618.119**			**45.077.901.901**	***Net Book Value***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Pada tahun 2024, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran *mobile application* dan JNS 6 SMS Broadcast menjadi model revaluasi.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00160/2.0110-00/BS/06/0113/1/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Amortization expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 was allocated to general and administrative expenses (Note 24).

In 2024, the Company changed its accounting policies for mobile application and JNS 6 SMS Broadcast measurement into revaluation models.

The revaluation value is based on an assessment made by KJPP Ihot Dollar & Raymond which has been registered with the OJK, in its report No. 00160/2.0110-00/BS/06/0113/1/X/2024 dated October 8, 2024 using the valuation date of June 30, 2024 with the following details:

Jenis	**Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / *Market Value based on Market and Cost Approach***	**Nilai Buku Sebelum Revaluasi / *Book Value Before Revaluation***	**Penurunan Nilai Revaluasi / *Revaluation Impairment***	**Saldo Surplus Revaluasi Aset Takberwujud / *Balance in Revaluation Surplus of Intangible Assets***	***Types***
Objek Penilaian berupa *artificial intelligence* dan aplikasi berandatoko (“ATB AI & Berandatoko”)					*The Appraisal object are artificial intelligence and berandatoko application (“ATB AI and Berandatoko”)*
Mobile application	45.607.719.491	43.218.947.671	304.818.727	2.693.590.547	*Mobile Application*
JNS 6 SMS *Broadcast*	2.524.651.736	2.473.958.333	-	50.693.403	*JNS 6 SMS Broadcast*
Total	**48.132.371.227**	**45.692.906.004**	**304.818.727**	**2.744.283.950**	***Total***

Untuk penilaian aset takberwujud, prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan dan metode penilaian aset takberwujud yang berlaku umum dalam penilaian sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) 2018 yaitu Pendekatan Data Pasar, Pendekatan Pendapatan, dan Pendekatan Biaya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

For the assessment of intangible assets, the assessment procedure is carried out by applying the generally applicable intangible asset assessment approaches and methods in the assessment in accordance with the 2018 Indonesian Assessment Standards (“SPI”), namely the Market Data Approach, Income Approach, and Cost Approach.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. UTANG BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,00%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 12.744.505.819 dan Rp 7.510.650.654.

12. BANK LOANS

a. Short-term loan

In 2024, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 15,000,000,000. The facility bears annual interest rate at 8.00%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances amounted to Rp 12,774,505,819 dan Rp 7,510,650,654.

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

	2024	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman Transaksi Khusus	6.833.417.110	17.698.493.393	*PT Bank Pan Indonesia Tbk Special Transaction Loan*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.833.417.110	10.870.195.139	*Less the maturity within a year*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**6.828.298.254**	***Long-term Portion***

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 161/JAP-CBM/EXT/23 tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran 2 - PTMA 2 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah Perjanjian Kredit Pengakuan Hutang ("PKPH") dengan suku bunga 8%. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024, suku bunga efektif untuk pinjaman tetap modal angsuran 2 mengalami penyesuaian menjadi 8,25% efektif tanggal 26 Juni 2024.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024, suku bunga efektif untuk pinjaman rekening koran mengalami penyesuaian menjadi 8,25% efektif tanggal 27 Mei 2024.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024, suku bunga efektif untuk pinjaman rekening koran mengalami penyesuaian menjadi 8,25% efektif tanggal 27 Mei 2024.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 161/JAP-CBM/EXT/23 dated July 24, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with the following details:

- *The company obtained a fixed capital loan facility in 2- PTMA 2 installments with a maximum loan of Rp 15,000,000,000 with the aim of using it as working capital. The loan period is 24 months and will mature one year after Debt Acknowledgment Credit Agreement ("PKPH") with an interest rate of 8%. Based on the credit agreement dated May 7, 2024, the effective interest rate for fixed capital loans facility 2 has been adjusted to 8.25% effective on June 26, 2024.*
- *The Company obtained bank overdraft facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on 1 year after PKPH by interest rate 8%. Based on the credit agreement dated May 7, 2024, the effective interest rate for bank overdraft facility has been adjusted to 8.25% effective on May 27, 2024.*
- *The Company obtained revolving loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on one year after PKPH by interest rate 8%. Based on the credit agreement dated May 7, 2024, the effective interest rate for revolving loans has been adjusted to 8.25% effective on May 27, 2024.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 36 bulan dan akan jatuh tempo tiga tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024, suku bunga efektif untuk pinjaman tetap modal angsurang mengalami penyesuaian menjadi 8,25% efektif tanggal 9 Juni 2024.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran:

- Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah (“TTUN”), dan
- Jangka waktu pelunasan aksep maksimal 6 bulan sejak tanggal pencairan.

Perusahaan diharuskan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan atau konsolidasi.
- Membayar lebih awal atau lebih cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan.
- Mengubah jenis usaha.
- Menjual seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik debitur kecuali menjual barang usaha sendiri dan barang yang sudah tidak digunakan.
- Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun.
- Mengagunkan aset atau kekayaan debitur.
- Memberikan kredit kepada pihak lain.
- Membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali mengeluarkan stok dividen.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui surat No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan surat tersebut, ketentuan pasal 7 angka 7.8 telah diubah dimana kalimat wajib memperoleh persetujuan diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B dan 3C, Jakarta Selatan (Catatan 10).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- *The Company obtained fixed loan facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan period is 36 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 8%. Based on the credit agreement dated May 7, 2024, the effective interest rate for fixed capital loans has been adjusted to 8.25% effective on June 9, 2024.*

This facility has the following requirements:

a. Terms for disbursement and repayment of fix loan installment facility:

- *The debtor must sign the Customer’s Money Receipt (“TTUN”), and*
- *The maximum period for repayment of acceptance is six months from the date of disbursement*

The Company are required to obtain written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk before taking any of the following actions:

- *Merging or consolidating*
- *Paid earlier or earlier before the specified payment date.*
- *Change the type of business.*
- *Sold all or part of the assets/assets belonging to the debtor, except for selling own business goods and goods that are no longer used.*
- *Received credit facilities in any form.*
- *Collateralize the debtor's assets or assets.*
- *Providing credit to other parties.*
- *Distribute dividends to shareholders, except issuing stock dividends.*

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pan Indonesia Tbk through letter No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022.

Based on the letter, the provisions of article 7 point 7.8 have been amended whereby the sentence obligated to obtain approval is changed to be obliged to notify in writing.

The credit facility is secured by land including its building under the name of the Company located in Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B and 3C, South Jakarta (Note 10).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)	518.109.739	687.973.504	*Related party (Note 26)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telekomunikasi Selular	84.500.638.166	20.052.902.715	*PT Telekomunikasi Seluler*
Meta Platforms Ireland Limited	17.109.551.065	9.468.653.287	*Meta Platforms Ireland Limited*
PT Integra Mitra Sejati	4.633.657.322	2.428.350.523	*PT Integra Mitra Sejati*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.730.918.965	8.175.002.197	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	108.974.765.518	40.124.908.722	Sub-total
Total	**109.492.875.257**	**40.812.882.226**	***Total***

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun tersebut merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.208.506.379 dan Rp 1.692.567.129.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 2,208,506,379 and Rp 1,692,567,129, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATIONS*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) sebesar Rp 20.264.857.724 dan Rp 5.398.111.044.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 20,264,857,724 and Rp 5,398,111,044, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *b. Estimated Claims for Income Tax Refund*

	2024	2023	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:			*Overpayment of corporate income tax fiscal year:*
2024	7.289.932.007	-	*2024*
2023	6.652.775.427	6.652.775.427	*2023*
Total	**13.942.707.434**	**6.652.775.427**	***Total***

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	45.066.430	292.369.696	*Article 21*
Pasal 23	3.329.238	12.043.336	*Article 23*
Pasal 25	-	1.215.615	*Article 25*
Pasal 26	3.086.582.311	1.822.001.737	*Article 26*
Total	**3.134.977.979**	**2.127.630.384**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2024	2023	
Beban pajak kini	2.504.422.181	(1.432.086.567)	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	(467.378.283)	418.418.505	*Deferred tax benefit*
Beban pajak penghasilan - neto	**2.037.043.898**	**(1.013.668.062)**	***Income tax expenses - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATIONS (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.115.089.949	3.694.942.443	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	1.032.487.000	1.323.605.000	*Employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(12.554.000)	-	*Payment of employee benefit*
Beban penyusutan	191.408.738	108.734.676	*Depreciation expense*
Penyisihan piutang	913.105.008	469.562.619	*Allowance of receivable*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban pajak	1.413.924.767	815.183.866	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(631.578.942)	(1.128.772.537)	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.361.854.670	1.226.228.331	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba kena pajak	**11.383.737.190**	**6.509.484.398**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan - kini	**2.504.422.181**	**1.432.086.567**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 23	(9.790.707.343)	(8.073.921.459)	*Article 23*
Pasal 25	(3.646.845)	(10.940.535)	*Article 25*
Taksiran tagihan pajak Penghasilan Pasal 28A	**(7.289.932.007)**	**(6.652.775.427)**	***Estimated claim for tax refund article* Article 28A**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.115.089.949	3.694.942.443	*Profit before income tax per the statement of profit or loss* and other *comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.565.319.789)	(812.887.337)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Beda permanen	(471.724.109)	(200.780.725)	*Permanent differences*
Beban pajak penghasilan - neto	**(2.037.043.898)**	**(1.013.668.062)**	***Income tax expenses - net***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATIONS (continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / *Deferred Income Tax Benefits Current Year***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja	2.147.041.434	224.385.260	(354.197.140)	2.017.229.554	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan piutang	679.272.825	200.883.101	-	880.155.926	*Allowance for impairment loss of receivables*
Aset tetap	177.876.989	42.109.922	-	219.986.911	*Fixed assets*
Total	**3.004.191.248**	**467.378.283**	**(354.197.140)**	**3.117.372.391**	***Total***

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / *Deferred Income Tax Benefits Current Year***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja	1.806.326.334	291.193.100	49.522.000	2.147.041.434	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan piutang	575.969.049	103.303.776	-	679.272.825	*Allowance for impairment loss of receivables*
Aset tetap	153.955.360	23.921.629	-	177.876.989	*Fixed assets*
Total	**2.536.250.743**	**418.418.505**	**49.522.000**	**3.004.191.248**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets are recoverable in the future year.

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Changes in Tax Regulations

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

15. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Regulations (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Manage service dan proyek	298.018.461	441.266.667	*Service and project manage*
SMS operator	-	70.052.869.489	*SMS operator*
Jasa profesional	-	1.674.700.000	*Professional fee*
Karyawan	-	150.166.922	*Employees*
Lain-lain	-	1.305.869.374	*Others*
Total	**298.018.461**	**73.624.872.452**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas jasa pengiriman pesan singkat masing-masing sebesar Rp 1.346.013.883 dan Rp 1.389.352.807 yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi Perusahaan.

17. UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents unearned revenue of SMS broadcast services amounting to Rp 1,346,013,883 and Rp 1,389,352,807, respectively which will be recognized as revenue after performance obligation fullfiled by the Company.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi dan Steven & Mourits berdasarkan laporan No. 190/RAZ-ITI/II/2025 dan No. 111/RAZ-ITI/1/2024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dalam laporannya pada tanggal 21 Februari 2025 dan 12 Januari 2024.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefit liability based on independent actuary calculations carried out by independent actuaries of the Rinaldi & Zulhamdi and Steven & Mourits Actuarial Consulting Office based on report No. 190/RAZ-ITI/II/2025 and No. 111/RAZ-ITI/1/2024 on December 31, 2024 and December 31, 2023 respectively in their reports on February 21, 2025 and January 12, 2024.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increase*
Umur pensiun normal	58 Tahun/*Year*	55 Tahun/*Year*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	5% dari/from TMI III	5% dari/from TMI III	*Mortality table (Indonesian Mortality Table - TMI)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan as follows:

	2024	2023	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	684.412.000	808.668.000	*Current service costs*
Biaya bunga	682.710.000	595.267.000	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(334.635.000)	(80.330.000)	*Past service costs*
Sub-total	1.032.487.000	1.323.605.000	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria atas asumsi demografi	(1.609.987.000)	-	*Actuarial gain on changes in demographic assumption*
Kerugian aktuaria atas asumsi keuangan	-	225.100.000	*Actuarial loss on changes in financial assumption*
Sub-total	(1.609.987.000)	225.100.000	*Sub-total*
Total	**(577.500.000)**	**1.548.705.000**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	9.759.279.245	8.210.574.245	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	1.032.487.000	1.323.605.000	*Employee benefits expense (Note 24)*
Pengukuran kembali liabilitas kerja	(1.609.987.000)	225.100.000	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pembayaran imbalan	(12.554.000)	-	*Payment of benefits*
Saldo Akhir	**9.169.225.245**	**9.759.279.245**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2024		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(8.752.803.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	9.644.084.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	9.630.064.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(8.757.117.000)	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2023		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(9.326.000.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	10.251.251.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	10.237.921.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(9.329.437.000)	

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	**2023**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	3.557.104.000	5.793.001.000	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	2.782.353.000	-	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	-	-	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	-	863.948.000	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	9.621.952.000	9.174.764.000	*Over 10 years*
Total	**15.961.409.000**	**15.831.713.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	64%	41.760.000.000	*PT Jati Piranti Solusindo*
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	16%	10.440.000.000	*PT Amanah Ayah Anak*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	652.520.106	20%	13.050.402.120	*Public (each below 5%)*
Total	**3.262.520.106**	**100%**	**65.250.402.120**	***Total***

	2023			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	64%	41.760.000.000	*PT Jati Piranti Solusindo*
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	16%	10.440.000.000	*PT Amanah Ayah Anak*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	652.509.300	20%	13.050.186.000	*Public (each below 5%)*
Total	**3.262.509.300**	**100%**	**65.250.186.000**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023 details of additional paid-in capital consists of:

	2024	2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	52.200.000.000	52.200.000.000	*Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering*
Waran	4.624.380	2.139.000	*Warrant*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi saham	(3.367.447.932)	(3.367.447.932)	*Share issuance costs*
Total	**48.837.176.448**	**48.834.691.068**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri 1 yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 2.701.500 dan Rp 2.325.000.

In 2024 and 2023, the Company has issued new shares from the exercise of Series 1 Warrants which resulted in agio share amounting to Rp 2,701,500 and Rp 2,325,000.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 06 tanggal 5 April 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp 805.318.151

21. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 06 dated April 5, 2024, the shareholders agreed to distribute dividends from the 2023 net profit of Rp 805,318,151.

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2024	2023	
Jasa pengiriman pesan singkat	357.986.813.290	326.338.658.219	*SMS broadcast service*
Jasa pengiriman *WhatsApp*	165.222.430.408	131.621.351.634	*WhatsApp broadcast service*
Jasa lainnya	11.244.722.935	10.993.497.924	*Other services*
Total	**534.453.966.633**	**468.953.507.777**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with customers more than 10% of revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COSTS OF REVENUES

	2024	2023	
Jasa pengiriman pesan singkat	319.942.611.379	290.727.263.720	*SMS broadcast service*
Jasa pengiriman *WhatsApp*	139.862.440.949	107.282.103.222	*WhatsApp broadcast service*
Jasa lainnya	6.067.557.888	8.375.478.179	*Other services*
Total	**465.872.610.216**	**406.384.845.121**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with vendors more than 10% of revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan karyawan	42.313.046.418	43.579.224.747	*Salary and employees allowances*
Telekomunikasi	4.765.976.513	4.875.811.489	*Telecommunication*
Jasa profesional	2.660.122.506	1.036.149.675	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 10)	2.499.500.814	2.551.930.067	*Depreciation (Note 10)*
Amortisasi (Catatan 11)	1.669.443.380	304.183.452	*Amortization (Notes 11)*
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.032.487.000	1.323.605.000	*Employee benefit (Note 18)*
Entertainment	426.728.195	521.303.010	*Entertainment*
Jasa manajemen (Catatan 26)	487.000.000	916.000.000	*Management fee (Note 26)*
Tenaga kerja lepas	52.202.140	822.940.285	*Outsourcing employee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	2.204.480.528	1.808.968.678	*Others (each below Rp 50,000,000)*
Total	**58.110.987.494**	**57.740.116.403**	***Total***

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	331.488	(19.840.512)	*Loss on exchange rate - net*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	(23.402.309)	*Loss on sale of fixed assets (Note 10)*
Penurunan nilai atas revaluasi aset takberwujud (Catatan 11)	(304.818.727)	-	*Impairment on revaluation of intangible assets (Note 11)*
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(913.105.008)	(469.562.619)	*Additions of allowance for impairment on receivables (Note 5)*
Beban pajak	(1.413.924.767)	(815.183.866)	*Tax expenses*
Lain-lain	(382.600)	646.405.492	*Others*
Neto	**(2.631.899.614)**	**(681.583.814)**	***Net***

26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Jasa Kelola Asia	179.468.673	2.524.415.889	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Aset	**0,06%**	**0,80%**	***Percentage of Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 13)			***Trade payables (Note 13)***
PT Jasa Kelola Asia	518.109.739	687.973.504	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,35%**	**0,44%**	***Percentage of Total Liabilities***
Beban akrual (Catatan 16)			***Accrued expenses (Note 16)***
PT Jasa Kelola Asia	-	966.139.927	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Liabilitas	**-**	**0,62%**	***Percentage of Total Liabilities***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2024	2023	
Pendapatan (Catatan 22)			***Revenues (Note 22)***
PT Jasa Kelola Asia	2.288.964.338	10.075.351.583	*PT Jasa Kelola Asia*
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	150.710	10.318.060	*PT Dinamika Mitra Sukses Makmur*
Total	**2.289.115.048**	**10.085.669.643**	***Total***
Persentase terhadap Total Pendapatan	**0,43%**	**2,15%**	***Percentage of Total Revenues***
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)			***Costs of Revenues (Note 23)***
PT Jasa Kelola Asia	**2.036.951.819**	**5.313.227.469**	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	**0,44%**	**1,31%**	***% of Total Cost of Revenues***
Jasa Manajemen (Catatan 24)			***Management Service (Note 24)***
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	**487.000.000**	**912.000.000**	*PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur*
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	**0,84%**	**1,58%**	***Percentage of Total General and Administrative Expenses***

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction***
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / *Affiliate*	Pendapatan/ *Revenues*
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / *Affiliate*	Jasa manajemen/ *Management service*
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / *Affiliate*	Piutang usaha/ *Trade receivables*, Utang usaha/ *Trade payables,* Beban akrual / *Accrued expenses,* Pendapatan/ *Revenues*, Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*,

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a) Perusahaan memberikan jasa pengelolaan dan pengembangan piranti lunak tertentu dengan pihak berelasi.
b) Pada tahun 2018, mengadakan perjanjian jasa operasional dan manajemen dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“ISSM”), dimana ISSM setuju untuk memberikan jasa operasional dan manajemen, termasuk jasa konsultasi pelaksanaan aktivitas operasional usaha, teknis dan manajemen proyek, serta menyediakan staf dan/atau konsultan yang diminta oleh Perusahaan. Biaya sehubungan dengan transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 487.000.000 dan Rp 916.000.000 pada tahun 2024 dan 2023.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a) The Company has provided management service and software development service to its related parties.
b) In 2018, Company entered into an operational and management service agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“ISSM”), whereby ISSM agreed to provide the operational and management services, including operational activities, technical and project management consultancies and to provide the staff and/or the consultant required by the Company. The fee related to this transaction amounted to Rp 487,000,000 and Rp 916,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku sepenuhnya antara para pihak selamanya kecuali dibatalkan.

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

This agreement shall commence on the effective date and remain in full force and effect between the parties in perpetuity unless terminated.

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	2024	2023	
Gaji, bonus dan tunjangan	5.020.000.000	7.890.013.105	*Salaries, bonuses and allowances*
Imbalan pascakerja	6.629.799	6.764.364.000	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	192.701.000	*Other long-term benefits*
Total	**5.026.629.799**	**14.847.078.105**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank dan utang pembelian aset tetap, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

Nilai wajar utang pembelian aset tetap diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loans and payable for the purchase of fixed assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The carying amounts of bank loans approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

The fair value of payable for the purchase of fixed assets are estimated as the present value of all future cash flows discounted using current interest rates for instruments with the same terms, credit risk and maturity.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31,2024 and 2023, are as follows:

	2024		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	27.272.887.784	27.272.887.784	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	158.071.035.830	158.071.035.830	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	287.568.314	287.568.314	*Other receivables*
Total	**185.631.491.928**	**185.631.491.928**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2024		
	Nilai tercatat / ***Carrying value***	**Nilai wajar /** ***Fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	12.744.505.819	12.744.505.819	*Short-term bank loans*
Utang usaha	109.492.875.257	109.492.875.257	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.208.506.379	2.208.506.379	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	6.833.417.110	6.833.417.710	*Long-term bank loans*
Utang pembelian aset tetap	1.219.376.870	1.219.376.870	*Payable for purchase of fixed assets*
Beban akrual	298.018.461	298.018.461	*Accrued expenses*
Total	**132.796.699.896**	**132.796.700.496**	***Total***

	2023		
	Nilai tercatat / ***Carrying value***	**Nilai wajar /** ***Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	72.547.578.014	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	135.067.770.168	135.067.770.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	587.199.774	587.199.774	*Other receivables*
Total	**208.202.547.956**	**208.202.547.956**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	7.510.650.654	7.510.650.654	*Short-term bank loans*
Utang usaha	40.812.882.226	40.812.882.226	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.692.567.129	1.692.567.129	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	17.698.493.393	17.698.493.393	*Long-term bank loans*
Beban akrual	73.624.872.452	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Total	**141.339.465.854**	**141.339.465.854**	***Total***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from financial instruments of the Company are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Interests to manage this risk have increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Bank dan setara kas ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	27.272.887.784	-	-	-	27.272.887.784	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	94.986.998.360	66.171.540.872	-	(3.087.503.402)	158.071.035.830	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	287.568.314	-	-	-	287.568.314	*Other receivables*
Total	**122.547.454.458**	**66.171.540.872**	**-**	**(3.087.503.402)**	**185.631.491.928**	***Total***

	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	72.547.578.014	-	-	-	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	85.331.247.599	52.824.126.313		(3.087.603.744)	135.067.770.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	587.199.774	-	-	-	587.199.774	*Other receivables*
Total	**158.466.025.387**	**52.824.126.313**	**-**	**(3.087.603.744)**	**208.202.547.956**	***Total***

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajeman menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the due to a shareholder.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo.

Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations when it dues. Management monitors its liquidity needs by closely monitoring its cash inflows to ensure the fund availability to settle liabilities and due date.

In general, either short term or long term liabilities will be settle through cash received from selling to customer.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**Lebih dari 1 tahun / *Over 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	109.492.875.257	-	109.492.875.257	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.208.506.379	-	2.208.506.379	*Other payables - third parties*
Beban akrual	298.018.461	-	298.018.461	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	894.209.711	325.167.159	1.219.376.870	*Payable for the purchase of fixed assets*
Utang bank	19.577.922.929	-	19.577.922.929	*Bank loans*
Total	**132.471.532.737**	**325.167.159**	**132.796.699.896**	***Total***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**Lebih dari 1 tahun / *Over 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	40.812.882.226	-	40.812.882.226	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.692.567.129	-	1.692.567.129	*Other payables - third parties*
Beban akrual	73.624.872.452	-	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Utang bank	18.380.845.793	6.828.298.254	25.209.144.047	*Bank loans*
Total	**134.511.167.600**	**6.828.298.254**	**141.339.465.854**	***Total***

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	**2023**	
Total liabilitas	146.446.917.003	154.615.728.290	*Total liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	27.272.887.784	72.547.578.014	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**119.174.029.219**	**82.068.150.276**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**169.317.114.119**	**161.041.610.909**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,70**	**0,51**	***Gearing ratio***

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Dalam rangka mengatasi defisiensi modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang, maka Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham agar Perusahaan dapat melunasi liabilitas bila jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In order to address the deficiency of capital and improve the Company's performance in the coming year, the Company perform operational cost efficiencies. The Company has also received full financial support from its shareholders therefore the Company can repay the liabilities when they mature.

Management believes that the plan can be implemented effectively.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2024	2023	
Laba neto tahun berjalan	5.078.046.051	2.681.274.381	*Net profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	3.262.515.346	3.035.467.029	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba neto per saham dasar	**1,56**	**0,88**	***Basic earnings per share***

31. INFORMASI SEGMEN

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *SMS broadcast*
2. *Whatsapp*
3. Jasa lain-lainnya

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

31. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *SMS broadcast*
2. *Whatsapp*
3. *Others service*

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	SMS broadcast	***Whatsapp***	**Jasa lainnya / *Other service***	**Total**
Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit or Loss*				
Pendapatan / *Revenues*	357.986.813.290	165.222.430.408	11.244.722.935	534.453.966.633
Beban pokok pendapatan / *Costs of revenues*	(319.942.611.379)	(139.862.440.949)	(6.067.557.888)	(465.872.610.216)
Laba bruto / *Gross profit*	38.044.201.911	25.359.989.459	5.177.165.047	68.581.356.417
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*				(58.110.987.494)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / *Other income (expenses) - net*				(2.631.899.614)
Laba operasi / *Operating profit*				7.838.469.309
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				631.578.944
Biaya keuangan / *Finance cost*				(1.354.958.304)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**7.115.089.949**
Beban pajak penghasilan neto / *Income tax expenses - net*				(2.037.043.898)
Laba neto / *Net profit*				**5.078.046.051**
Surplus revaluasi asset tetap / *Revaluation surplus of fixed assets*				2.744.283.950
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurements of employee benefits liability*				1.609.987.000
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				(354.197.140)
Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income*				**9.078.119.861**

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	SMS broadcast	***Whatsapp***	**Jasa lainnya / *Other service***	**Total**
Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit or Loss*				
Pendapatan / *Revenues*	326.338.658.219	131.621.351.634	10.993.497.924	468.953.507.777
Beban pokok pendapatan / *Costs of revenues*	(290.727.263.720)	(107.282.103.222)	(8.375.478.179)	(406.384.845.121)
Laba bruto / *Gross profit*	35.611.394.499	24.339.248.412	2.618.019.745	62.568.662.656
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*				(57.740.116.403)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / *Other income (expenses) - net*				(681.583.814)
Laba operasi / *Operating profit*				4.146.962.439
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				1.128.772.537
Biaya keuangan / *Finance cost*				(1.580.792.533)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				3.694.942.443
Beban pajak penghasilan neto / *Income tax expenses - net*				(1.013.668.062)
Laba neto / *Net profit*				2.681.274.381
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurements of employee benefits liability*				(225.100.000)
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				49.522.000
Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income*				**2.505.696.381**

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2024	**2023**	
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	1.219.376.870	-	*Acquisiton of fixed asset through payable for the purchase of fixed assets*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank jangka panjang	17.698.493.393	(10.865.076.283)	-	-	6.833.417.110	*Long-term bank loans*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank jangka panjang	7.697.110.139	9.990.525.409	-	10.857.845	17.698.493.393	*Long-term bank loans*

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang penyelenggaraan layanan SMS A2P dengan No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2023.

Sampai dengan laporan diterbitkan, perjanjian kerjasama masih dalam tahap perpanjangan.

Perjanjian dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama layanan mobile advertising dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Adendum VIII No. 016/IMS/II/2025 tanggal 21 Februari 2025. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Perusahaan sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian addendum ini ditandatangani oleh IMS dan Perusahaan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

On December 6, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of A2P SMS services with No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. The agreement period starts on December 6, 2021 until December 6, 2023.

Until the report was published, the cooperation agreement was still in the extension stage

Agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

On July 1 2018, the Company entered into a mobile advertising service cooperation agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 as last amended by Addendum VIII No. 016/IMS/II/2025 dated February 21, 2025. This agreement is valid until the purchase price made by the Company is used up, or one year after this addendum agreement is signed by IMS and the Company.

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

34. ISSURANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

(a) 1 Januari 2025

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

34. ISSURANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

(a) January 1, 2025

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations*
- *PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments*
- *PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets*
- *PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits*
- *PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets*
- *PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets*
- *PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property*

(b) January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method*

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.